



PROFIL KESEHATAN 2017

KABUPATEN
SOLOK
SELATAN



**PEMERINTAH KABUPATEN SOLOK SELATAN
DINAS KESEHATAN
2018**

PROFIL KESEHATAN KABUPATEN SOLOK SELATAN TAHUN 2017

KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur senantiasa kita persembahkan kepada Allah SWT, karena dengan izin dan hidayah-Nya kami telah dapat menyelesaikan pembuatan **Profil Kesehatan Kabupaten Solok Selatan Tahun 2017**.

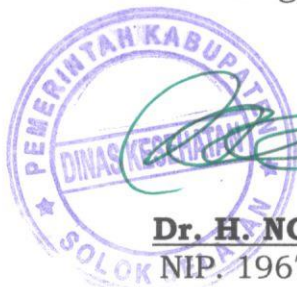
Profil Kesehatan Kabupaten Solok Selatan merupakan salah satu media publikasi data dan informasi yang berisi situasi dan kondisi kesehatan yang cukup komprehensif yang mengacu pada Pedoman Profil yang diterbitkan oleh Pusat Data Kementerian Kesehatan Republik Indonesia yang disusun berdasarkan ketersediaan data, informasi dan indikator kesehatan yang bersumber dari unit teknis dilingkungan kesehatan dan institusi lain terkait seperti Badan Pusat Statistik (BPS) dan BPM. Pr. KB serta Instansi terkait lainnya.

Kami menyadari bahwa penyusunan Profil Kesehatan ini masih banyak kekurangan baik kelengkapan maupun akurasi serta ketepatan waktu maupun penyajiannya. Untuk itu guna kesempurnaan penyusunan Profil ini dimasa datang kami harapkan kritik dan saran dari pembaca.

Demikian atas bantuan berbagai pihak yang terkait dalam penyusunan Profil ini kami ucapkan terima kasih.

Padang Aro, Maret 2018

Kepala,



Dr. H. NOVIRMAN, SKM, MM
NIP. 19671124 198912 1 001

**PROFIL KESEHATAN KABUPATEN SOLOK SELATAN
TAHUN 2017**

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I. PENDAHULUAN	1
BAB II. GAMBARAN UMUM	4
A. Geografis	4
B. Keadaan Penduduk	6
C. Pendidikan	10
D. Sasaran Program Kesehatan	11
BAB III. SITUASI DERAJAT KESEHATAN	12
A. Mortalitas	12
B. Morbiditas	16
C. Status Gizi	29
BAB IV. SITUASI UPAYA KESEHATAN	31
A. Pelayanan Kesehatan	31
B. Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan	53
C. Perilaku Hidup Masyarakat	56
D. Keadaan Lingkungan	58
BAB V. SITUASI SUMBER DAYA KESEHATAN	62
A. Sarana Kesehatan	62
B. Usaha Kesehatan Berbasis Masyarakat	64
C. Tenaga Kesehatan	67
D. Pembiayaan Kesehatan	75
BAB VI. PENUTUP	77
LAMPIRAN	

BAB I PENDAHULUAN

Program Indonesia Sehat dilaksanakan dengan 3 pilar utama yaitu paradigma sehat : 1) pilar paradigma sehat dilakukan dengan strategi pengarusutamaan kesehatan dalam pembangunan, penguatan promotif preventif dan pemberdayaan masyarakat; 2) penguatan pelayanan kesehatan dilakukan dengan strategi peningkatan akses pelayanan kesehatan, optimalisasi sistem rujukan dan peningkatan mutu pelayanan kesehatan, menggunakan pendekatan *continuum of care* dan intervensi berbasis risiko kesehatan; 3) sementara itu Jaminan Kesehatan Nasional dilakukan dengan strategi perluasan sasaran dan *benefit* serta kendali mutu dan kendali biaya.

Pembangunan kesehatan dilaksanakan melalui peningkatan : 1) Upaya kesehatan, 2) Pembiayaan kesehatan, 3) Sumber daya manusia kesehatan, 4) Sediaan farmasi, alat kesehatan, dan makanan, 5) Manajemen dan informasi kesehatan, dan 6) Pemberdayaan masyarakat.

Upaya tersebut dilakukan dengan memperhatikan dinamika kependudukan, epidemiologi penyakit, perubahan ekologi dan lingkungan, kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK), serta globalisasi dan demokratisasi dengan semangat kemitraan dan kerjasama lintas sektoral. Penekanan diberikan pada peningkatan perilaku dan kemandirian masyarakat serta upaya promotif dan preventif. Pembangunan Nasional harus berwawasan kesehatan, yaitu setiap kebijakan publik selalu memperhatikan dampaknya terhadap kesehatan.

Indikator yang tercantum dalam indikator yang terkait kesehatan yang meliputi: (1) Indikator Derajat Kesehatan yang terdiri atas indikator-indikator untuk mortalitas, morbiditas, dan status Gizi; (2) Indikator Upaya Kesehatan yang terdiri atas pelayanan kesehatan, perilaku hidup sehat, dan keadaan lingkungan; serta (3) Indikator Sumber Daya Kesehatan terdiri atas sarana kesehatan, tenaga kesehatan, dan

PROFIL KESEHATAN KABUPATEN SOLOK SELATAN TAHUN 2017

pembiayaan kesehatan; dan (4) Indikator lain yang terkait dengan kesehatan.

Tingginya disparitas dan perlunya percepatan peningkatan aksesibilitas pelayanan kesehatan menuntut adanya dukungan sumber daya yang cukup serta arah kebijakan dan strategi pembangunan kesehatan yang tepat. Dukungan data dan informasi kesehatan yang akurat, tepat dan cepat dalam pengelolaan pembangunan kesehatan menjadi penting.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 46 Tahun 2014 tentang Sistem Informasi Kesehatan salah satu sarana yang dapat digunakan untuk melaporkan hasil pemantauan terhadap pencapaian Kinerja dan penyelenggaraan pelayanan minimal.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa Profil Kesehatan ini pada intinya berisi berbagai data/informasi yang menggambarkan tingkat pencapaian dalam penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan sesuai dengan indikator kesehatan.

Sedangkan untuk mengukur keberhasilan pembangunan kesehatan tersebut diperlukan indikator antara lain Indikator Indonesia Sehat dan Indikator Kinerja dan SPM Bidang Kesehatan. Sumber data dalam penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten Solok Selatan Tahun 2017 ini berasal dari berbagai program baik di lingkungan Dinas Kesehatan maupun berasal dari Lintas Sektor yang terkait, yaitu, BPS, Kantor KB, Rumah Sakit Daerah, dan Puskesmas serta instansi terkait lainnya.

Alur penyusunan dan sistematika Profil Kesehatan Kabupaten Solok Selatan Tahun 2017 ini, terdiri dari 6 (Enam) BAB, Yaitu:

Bab I : Pendahuluan

Bab ini berisi penjelasan tentang maksud dan tujuan profil kesehatan dan sistematika dari penyajiannya.

Bab II : Gambaran Umum dan Perilaku Penduduk

Bab ini menyajikan tentang gambaran umum kabupaten/kota. Selain uraian tentang, letak geografis, administratif dan informasi umum lainnya, bab ini juga mengulas faktor-faktor yang berpengaruh terhadap

PROFIL KESEHATAN KABUPATEN SOLOK SELATAN TAHUN 2017

kesehatan dan faktor-faktor lainnya misal kependudukan, ekonomi, pendidikan, sosial budaya dan lingkungan.

Bab III : Derajat Kesehatan

Bab ini berisi uraian tentang indikator mengenai angka kematian, angka kesakitan, dan angka status gizi masyarakat.

Bab IV : Upaya Kesehatan

Bab ini menguraikan tentang pelayanan kesehatan dasar, pelayanan kesehatan rujukan dan penunjang, pemberantasan penyakit menular, pembinaan kesehatan lingkungan dan sanitasi dasar, perbaikan gizi masyarakat, pelayanan kefarmasian dan alat kesehatan, pelayanan kesehatan dalam situasi bencana. Upaya pelayanan kesehatan yang diuraikan dalam bab ini juga mengakomodir indikator kinerja Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Kesehatan serta upaya pelayanan kesehatan lainnya yang diselenggarakan oleh kabupaten.

Bab V : Sumber Daya Kesehatan

Bab ini menguraikan tentang sarana kesehatan, tenaga kesehatan, pembiayaan kesehatan dan sumberdaya kesehatan lainnya.

Bab VI : Penutup

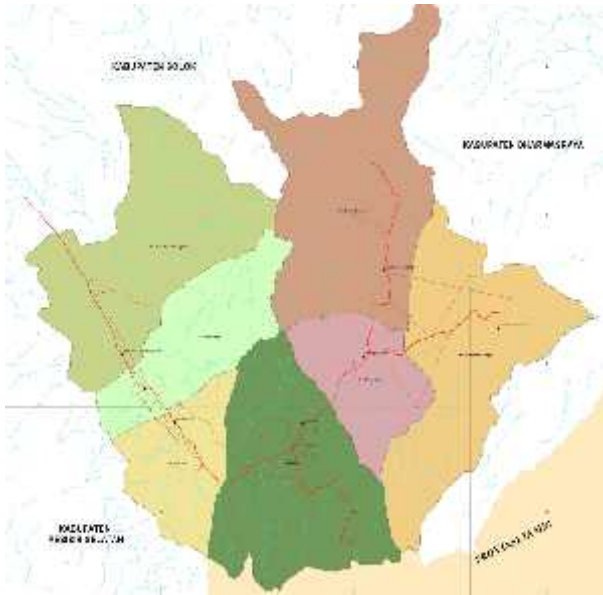
Bab ini diisi dengan sajian tentang hal-hal penting yang perlu disimak dan ditelaah lebih lanjut dari Profil Kesehatan Kabupaten/Kota di tahun yang bersangkutan. Selain keberhasilan-keberhasilan yang perlu dicatat, bab ini juga mengemukakan hal-hal yang dianggap masih kurangdalam rangka penyelenggaraan pembangunan kesehatan.

Lampiran

BAB II

GAMBARAN UMUM

A. GEOGRAFIS



Kabupaten Solok Selatan terletak di bagian Selatan Propinsi Sumatera Barat pada posisi 0'43" – 1'43" Lintang Selatan 101'01" - 101'30" Bujur Timur dengan luas wilayah 3.346,20 km², yang merupakan salah satu kabupaten pemekaran yang disyahkan berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2003 pada tanggal 7 Januari 2004.

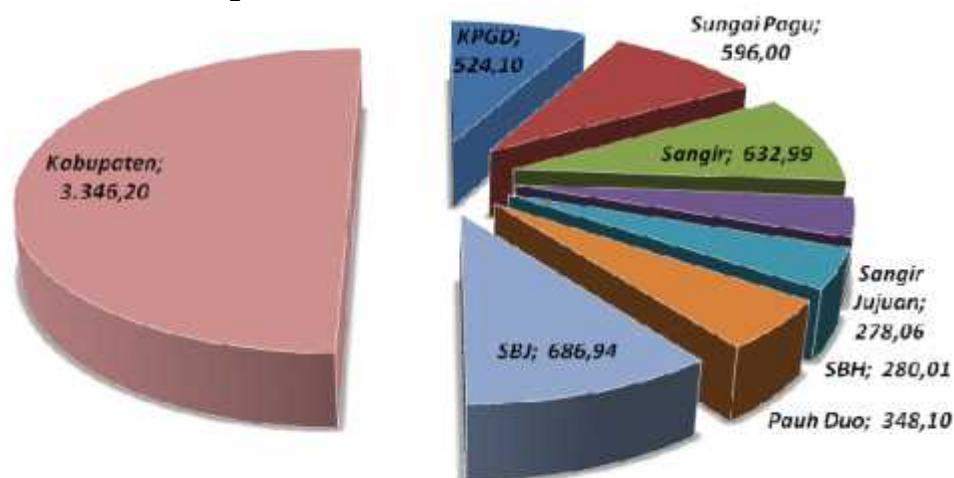
Kabupaten Solok Selatan berbatasan dengan lima kabupaten dimana batas selatannya merupakan kabupaten yang berada dalam administrasi Propinsi Jambi. Secara geografis dengan batas administrasi wilayah Kabupaten Solok Selatan berbatasan dengan :

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Solok
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Propinsi Jambi (Kabupaten Kerinci dan Kabupaten Muaro Bungo)
3. Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Pesisir Selatan
4. Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Dharmasraya

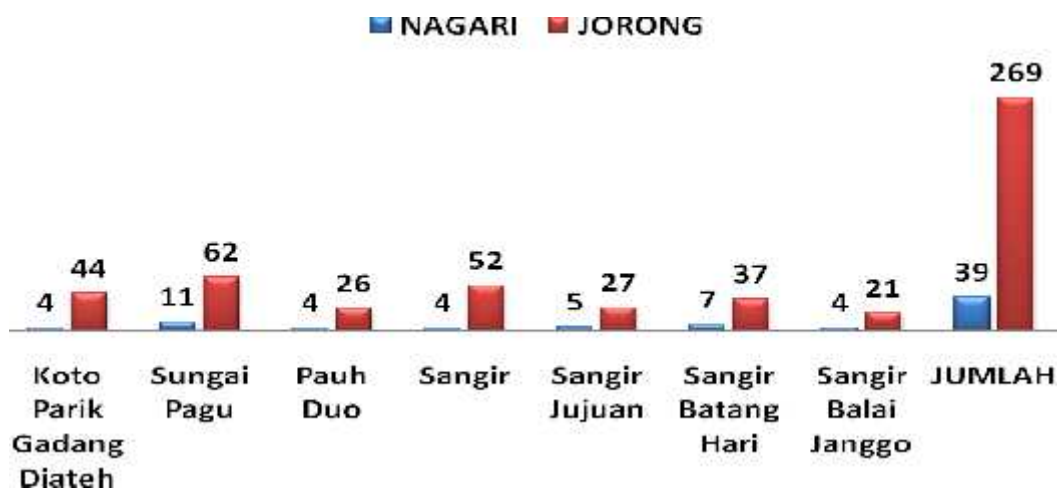
Kabupaten Solok Selatan memiliki luas wilayah 3.346,20 km² yang terdiri dari tujuh kecamatan. Kecamatan terluas Sangir Balai Janggo dengan luas area 686.94 km² dan yang terkecil adalah kecamatan Sangir Jujuan dengan luas wilayah 278.06 km². Adapun untuk mengetahui luas wilayah pada setiap Kecamatan dapat dilihat pada gambar berikut ini :

PROFIL KESEHATAN KABUPATEN SOLOK SELATAN TAHUN 2017

Gambar 2.1
Luas Wilayah (km²) menurut Kecamatan
Di Kabupaten Solok Selatan Tahun 2017



Grafik 2.1
Jumlah Nagari dan Jorong menurut Kecamatan
Di Kabupaten Solok Selatan Tahun 2017



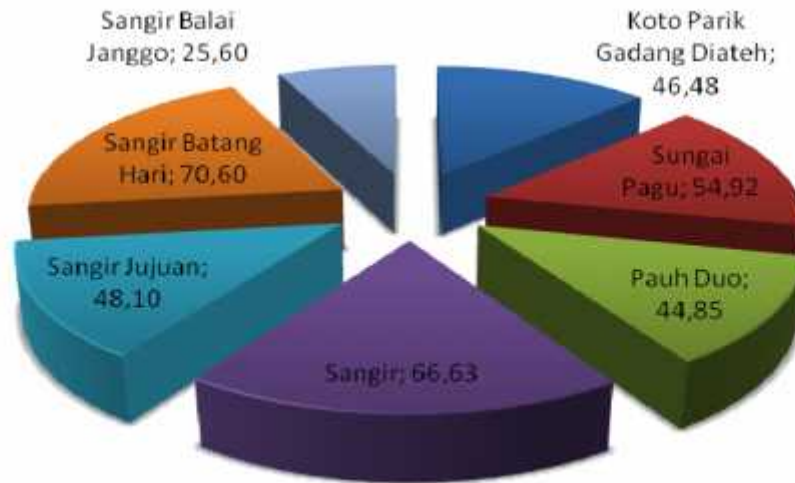
Dari grafik 2.1 dapat dilihat bahwa Kabupaten Solok Selatan mempunyai 39 Nagari dan 269 Jorong.

Kepadatan penduduk di Kabupaten Solok Selatan dapat diketahui dari perbandingan jumlah penduduk yang menghuni suatu wilayah dibagi dengan luas wilayah yang terdapat pada daerah tersebut. Jadi untuk tingkat kepadatan penduduk di Kabupaten Solok Selatan Tahun 2017 sebesar 49,49, ini berarti bahwa sebanyak 49,49 jiwa penduduk yang menghuni per kilometer persegi wilayah. Untuk mengetahui tingkat

PROFIL KESEHATAN KABUPATEN SOLOK SELATAN TAHUN 2017

kepadatan penduduk pada setiap Kecamatan dapat dilihat pada gambar berikut ini :

Gambar 2.2
Kepadatan Penduduk per km² menurut Kecamatan
Di Kabupaten Solok Selatan Tahun 2017



Dari gambar 2.2 diatas dapat dilihat bahwa kepadatan penduduk (per km²) yang padat pada Kecamatan Sangir Batang Hari sebesar 70,60 jiwa/km². Sedangkan kepadatan penduduk di Kabupaten Solok Selatan sebesar 49,49 jiwa/km².

B. KEADAAN PENDUDUK

Kabupaten Solok Selatan secara mayoritas dihuni oleh Etnis Minangkabau. Selain etnis Minangkabau, etnis Jawa juga menghuni Kabupaten Solok Selatan. Kedatangan etnis Jawa bermula ketika dibukanya perkebunan oleh Kolonial Belanda dimana ketika itu Kabupaten Solok Selatan merupakan bagian dari *Onderafdeling* Muara Labuh. Umumnya kedatangan mereka sebagai transmigran pada daerah-daerah transmigrasi seperti di Nagari Sungai Kunyit dan Dusun Tangah.

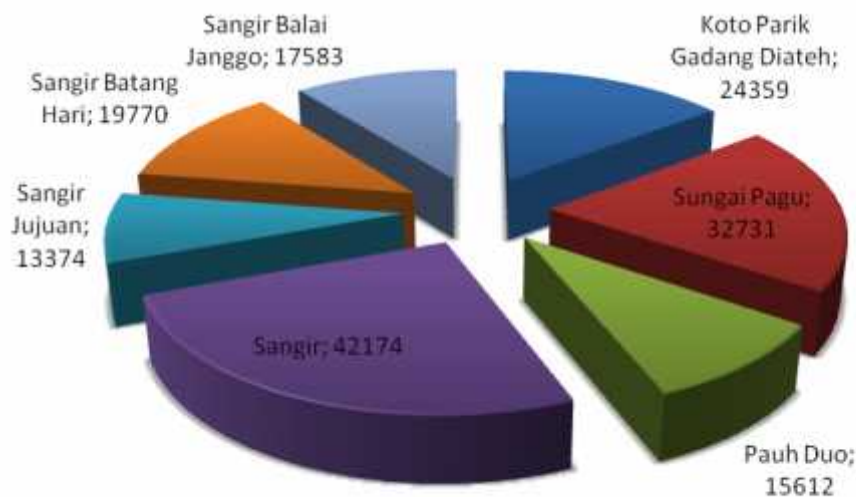
Secara garis besar wilayah etnis Minangkabau di Kabupaten Solok Selatan terbagi atas wilayah Adat Alam Surambi Sungai Pagu di bagian barat dan wilayah Adat Rantau VII Koto di sebelah timur.

PROFIL KESEHATAN KABUPATEN SOLOK SELATAN TAHUN 2017

Salah satu masalah kependudukan di Kabupaten Solok Selatan adalah penyebaran penduduk yang belum merata. Hal ini berkaitan dengan daya dukung lingkungan, luas wilayah dan sumberdaya manusia yang belum seimbang dalam pengelolaan dan penyebaran penduduk yang menghuni pada suatu wilayah.

Jumlah penduduk di Kabupaten Solok Selatan Tahun 2017 sebesar 163.603 jiwa, yang terdiri dari 83.608 jiwa penduduk laki-laki dan 81.995 jiwa penduduk perempuan, dengan rasio jenis kelamin 102. Angka ini berarti bahwa terdapat 102 laki-laki diantara 100 perempuan.

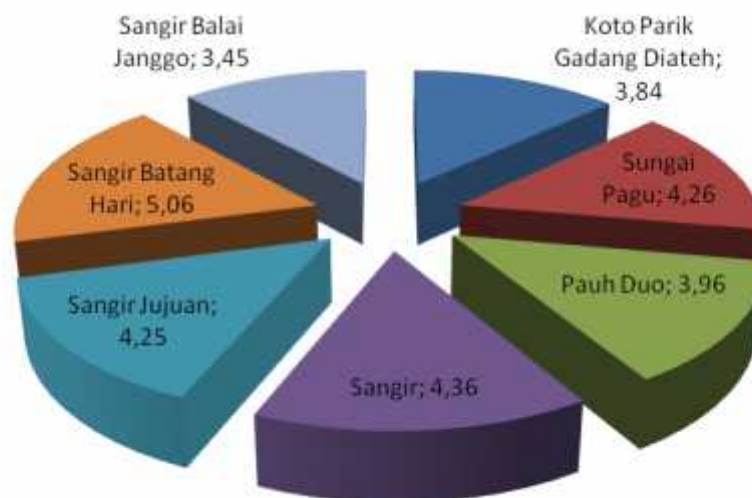
Gambar 2.3
Jumlah Penduduk Berdasarkan Kecamatan
Di Kabupaten Solok Selatan Tahun 2017



Dari gambar 2.3 dapat dilihat bahwa jumlah penduduk terbanyak pada kecamatan Sangir sebesar 25,5% (42.174 jiwa), yang merupakan ibu kota dari Kabupaten Solok Selatan.

Rata-rata jumlah penduduk yang menghuni per rumah tangga dapat diketahui dari jumlah penduduk yang menghuni suatu wilayah dibagi dengan jumlah rumah tangga yang terdapat pada wilayah tersebut. Untuk mengetahui rata-rata jiwa per rumah tangga pada setiap Kecamatan dapat dilihat pada grafik berikut ini :

Gambar 2.4
Jumlah Rata-rata Jiwa per Rumah Tangga menurut Kecamatan
Di Kabupaten Solok Selatan Tahun 2017



Dari gambar 2.4 dapat dilihat bahwa jumlah rata-rata jiwa yang menghuni pada setiap rumah tangga di Kabupaten Solok Selatan yang terbanyak di Kecamatan Sangir Batang Hari yaitu sebesar 5,06 jiwa per rumah tangga. Sedangkan untuk rata-rata jiwa yang menghuni setiap rumah tangga di Kabupaten Solok Selatan sebesar 4,16 jiwa.

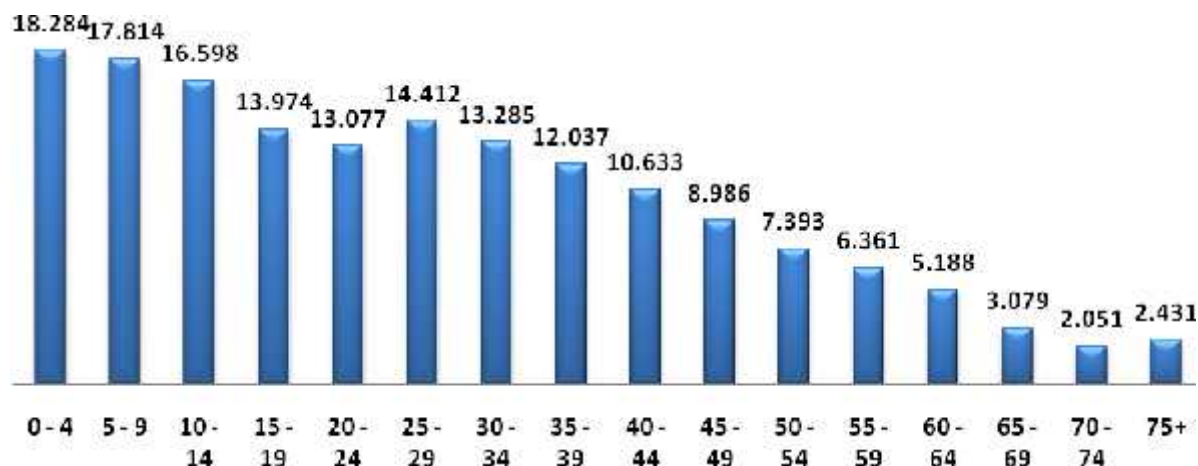
Jumlah penduduk yang banyak, ditunjang dengan kualitas yang memadai merupakan modal dasar bagi kelangsungan pembangunan dan sebaliknya jumlah penduduk yang besar dengan kualitas kurang memadai merupakan masalah sekaligus beban bagi pembangunan. Oleh sebab itu pembangunan kesehatan diarahkan kepada pengendalian kuantitas, pengembangan kualitas serta pengerahan mobilitas sehingga dapat menunjang laju pembangunan.

Indikator penting terkait distribusi penduduk menurut umur yang sering digunakan untuk mengetahui produktifitas penduduk adalah Angka Beban Tanggungan atau *Dependency Ratio*. Angka Beban Tanggungan adalah angka yang menyatakan perbandingan antara banyaknya orang yang tidak produktif (umur dibawah 15 tahun dan umur 65 tahun keatas) dengan banyaknya orang yang termasuk umur produktif (umur 15-65 tahun). Secara kasar perbandingan angka beban

PROFIL KESEHATAN KABUPATEN SOLOK SELATAN TAHUN 2017

tanggungan menunjukkan dinamika beban tanggungan produktif terhadap umur non produktif. Semakin tinggi rasio beban tanggungan, semakin tinggi pula jumlah penduduk non produktif yang ditanggung oleh penduduk umur produktif.

Grafik 2.2
Jumlah Penduduk berdasarkan Kelompok Umur
Di Kabupaten Solok Selatan Tahun 2017



Dari grafik 2.2 ditunjukkan bahwa struktur penduduk di Kab. Solok Selatan termasuk struktur penduduk muda. Hal ini dapat diketahui dari jumlah penduduk usia produktif pada kelompok umur 15-65 tahun sebesar 63,61% (105.346 jiwa).

Tabel 2.1
Jumlah Penduduk dan Angka Beban Tanggungan menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Usia Produktif dan Non Produktif
Di Kabupaten Solok Selatan Tahun 2017

No	Kelompok Usia	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	%
1	0 – 14 tahun	26.635	26.061	52.696	31,82
2	15 – 65 tahun	53.361	51.985	105.346	63,61
3	65 tahun keatas	3.612	3.949	7.5561	4,57
Jumlah		83.608	81.995	163.605	100
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (DEPENDENCY RATIO)		56,68	57,73	57,20	

Komposisi penduduk di Kabupaten Solok Selatan menurut kelompok umur yang ditunjukkan oleh tabel 2.1, bahwa penduduk yang

PROFIL KESEHATAN KABUPATEN SOLOK SELATAN TAHUN 2017

berusia muda (0 – 14 tahun) sebesar 31,82% yang berusia produktif (15 - 65 tahun) sebesar 63,61% dan yang berusia tua (>65 tahun) sebesar 4,57%. Dengan demikian maka angka beban Tanggungan (Dependency Ratio) penduduk Kabupaten Solok Selatan Tahun 2017 sebesar 57,20. Hal ini berarti bahwa 100 orang yang masih produktif akan menanggung 57 orang yang belum atau sudah tidak produktif lagi. Apabila dibandingkan antar jenis kelamin, maka angka beban tanggungan perempuan (57,73) lebih besar dari pada laki-laki (56,68).

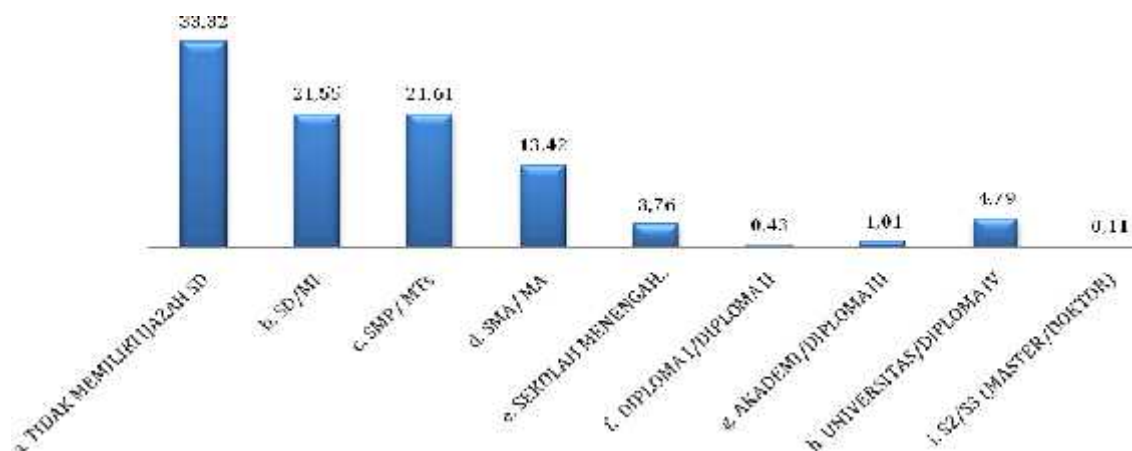
Penduduk sebagai sasaran program pembangunan kesehatan sangatlah beragam, sesuai dengan karakteristik kelompok umur tertentu atau didasarkan pada kondisi siklus kehidupan yang terjadi. Beberapa upaya program kesehatan memiliki sasaran ibu hamil, ibu melahirkan, dan ibu nifas. Beberapa program lainnya dengan penduduk sasaran terfokus pada kelompok umur tertentu yang meliputi : bayi, balita, balita, anak balita, anak usia sekolah, wanita usia subur, penduduk produktif, usia lanjut dan lainnya.

C. PENDIDIKAN

Pendidikan merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan kecerdasan dan keterampilan manusia. Peningkatan mutu pendidikan harus terus diupayakan, dimulai dengan membuka kesempatan seluas-luasnya kepada penduduk untuk mengenyam pendidikan, sehingga pada peningkatan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana pendidikan. Ijazah / STTB tertinggi yang dimiliki seseorang merupakan indikator pokok kualitas pendidikan formal. Semakin tinggi Ijazah / STTB yang dimiliki oleh rata-rata penduduk suatu negara semakin tinggi taraf intelektual daerah tersebut.

PROFIL KESEHATAN KABUPATEN SOLOK SELATAN TAHUN 2017

Grafik 2.3
Distribusi Frekuensi Persentase Penduduk Usia 15 tahun keatas menurut STTB tertinggi yang dimiliki di Kabupaten Solok Selatan Tahun 2017



Pada Grafik 2.3 berdasarkan perhitungan dari BPS, ijazah/STTB tertinggi yang dimiliki adalah pada tingkat SMP/MTs sebesar 21,61%. Sedangkan penduduk yang belum memiliki Ijazah SD/ sederajat masih cukup tinggi yaitu sebesar 33,32%.

D. SASARAN PROGRAM KESEHATAN

Tabel 2.2
Data Sasaran Program Pembangunan Kesehatan di Kabupaten Solok Selatan Tahun 2017

No	Sasaran Program	Kelompok Umur/Formula	JenisKelamin		Jumlah
			Laki-laki	Perempuan	
1	Bayi	0 – 11 bulan	1.809	1.774	3.583
2	Baduta	0 - 24 bulan	3.655	3.582	7.237
3	Batita	0 – 36 bulan	5.516	5.408	10.924
4	Balita	0 - 59 bulan	9.234	9.050	18.284
5	Anak Balita	12 -59 bulan	7.426	7.275	14.701
6	Anak Sekolah Dasar	7 - 12 tahun	10.520	10.312	20.832
7	Usia 18+	18+ tahun	52.696	51.652	104.348
8	Usia Belum Produktif	0 – 14 Tahun	26.612	26.084	52.696
9	Usia Produktif	15 – 64 Tahun	53.206	52.140	105.346
10	Wanita Usia Subur	15 - 49 tahun			42.627
11	Ibu Hamil	1,1 x 25,23/1.000 x jmlh pddk			4.107
12	Ibu Bersalin	1,05 x 24,1/1.000 x jmlh pddk			3.921
13	Usia Lanjut	> 60 tahun	6.003	6.147	12.749

BAB III

SITUASI DERAJAT KESEHATAN

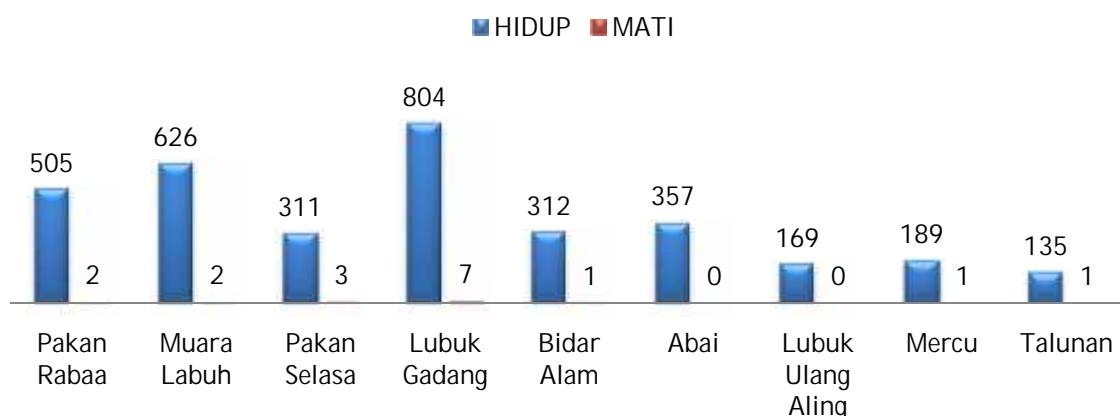
Derajat kesehatan masyarakat dinilai dengan menggunakan beberapa indikator yang mencerminkan kondisi mortalitas (angka kematian), Morbiditas (angka kesakitan) dan status gizi. Pada bagian ini, derajat kesehatan masyarakat di Kabupaten Solok Selatan dapat digambarkan melalui angka Mortalitas yang terdiri dari angka kematian bayi, angka kematian balita dan angka kematian ibu, Morbiditas yang terdiri dari angka kesakitan beberapa penyakit, serta Status gizi pada balita.

A. MORTALITAS (Angka Kematian)

1. Kematian Bayi

Angka Kematian Bayi (AKB) adalah jumlah penduduk yang meninggal sebelum mencapai usia 1 tahun yang dinyatakan dalam 1.000 kelahiran hidup pada tahun yang sama. Usia bayi merupakan kondisi yang rentan baik terhadap kesakitan maupun kematian.

Grafik 3.1
Distribusi Frekuensi Kelahiran Hidup dan Mati berdasarkan Puskesmas di Kabupaten Solok Selatan Tahun 2017

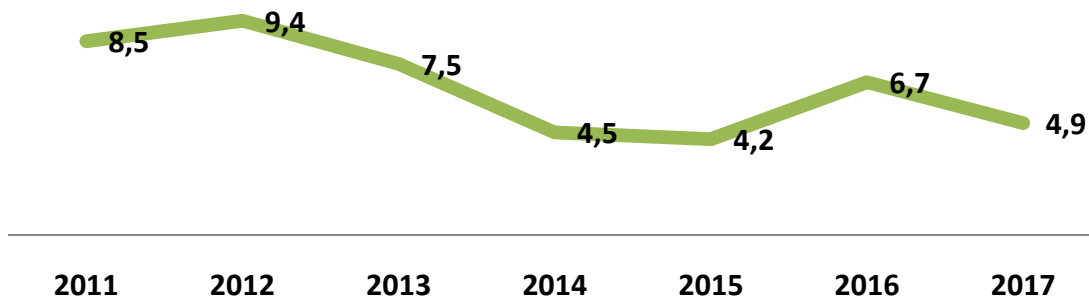


Dari grafik 3.1 dapat dilihat bahwa jumlah kelahiran di Kabupaten Solok Selatan Tahun 2017 sebanyak 3,425 kelahiran dengan jumlah kelahiran hidup sebanyak 3.408 dan kelahiran mati sebanyak 17

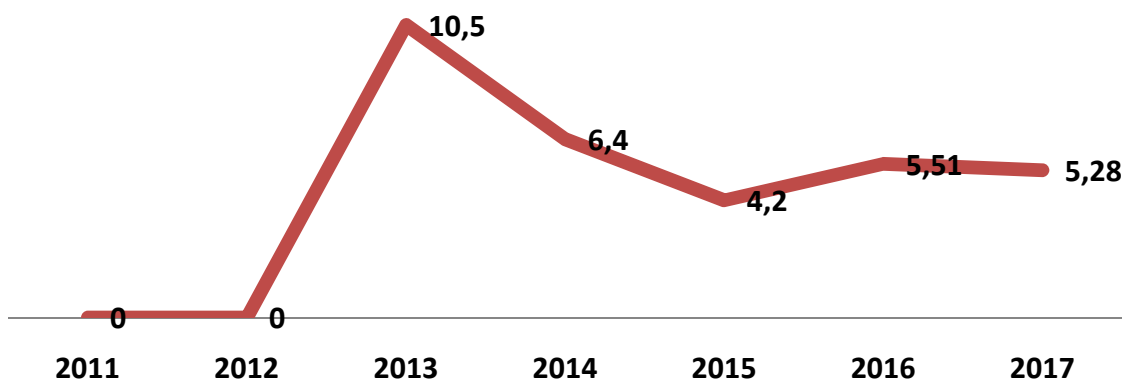
PROFIL KESEHATAN KABUPATEN SOLOK SELATAN TAHUN 2017

kelahiran, dengan angka lahir mati sebesar 4,96 per 1.000 kelahiran. Tahun 2016 terdapat angka lahir mati sebesar 6,7 per 1.000 kelahiran, Tahun 2015 dengan angka lahir mati sebesar 4,2 per 1.000 kelahiran.

Grafik 3.2
Distribusi Frekuensi Angka Lahir Mati
Di Kabupaten Solok Selatan Tahun 2011-2017



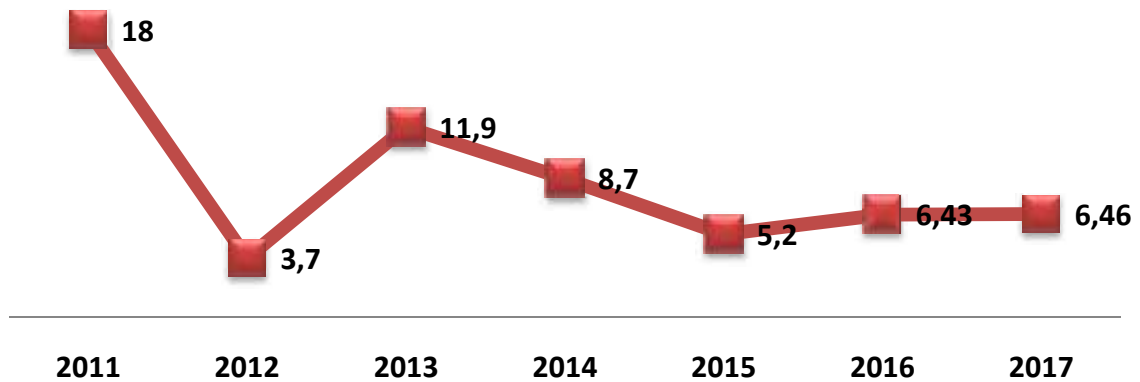
Grafik 3.3
Distribusi Frekuensi Angka Kematian Neonatal per 1.000 KH
di Kabupaten Solok Selatan Tahun 2011-2017



Dari grafik 3.3 dapat dilihat bahwa di Tahun 2017 angka kematian sebesar 5,28 per 1.000 Kelahiran Hidup sebanyak 18 jiwa. Tahun 2016 angka kematian Neonatal sebesar 5,5 per 1.000 Kelahiran Hidup dengan jumlah kematian sebanyak 18 Neonatal. Hal ini dikarenakan bahwa terdapat beberapa penyebab kematian pada Neonatal berupa Asfiksia, BBLR, Komplikasi dan Hipotermi serta Aspirasi Air Susu.

PROFIL KESEHATAN KABUPATEN SOLOK SELATAN TAHUN 2017

Grafik 3.4
Distribusi Frekuensi Angka Kematian Bayi per 1.000 KH
Di Kabupaten Solok Selatan Tahun 2017

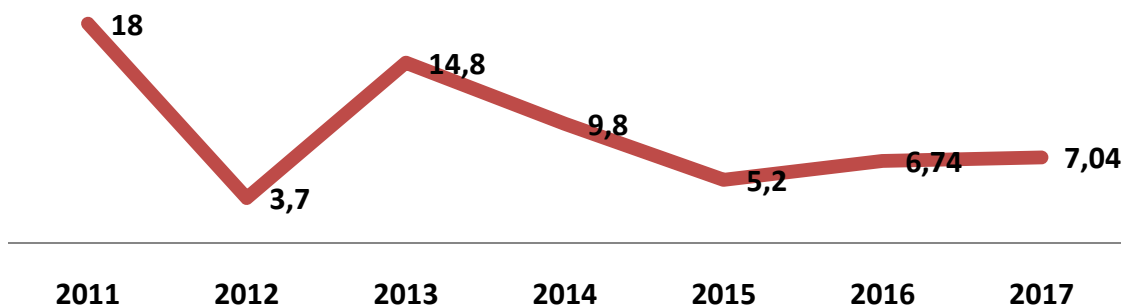


Dari grafik 3.4 dapat dilihat bahwa angka kematian bayi di Tahun 2017 sebesar 6,46 per 1.000 KH sebanyak 22 jiwa (18 Neonatal + 4 bayi). Tahun 2016 sebesar 6,43 per 1.000 kelahiran hidup dengan jumlah kematian sebanyak 21 Bayi (Neonatal 18 dan bayi 3).

2. Kematian Balita

Angka kematian Balita adalah jumlah anak yang meninggal sebelum mencapai usia 5 tahun (0-59 Bulan) yang dinyatakan sebagai angka per 1.000 kelahiran hidup. Angka kematian balita mempresentasikan resiko terjadinya kematian pada fase antara kelahiran dan sebelum umur 5 tahun.

Grafik 3.5
Distribusi Frekuensi Angka Kematian Balita per 1.000 KH
Di Kabupaten Solok Selatan Tahun 2011-2017



Dari grafik 3.5 dapat dilihat bahwa angka kematian Balita (0-59 bulan) di Kabupaten Solok Selatan Tahun 2017 sebesar 7,04 per 1.000

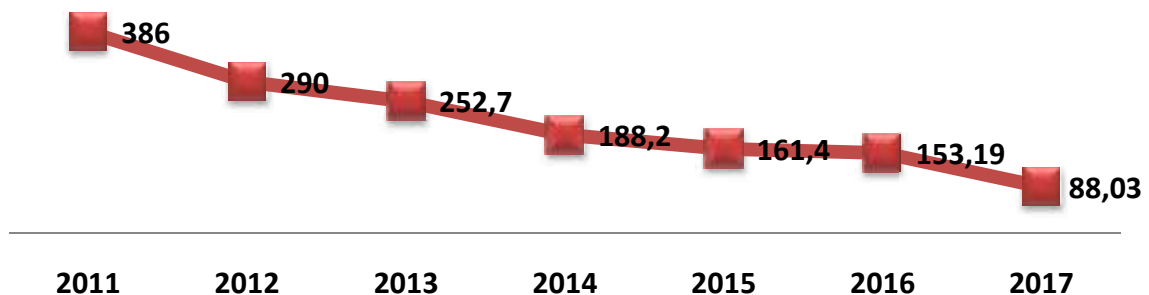
PROFIL KESEHATAN KABUPATEN SOLOK SELATAN TAHUN 2017

KH sebanyak 24 Balita. Tahun 2016 sebesar 6,74 per1.000 Kelahiran Hidup dengan jumlah kematian 22 Balita.

3. Kematian Ibu

Angka Kematian Ibu (AKI) juga menjadi salah satu indikator penting dari derajat kesehatan masyarakat. AKI menggambarkan jumlah wanita yang meninggal dari suatu penyebab kematian terkait dengan gangguan kehamilan atau penanganannya selama kehamilan, melahirkan dan dalam masa nifas tanpa memperhitungkan lama kehamilan per 100.000 kelahiran hidup.

Grafik 3.6
Distribusi Frekuensi Angka Kematian Ibu Per 100.000 KH
Di Kabupaten Solok Selatan Tahun 2011-2017



Dari grafik 3.6 dapat dilihat bahwa angka kematian ibu di Kabupaten Solok Selatan Tahun 2017 sebesar 88,03 per 100.000 KH sebanyak 3 orang. Tahun 2016 sebesar 153,19 per 100.000 kelahiran hidup. Pencapaian dalam rangka penurunan angka kematian ibu di Kabupaten Solok Selatan telah dilakukan dengan terbukti bahwa terjadi trend/kecenderungan penurunan dari Tahun 2011-2017. Adapun jumlah kematian ibu Tahun 2011 (9 jiwa), 2012 (7 jiwa), 2013 (7 jiwa), 2014 (5 jiwa) dan 2015 (5 jiwa) serta 2016 (5 jiwa)

Adapun penyebab kematian ibu tersebut berupa Preeklampsia, partus macet, infeksi dan Oedem paru.

PROFIL KESEHATAN KABUPATEN SOLOK SELATAN TAHUN 2017

B. MORBIDITAS (Angka Kesakitan)

Morbidity is the number of cases, which can be the number of incidents or the number of prevalence of a disease. Morbidity describes the occurrence of disease in a population at a certain time. Morbidity also plays a role in the assessment of the degree of community health.

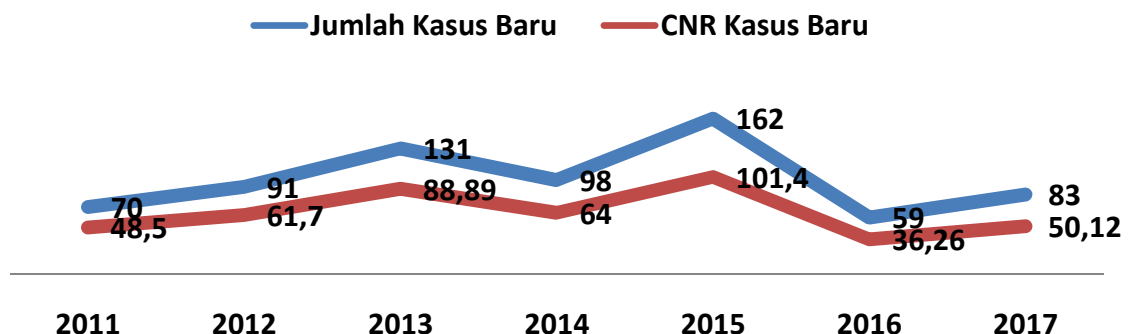
1. Tuberculosis (TB)

a. CNR Kasus TB

Tuberculosis (TB) is a contagious disease caused by bacterial infection *Micobacterium tuberculosis*. This disease can spread through *droplet* of people who have been infected with TB bacteria. Along with malaria and HIV/AIDS, Tuberculosis has become one of the diseases that its control has become a global commitment.

The number of new BTA+ cases found in 2017 was 83 cases, 2016 was 59 cases, 2015 was 162 cases. The TB Case Notification Rate (CNR) is the number showing the number of TB patients of all types found and recorded among 100,000 population. The discovery of new TB BTA+ cases in 2017 with a CNR of 50.12 per 100,000 population. The following is a graph showing the discovery of new cases :

Grafik 3.7
Distribusi Frekuensi Penemuan Kasus (CNR) Baru TB BTA+
Di Kabupaten Solok Selatan Tahun 2011-2017



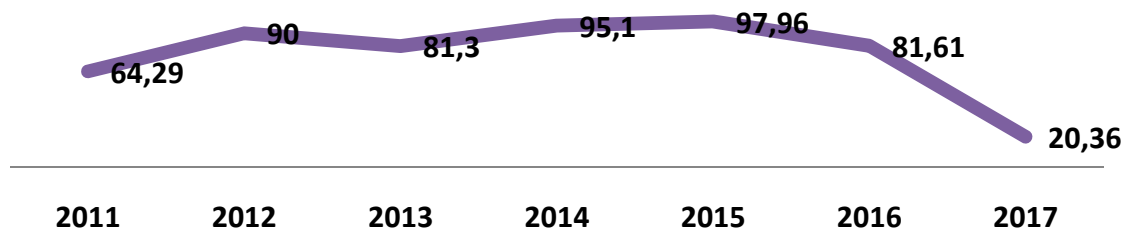
From graph 3.7 it can be seen that there is an increase in the discovery of new BTA+ cases in Kabupaten Solok Selatan in 2017.

PROFIL KESEHATAN KABUPATEN SOLOK SELATAN TAHUN 2017

b. Angka Kesembuhan (Cure Rate)

Angka Kesembuhan Penderita TB Paru BTA+ (cure rate) adalah Persentase penderita TB Paru BTA baru yang diobati dibandingkan dengan penderita TB Paru BTA yang sembuh.

Grafik 3.8
**Distribusi Frekuensi Angka Kesembuhan (Cure Rate) Penderita TB +
Di Kabupaten Solok Selatan Tahun 2011-2017**

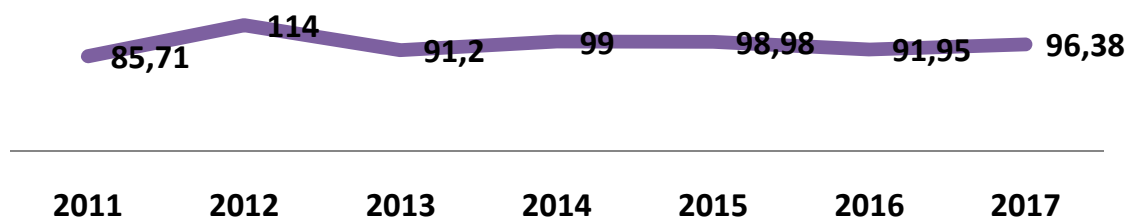


Dari grafik 3.8 dapat dilihat di Tahun 2017 terjadi penurunan angka kesembuhan pada penderita TB dengan besaran 20,36%.

c. Angka keberhasilan pengobatan Penderita TB paru BTA +

Angka keberhasilan pengobatan Succes Rate/SR adalah Persentase Jumlah Pasien Baru TB BTA Positif yang sembuh dan lengkap pengobatab dibandingkan dengan jumlah pasien kasus baru TB BTA positif.

Grafik 3.9
**Distribusi Frekuensi Persentase Angka Keberhasilan Pengobatan TB +
Di Kabupaten Solok Selatan Tahun 2011-2017**

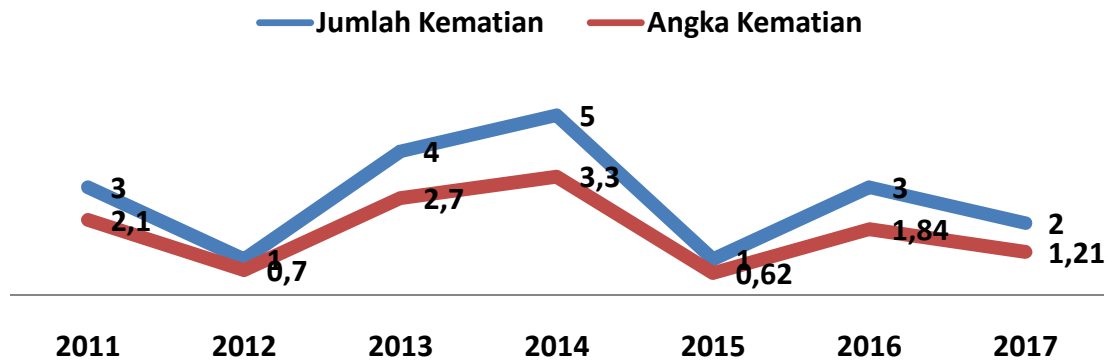


Dari grafik 3.9 dapat dilihat bahwa angka keberhasilan pengobatan pasien TB BTA Positif di Kabupaten Solok Selatan Tahun 2017 sebesar 96,38%.

PROFIL KESEHATAN KABUPATEN SOLOK SELATAN TAHUN 2017

d. Kematian Kasus TB

Grafik 3.10
Distribusi Frekuensi Angka Kematian Kasus TB selama Pengobatan
Di Kabupaten Solok Selatan Tahun 2011-2017



Dari grafik 3.10 dapat dilihat bahwa angka kematian selama pengobatan pada pasien TB + di Tahun 2017 sebesar 1,21 per 100.000 penduduk (2 kematian).

2. Pneumonia

Pneumonia adalah infeksi akut yang mengenai jaringan paru (*alveoli*). Infeksi dapat disebabkan oleh bakteri, virus maupun jamur. Pneumonia juga dapat terjadi akibat kecelakaan karena menghirup cairan atau bahan kimia. Populasi yang rentan terserang pneumonia adalah anak-anak usia kurang dari 2 tahun, usia lanjut lebih dari 65 tahun atau orang yang memiliki masalah kesehatan (malnutrisi, gangguan imunologi). ISPA, khususnya pneumonia masih merupakan masalah kesehatan masyarakat di Indonesia terutama pada balita.

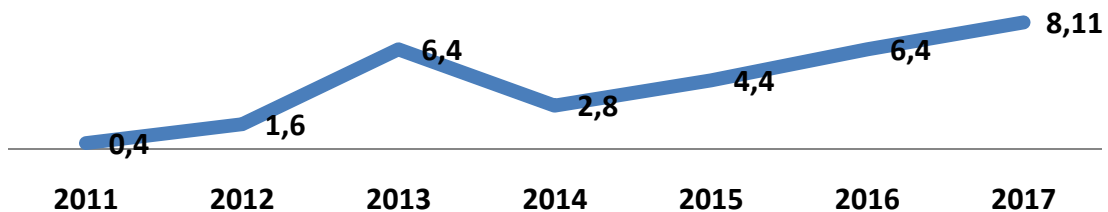
Secara normal frekuensi nafas pada bayi umur 2-11 bulan sebanyak 60 kali permenit atau lebih, sedang pada anak umur 1-5 tahun sebanyak 40 kali permenit atau lebih.

Jumlah penemuan kasus pneumonia pada Balita Tahun 2017 sebanyak 58 kasus (8,11%), Tahun 2016 sebanyak 46 kasus (6,44%), Tahun 2015 sebanyak 80 kasus (4,39%), Tahun 2014 sebanyak 44 kasus (2,8%), Tahun 2013 sebanyak 94 kasus (6,4%), Tahun 2012 sebanyak 24

PROFIL KESEHATAN KABUPATEN SOLOK SELATAN TAHUN 2017

kasus (1,6%) dan Tahun 2011 sebanyak 5 kasus (0,4%) seluruh kasus yang ditemukan ditangani, sebagaimana dapat dilihat pada grafik berikut ini :

Grafik 3.11
Distribusi Frekuensi Persentase Penemuan Pneumonia
Di Kabupaten Solok Selatan Tahun 2011-2017



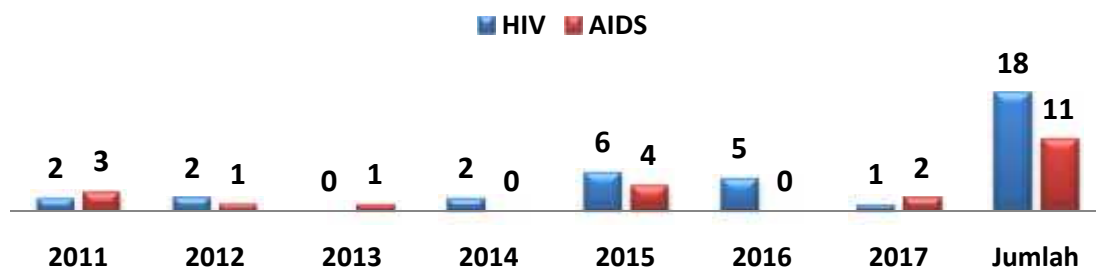
3. HIV, AIDS dan IMS

HIV/AIDS merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi *Human Immunodeficiency Virus* yang menyerang system kekebalan tubuh. Infeksi tersebut menyebabkan penderita mengalami penurunan ketahanan tubuh sehingga sangat mudah untuk terinfeksi berbagai macam penyakit lain.

Sebelum memasuki fase AIDS, penderita terlebih dulu dinyatakan sebagai HIV positif. Jumlah HIV positif yang ada di masyarakat dapat diketahui melalui 3 metode, yaitu pada layanan Voluntary, Counseling, and Testing (VCT), sero survey, dan Survei Terpadu Biologis dan Perilaku (STBP).

Beberapa gambaran tentang kasus HIV/AIDS di Kabupaten Solok Selatan sebagai berikut :

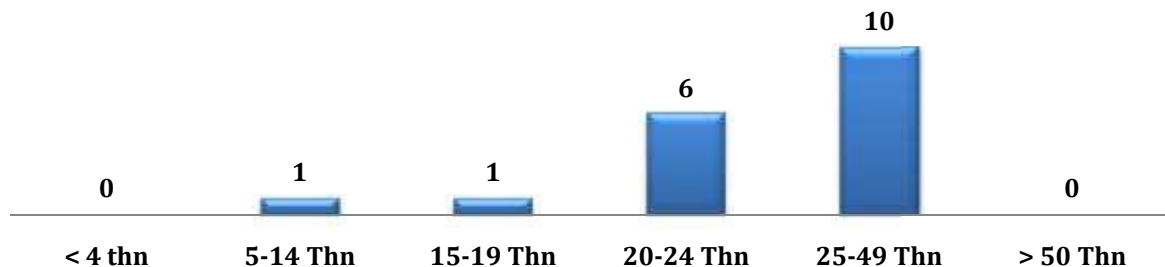
Grafik 3.12
Distribusi Frekuensi Kasus HIV/AIDS
Di Kabupaten Solok Selatan Tahun 2011-2017



PROFIL KESEHATAN KABUPATEN SOLOK SELATAN TAHUN 2017

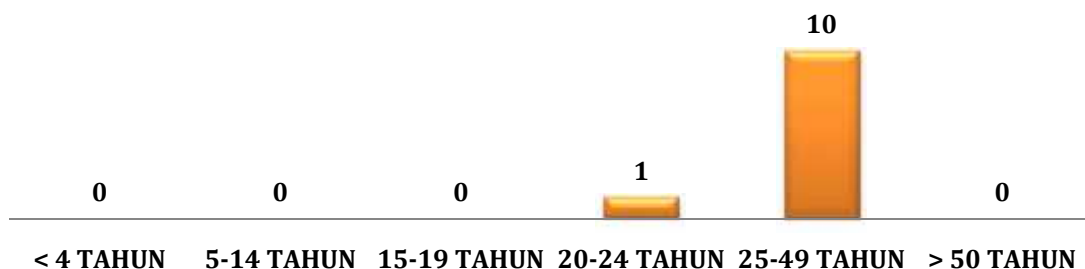
Dari grafik 3.12 diatas dapat dilihat bahwa jumlah kasus HIV hingga Tahun 2017 sebanyak 18 orang dan kasus AIDS sebanyak 11 orang. Dari total kasus HIV/AIDS sebanyak 29 orang yang telah meninggal sebanyak 11 orang. Jumlah yang meninggal merupakan kasus yang telah memasuki fase AIDS, sedangkan 18 orang yang belum meninggal 7 orang diantaranya sudah mendapatkan terapi ARV dan sisanya sebanyak 11 orang masih dinyatakan belum diharuskan untuk mendapatkan ARV dikarenakan CD4 nya masih dibatas normal.

Grafik 3.13
Distribusi Frekuensi Kasus HIV menurut Kelompok Umur
Di Kabupaten Solok Selatan Tahun 2017



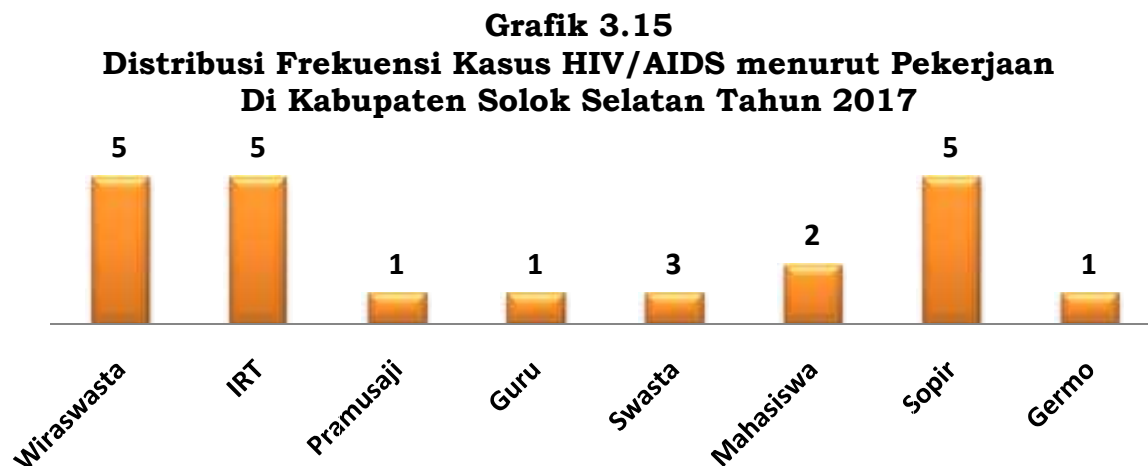
Dari grafik 3.13 diatas dapat dilihat bahwa kelompok umur kasus HIV berada pada umur 25 – 49 Tahun, dapat dikatakan infeksi penularan terjadi dikelompok umur produktif.

Grafik 3.14
Distribusi Frekuensi Kasus AIDS menurut Kelompok Umur
Di Kabupaten Solok Selatan Tahun 2017



Dari grafik 3.14 diatas dapat dilihat bahwa kelompok umur kasus AIDS terbanyak berada pada umur 25 – 49 Tahun, dapat dikatakan infeksi penularan terjadi dikelompok umur produktif (20-24 tahun).

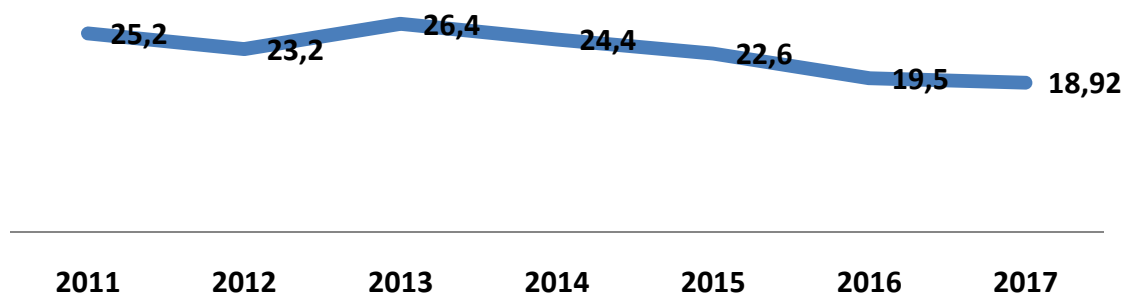
PROFIL KESEHATAN KABUPATEN SOLOK SELATAN TAHUN 2017



4. Diare

Penyakit diare merupakan penyakit endemis dan juga merupakan penyakit potensi KLB yang sering disertai dengan kematian. Untuk kasus diare di Kabupaten Solok Selatan yang tercatat melalui data laporan dari Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan, jumlah perkiraan penderita diare pada Balita sebanyak 8.943 dengan jumlah penemuan kasus sebanyak 3.133 kasus (35,03%) dengan angka kesakitan sebesar 18,92 per 1.000 penduduk.

Grafik 3.16
Distribusi Frekuensi Angka Penemuan Kesakitan Diare
per 1.000 Penduduk di Kabupaten Solok Selatan Tahun 2011-2017



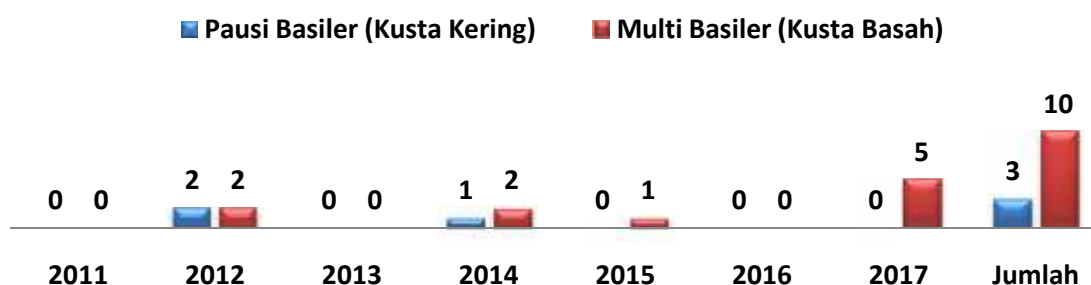
5. Kusta

Kusta adalah penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi bakteri *Mycobacterium Leprae*. Penatalaksanaan kasus yang buruk dapat menyebabkan kusta menjadi progresif, menyebabkan kerusakan permanen pada kulit, saraf, anggota gerak dan mata.

PROFIL KESEHATAN KABUPATEN SOLOK SELATAN TAHUN 2017

Pada tahun 2000, dunia (termasuk Indonesia) telah berhasil mencapai status eliminasi. Eliminasi didefinisikan sebagai pencapaian jumlah penderita terdaftar kurang dari 1 kasus per 10.000 penduduk. Dengan demikian, sejak tahun tersebut ditingkat dunia maupun nasional, kusta bukan lagi menjadi masalah kesehatan bagi masyarakat. Dapat dilihat jumlah kasus tercatat kasus Kusta di Kabupaten Solok Selatan Tahun 2011-2017, pada grafik berikut :

Grafik 3.17
Distribusi Frekuensi Penemuan Kusta
Di Kabupaten Solok Selatan Tahun 2011-2017

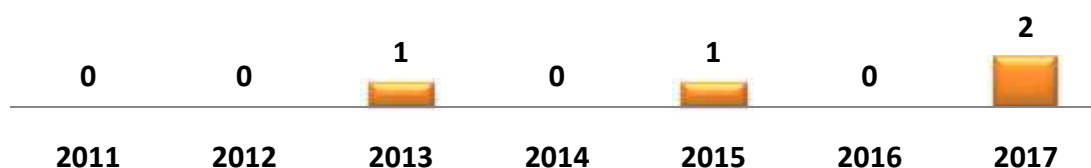


Dari grafik 3.17 diatas dapat dilihat bahwa jumlah kasus Kusta yang tercatat hingga Tahun 2017 sebanyak 13 kasus (1 kasus Kusta Kering dan 12 Kasus Kusta Basah), dengan angka prevalensi sebesar 0,79 per 10.000 penduduk.

6. AFP

AFP (Acute Flacyd Paralisys) adalah lumpuh layu mendadak yang terjadi pada manusia dibawah umur 15 tahun. AFP bukan merupakan golongan dari Polio. Dapat digambarkan bahwa penemuan kasus AFP (Non Polio) di Kabupaten Solok Selatan sebagai berikut :

Grafik 3.18
Distribusi Frekuensi Penemuan Acute Flacyd Paralisys (AFP)
Di Kabupaten Solok Selatan Tahun 2011-2017



PROFIL KESEHATAN KABUPATEN SOLOK SELATAN TAHUN 2017

Dari grafik 3.18 dapat dilihat bahwa jumlah kasus AFP dari Tahun 2011-2017 tercatat sebanyak 4 kasus yang ditemukan pada Tahun 2013 di Kecamatan Sangir Balai Janggo (Puskesmas Mercu/2013) dan Kec. SBH (Puskesmas Abai/2015) dan Tahun 2017 pada Puskesmas Pakan Rabaa 1 orang dan Puskesmas Lubuk Gadang 1 orang.

7. Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi (PD3I)

a. Difteri

Penyakit Difteri disebabkan oleh bakteri *Corynebacterium diphtheriae* yang menyerang system pernapasan bagian atas. Penyakit difteri pada umumnya menyerang anak-anak usia 1-10 tahun. Pada Tahun 2011-2016 di Kabupaten Solok Selatan tidak ditemukan adanya laporan kasus difteri yang terjadi pada setiap wilayah kerja puskesmas. Namun di Tahun 2017 terdapat kasus Difteri yang ditemukan sebanyak 3 orang pada wilayah kerja Puskesmas Muara Labuh sebanyak 2 orang dan Puskesmas Lubuk Gadang 1 orang.

b. Tetanus Neonatorum

Tetanus Neonatorum adalah suatu penyakit yang disebabkan oleh basil *Clostridium Tetani*, yang masuk ke tubuh melalui luka. Penyakit ini menginfeksi bayi baru lahir yang salah satunya disebabkan oleh pemotongan tali pusat dengan menggunakan alat yang tidak steril. Kasus tetanus neonatorum banyak ditemukan pada Negara berkembang khususnya dengan cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan yang masih rendah. Pada Tahun 2011-2017 di Kabupaten Solok Selatan tidak terdapat kasus Tetanus Neonatorum.

Namun pada Tahun 2013 ditemukan 1 (satu) kasus meninggal Tetanus Non Neonatorum di Kecamatan Sangir Jujuan pada wilayah kerja Puskesmas Bidar Alam

c. Campak

Penyakit campak disebabkan oleh virus campak yang termasuk golongan *Paramyxovirus*. Penularan penyakit ini dapat terjadi melalui udara yang telah terkontaminasi oleh *droplet* (air ludah) orang yang

PROFIL KESEHATAN KABUPATEN SOLOK SELATAN TAHUN 2017

terinfeksi. Sebagian besar kasus campak menyerang pada anak-anak kelompok usia pra sekolah dan sekolah. Jika seseorang pernah menderita campak, maka dia akan mendapatkan kekebalan terhadap penyakit tersebut seumur hidupnya. Pada tahun 2011-2015 di Kabupaten Solok Selatan tidak ditemukan adanya laporan kasus campak yang terjadi pada setiap wilayah kerja puskesmas. Namun di Tahun 2016 terdapat kasus campak yang tercatat sebanyak 55 Kasus (Laki-Laki 28 Kasus dan Perempuan 27 Kasus) terdapat pada Kecamatan Sungai Pagu dan Pauh Duo.

Di Tahun 2017 ditemukan lagi kasus campak di wilayah kerja Puskesmas Pakan Selasa sebanyak 2 orang dan Puskesmas Talunan 1 orang.

d. Polio

Penyakit polio adalah salah satu penyakit menular yang termasuk PD3I. Penyakit ini disebabkan oleh infeksi virus yang menyerang system syaraf hingga penderita mengalami kelumpuhan. Penyakit ini umumnya menyerang pada anak berusia 0-3 tahun, yang ditandai dengan munculnya demam, lelah, sakit kepala, mual, kaku di leher, serta sakit di tungkai dan lengan. Pada Tahun 2011-2017 di Kabupaten Solok Selatan tidak ditemukan adanya laporan kasus polio pada anak yang terjadi pada setiap wilayah kerja puskesmas.

8. Demam Berdarah Dengue (DBD)

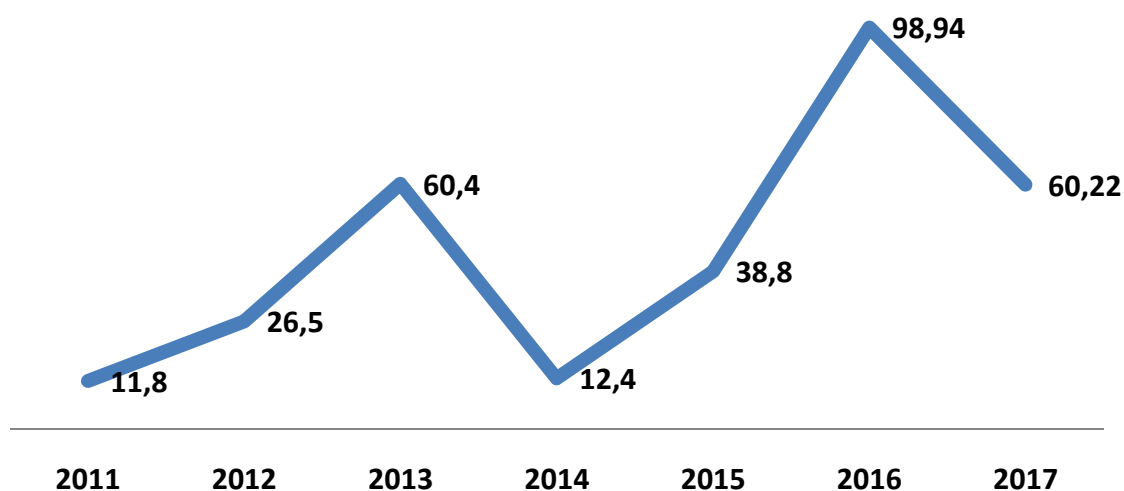
Demam berdarah adalah penyakit demam akut yang disebabkan oleh virus dengue, yang masuk ke peredaran darah manusia melalui gigitan nyamuk dari genus *aedes*, seperti *aedes aegypty* atau *aedes albopictus*. *Aedes aegypty* adalah vector yang paling banyak ditemukan menyebabkan penyakit ini. Nyamuk dapat membawa virus dengue setelah menghisap darah orang yang telah terinfeksi virus tersebut. Setelah masa inkubasi virus didalam nyamuk selama 8-10 hari, nyamuk yang terinfeksi dapat mentransmisikan virus dengue tersebut ke manusia sehat yang digigitnya.

PROFIL KESEHATAN KABUPATEN SOLOK SELATAN TAHUN 2017

Pada Tahun 2017 terjadi kasus Demam Berdarah Dengue sebanyak 98 kasus, dengan angka kesakitan sebesar 60,22 per 100.000 penduduk dan tidak ditemukannya kematian pada penderita.

Pada Tahun 2016 tercatat kasus Demam berdarah dengue sebanyak 161 kasus yang tersebar di seluruh Kecamatan dengan angka kesakitan sebesar 98,94 per 100.000 penduduk. Pada Tahun 2015 ditemukan kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) sebanyak 62 kasus tersebar di 4 Kecamatan yaitu KPGD, Sungai Pagu, Pauh Duo dan Sangir dengan angka kesakitan sebesar 38,8 per 100.000 penduduk. Pada Tahun 2014 ditemukan kasus Demam Bedarah Dengue (DBD) sebanyak 19 kasus yang tersebar pada 3 Kecamatan yaitu KPGD, Sungai Pagu dan Sangir dengan angka kesakitan sebesar 12,4 per 100.000 penduduk. Sedangkan di Tahun 2013 ditemukan kasus DBD sebanyak 89 kasus dan kasus terbanyak ditemukan pada wilayah kerja Puskesmas Muara Labuh (Kec. Sungai Pagu) sebanyak 51 kasus dengan angka kesakitan sebesar 60,4 per 100.000 penduduk, untuk lebih jelas angka kesakitan kasus DBD di Kabupaten Solok Selatan, dapat dilihat pada grafik berikut :

Grafik 3.19
Distribusi Frekuensi Angka Kesakitan DBD per. 100.000 penduduk
Di Kabupaten Solok Selatan Tahun 2011-2017



9. Malaria

Malaria merupakan salah satu penyakit menular yang upaya pengendaliannya menjadi komitmen global dalam *Milenium Development Goals (MDGs)*. Malaria disebabkan oleh parasit *Plasmodium* yang hidup dan berkembang biak dalam sel darah merah manusia, ditularkan oleh nyamuk malaria (*anopheles*) betina, dapat menyerang semua orang pada semua golongan umur dari bayi, balita, anaka-anaka, remaja, dewasa sampai orang tua.

Pada tahun 2012 di Kabupaten Solok Selatan ditemukan kasus malaria sebanyak 649 kasus yang terdiri dari 30 penderita malaria dilakukan pemeriksaan sediaan darah dan selainnya tanpa dilakukan pemeriksaan sediaan darah. Dari semua penemuan kasus malaria, tidak ada yang meninggal. Dengan kesakitan malaria (*Annual Paracite Incidence*) sebesar 0,2 per 1.000 penduduk.

Pada Tahun 2013 kasus malaria Positif dengan pemeriksaan sediaan darah sebanyak 37 kasus dengan kesakitan malaria (*Annual Paracite Incidence*)sebesar 0,3 per 1.000 penduduk.

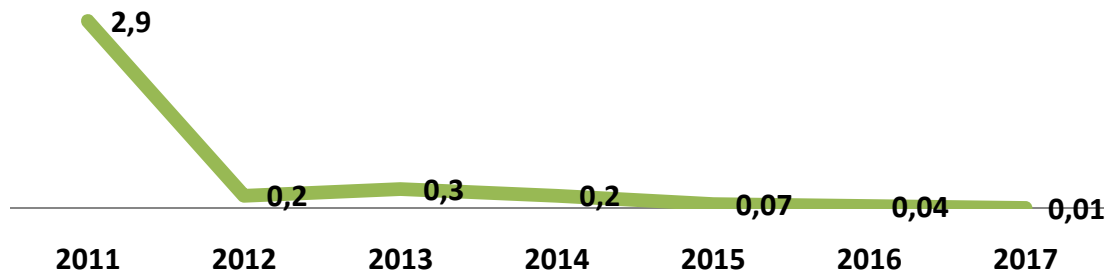
Pada Tahun 2014 kasus malaria positif dengan pemeriksaan sediaan darah sebanyak 276 kasus dan ditemukan positif malaria sebanyak 25 kasus (*Annual Paracite Incidence*)sebesar 0,2 per 1.000 penduduk dengan tidak adanya kematian.

Pada Tahun 2015 kasus malaria positif dengan pemeriksaan sediaan darah sebanyak 94 kasus dan ditemukan positif malaria sebanyak 11 kasus (*Annual Paracite Incidence*) sebesar 0,07 per 1.000 penduduk

Pada Tahun 2016 kasus malaria positif yang terkonfirmasi labor sebanyak 6 kasus dengan angka kesakitan (*Annual Paracite Incidence*) sebesar 0,04 per 1.000 penduduk.

Di Tahun 2017 ditemukan suspek malaria sebanyak 93 kasus dengan jumlah kasus malaria yang terkonfirmasi labor sebanyak 93 dan dan didapatkan 1 kasus malaria positif, dapat dilihat pada grafik berikut :

Grafik 3.20
Distribusi Frekuensi Annual Paracite Incidence(API) Kasus Malaria
Di Kabupaten Solok Selatan Tahun 2011-2017



10. Filariasis

Filariasis adalah penyakit yang disebabkan oleh parasit berupa cacing filarial, yang terdiri dari 3 spesies yaitu *Wucherreria bancrofti*, *Brugia Malayi*, dan *Brugia Timori*. Penyakit ini menginfeksi jaringan limfe (getah bening). Filariasis menular melalui gigitan nyamuk yang mengandung cacing filarial dalam tubuhnya. Dalam tubuh manusia, cacing tersebut tumbuh menjadi cacing dewasa dan menetap menjadi jaringan limfe sehingga menyebabkan pembengkakan di kaki, tungkai, payudara, lengan dan organ genityal.

Pada Tahun 2011-2017 berdasarkan hasil laporan data seksi P2P pada Dinas Kesehatan Kabupaten Solok Selatan tidak ditemukan adanya kasus filariasis.

11. Kejadian Luar Biasa (KLB)

Merupakan keadaan dimana terjadinya atau terdapatnya suatu kejadian yang mengakibatkan kesakitan dan kematian dengan jumlah penderita lebih dari batas normal atau yang diharapkan.

a. Difteri

Di Tahun 2017 ditemukannya KLB Difteri pada 2 kecamatan dengan jumlah penderita sebanyak 3 orang dengan rentang umur 5-9 tahun. Kejadian KLB Difteri berlangsung 12 Mei 2017 – 12 Juni 2017, 10

PROFIL KESEHATAN KABUPATEN SOLOK SELATAN TAHUN 2017

Oktober 2017 – 10 November 2017 dan 19 Desember 2017 – 28 Desember 2017 dan tidak ditemukannya kematian.

b. Rabies

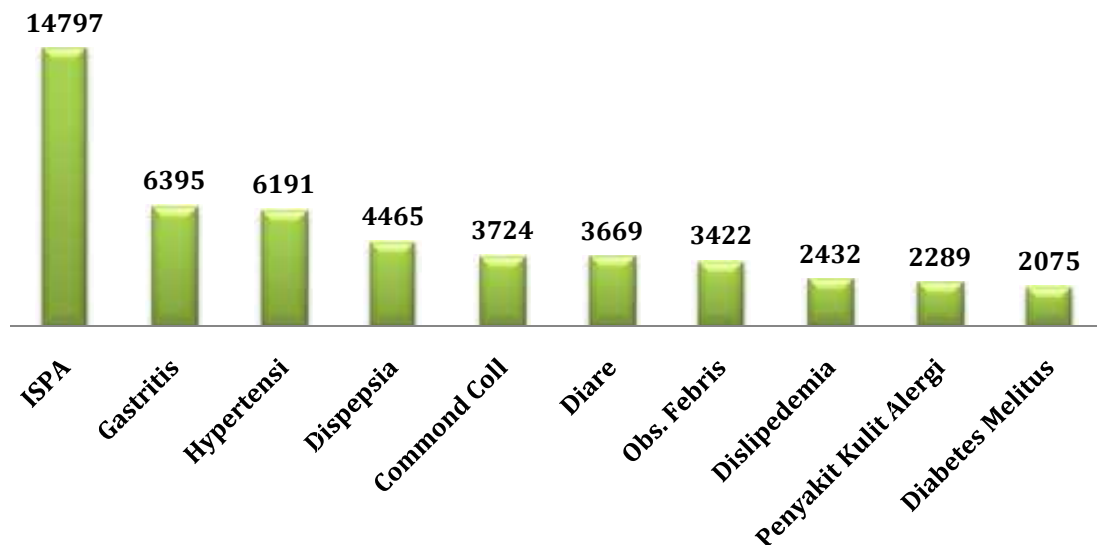
Di Tahun 2017 terjadi juga KLB Rabies dengan jumlah penderita sebanyak 1 orang yang terjadi pada usia 12 Tahun dengan tanggal kejadian 16 Maret 2017 dan berakhir ditanggal 17 Maret 2017.

12. Penyakit Terbanyak

Dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat di Kabupten Solok Selatan, Dinas Kesehatan yang menjadi tanggung jawab dibidang kesehatan telah melakukan berbagai program dan kegiatan dalam upaya menurunkan angka kesakitan. Dari grafik berikut dapat digambarkan 10 (sepuluh) penyakit terbanyak di Kabupaten Solok Selatan Tahun 2017.

Grafik 3.21

Distribusi Frekuensi 10 (sepuluh) Penyakit terbanyak Di Kabupaten Solok Selatan Tahun 2017

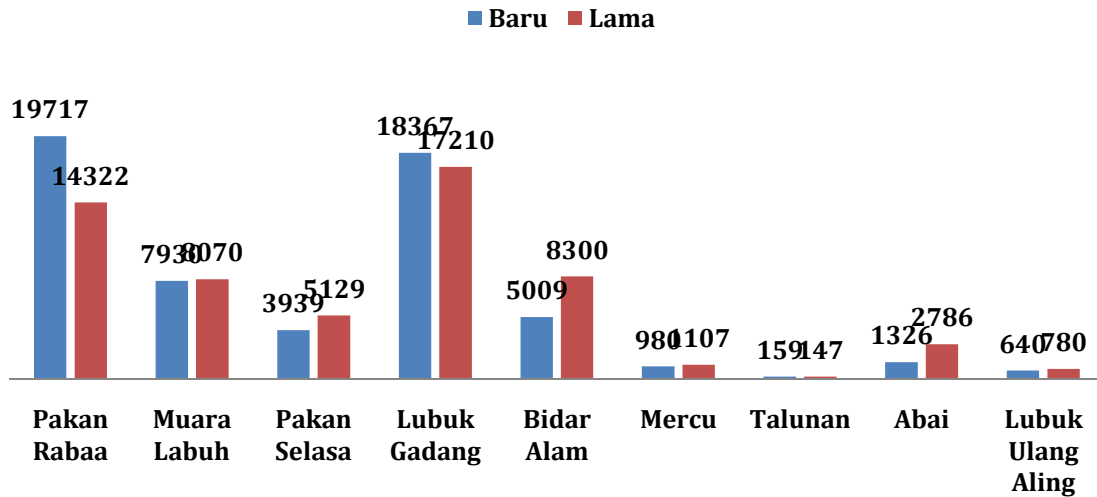


Dari grafik 3.21 diatas dapat dilihat bahwa jumlah 10 (sepuluh) penyakit terbanyak di Kabupaten Solok Selatan Tahun 2017 sebanyak 49.459 kejadian dengan jumlah penyakit ISPA yang terbanyak sebesar 29,9%

PROFIL KESEHATAN KABUPATEN SOLOK SELATAN TAHUN 2017

13. Jumlah Kunjungan Pasien Baru dan Lama

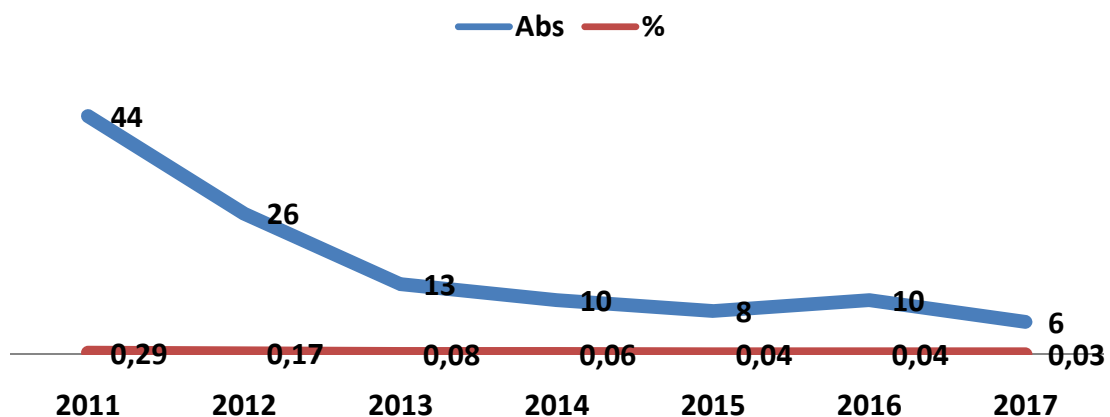
Grafik 3.22
Distribusi Frekuensi Kunjungan Pasien Baru dan Lama
Di Kabupaten Solok Selatan Tahun 2017



Dari grafik 3.22 diatas dapat dilihat bahwa jumlah kunjungan di Kabupaten Solok Selatan Tahun 2017 sebanyak 115.918 kunjungan (50,1% / 58.067 kunjungan baru dan 49,9% / 57.851 kunjungan lama).

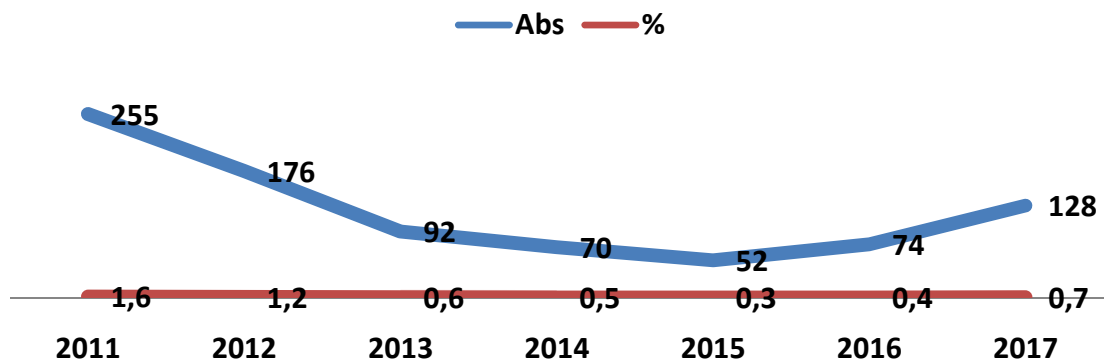
C. STATUS GIZI

Grafik 3.23
Distribusi Frekuensi Balita Gizi Buruk
Di Kabupaten Solok Selatan Tahun 2011-2017

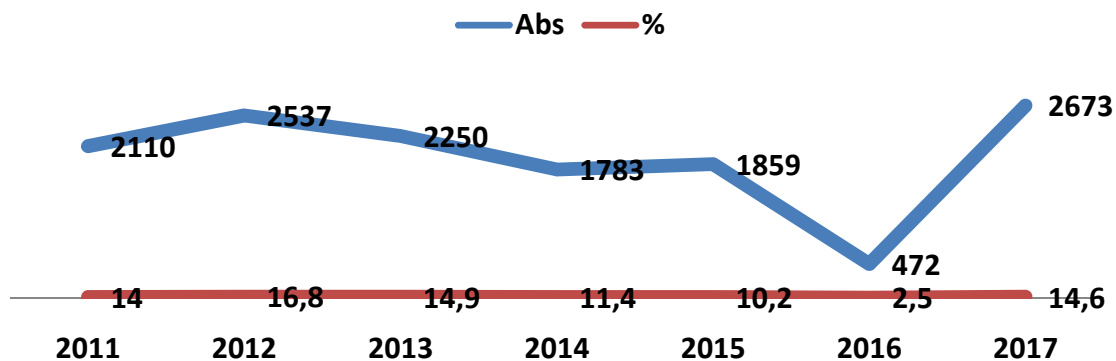


PROFIL KESEHATAN KABUPATEN SOLOK SELATAN TAHUN 2017

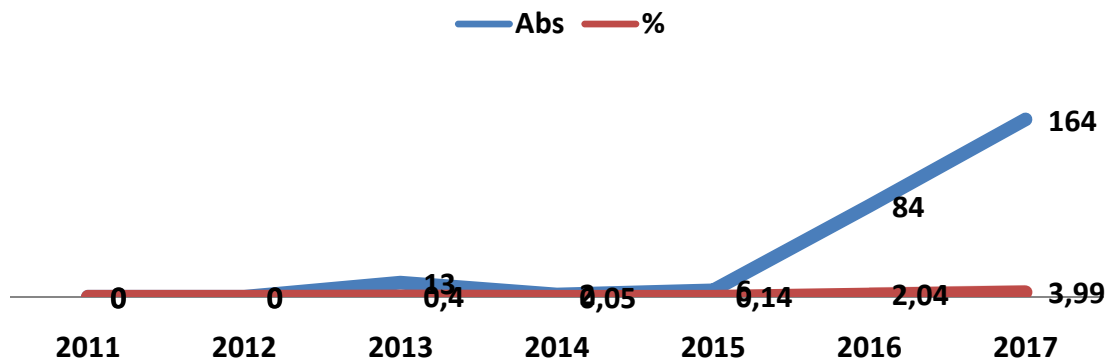
Grafik 3.24
Distribusi Frekuensi Balita Gizi Kurang
Di Kabupaten Solok Selatan Tahun 2011-2017



Grafik 3.25
Distribusi Frekuensi Balita Stunting (Pendek dan Sangat Pendek)
Di Kabupaten Solok Selatan Tahun 2011-2017



Grafik 3.26
Distribusi Frekuensi Ibu Hamil Kekurangan Energi dan Kalori
Di Kabupaten Solok Selatan Tahun 2011-2017



BAB IV

SITUASI UPAYA KESEHATAN

Secara umum upaya kesehatan terdiri atas dua unsur utama, yaitu upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat. Upaya kesehatan perorangan adalah setiap kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah dan atau masyarakat serta swasta, untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan serta mencegah dan menyembuhkan penyakit serta memulihkan kesehatan perorangan. Upaya kesehatan perorangan mencakup upaya-upaya promosi kesehatan, pembatasan dan pemulihan kecacatan yang ditujukan terhadap perorangan.

Upaya kesehatan masyarakat adalah setiap kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah dan atau masyarakat serta swasta, untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan serta mencegah dan menanggulangi timbulnya masalah kesehatan dimasyarakat. Upaya kesehatan masyarakat mencakup upaya-upaya promosi kesehatan, pemeliharaan kesehatan, pemberantasan penyakit menular, pengendalian penyakit tidak menular, penyehatan lingkungan dan pengendalian sanitasi dasar, perbaikan gizi masyarakat, kesehatan jiwa, pengamanan sediaan farmasi dan alat kesehatan, pengamanan penggunaan zat aditif dalam makanan dan minuman, pengamanan narkotika, psikotropika, zat aditif dan bahan berbahaya, serta penanggulangan bencana dan bantuan kemanusiaan.

A. PELAYANAN KESEHATAN

UU No 36 tahun 2009 tentang kesehatan mengamanatkan bahwa upaya kesehatan ibu ditujukan untuk menjaga kesehatan ibu sehingga mampu melahirkan generasi yang sehat dan berkualitas serta mengurangi angka kematian ibu.

Upaya pemeliharaan kesehatan bayi dan anak harus ditujukan untuk mempersiapkan generasi akan datang yang sehat, cerdas, berkualitas serta untuk menurunkan angka kematian bayi dan anak.

PROFIL KESEHATAN KABUPATEN SOLOK SELATAN TAHUN 2017

Upaya pemeliharaan kesehatan anak dilakukan sejak Janin masih dalam kandungan, dilahirkan, setelah dilahirkan dan sampai berusia 18 tahun.

Berbagai pelayanan kesehatan dasar yang dilaksanakan oleh fasilitas pelayanan kesehatan di Kabupaten Solok Selatan adalah sebagai berikut :

1. Cakupan Pengukuran Tekanan Darah

Pengukuran tekanan darah merupakan hal yang sangat penting dalam upaya menilai status kesehatan perorangan, hal ini dapat digunakan sebagai faktor penunjang dalam memberikan efek dari suatu pengobatan terhadap diri perorangan dan juga merupakan indikator terhadap penyakit – penyakit tertentu seperti Penyakit Tidak Menular (Stroke dan Jantung Koroner). Pada kesempatan ini dapat digambarkan bahwa jumlah masyarakat yang melakukan pengukuran tekanan darah dalam upaya pencegahan penyakit, dapat dilihat pada grafik berikut :

Grafik 4.1
Distribusi Frekuensi Penduduk > 18 Tahun melakukan
Pengukuran Tekanan Darah Di Kabupaten Solok Selatan Tahun 2017



Dari grafik 4.1 diatas dapat dilihat bahwa jumlah penduduk berusia ≥ 18 tahun yang melakukan pemeriksaan tekanan darah sebanyak 2.749 jiwa, diantara yang melakukan pemeriksaan tekanan darah terdapat yang hipertensi sebanyak 1.536 (55,87%) jiwa.

2. Pemeriksaan Obesitas

Obesitas merupakan faktor resiko dalam pencetus suatu penyakit, terutama pada penyakit tidak menular, sehingga dapat berpotensi menimbulkan Penyakit Jantung Koroner dan Stroke. Dapat dilihat bahwa masyarakat yang berumur ≥ 15 Tahun yang melakukan pemeriksaan Obesitas pada Grafik berikut :

Grafik 4.2
Distribusi Frekuensi Penduduk ≥ 15 Tahun melakukan
Pemeriksaan Obesitas di Kabupaten Solok Selatan Tahun 2017

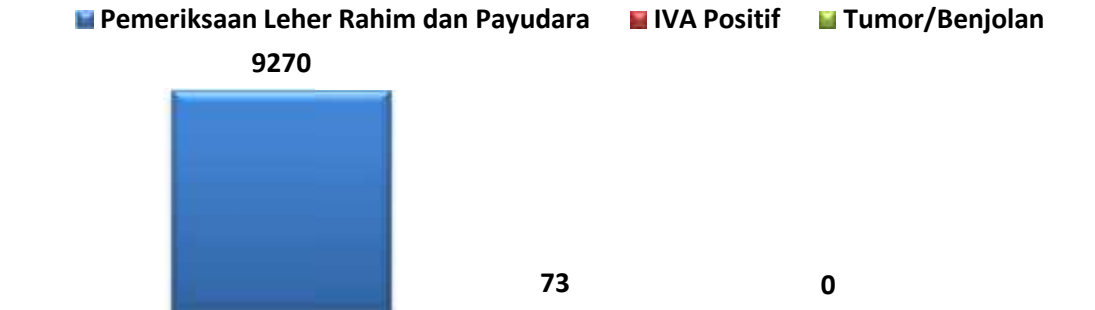


Dari grafik 4.2 dapat dilihat bahwa jumlah penduduk berusia ≥ 15 tahun yang melakukan pemeriksaan obesitas sebanyak 1.697 jiwa dan didapatkan penduduk yang obesitas sebesar 4,3% (73) jiwa.

3. Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara

Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara merupakan penyakit yang dapat dikatakan sangat berbahaya pada kaum wanita, dapat dilihat bahwa tidak semua Puskesmas di Kabupaten Solok Selatan yang melakukan Deteksi Dini dapat dilihat pada grafik berikut :

Grafik 4.3
Distribusi Frekuensi Penduduk Perempuan 30-50 Tahun yang
melakukan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara
di Kabupaten Solok Selatan Tahun 2017



Dari grafik 4.3 diatas dapat dilihat bahwa jumlah penduduk berusia 30-50 Tahun yang melakukan Deteksi Dini Kanker Lahir (IVA) dan Payudara sebanyak 9.270 orang dan didapatkan 73 kasus IVA Positif (0,79%), sedangkan tumor/benjolan tidak ada.

4. Cakupan Kunjungan Ibu Hamil K1 dan K4

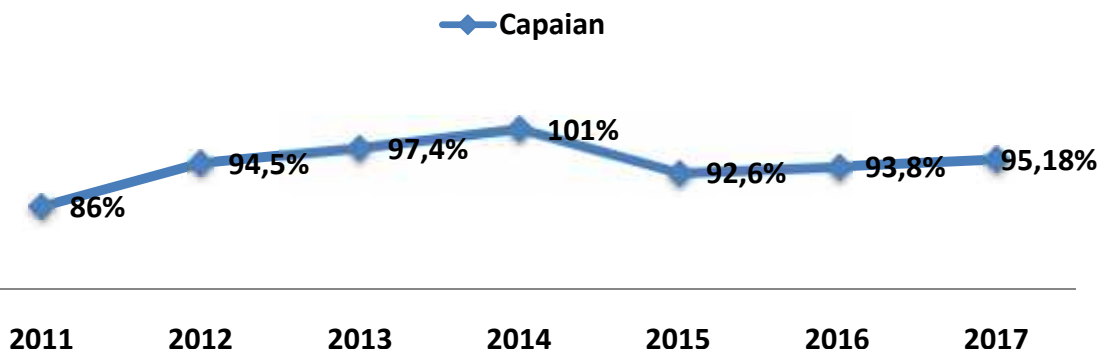
Upaya kesehatan ibu hamil diwujudkan dalam pemberian pelayanan antenatal sekurang-kurangnya 4 kali selama kehamilan, dengan distribusi waktu minimal 1 kali pada trisemester pertama, 1 kali pada trisemester kedua dan 2 kali pada trisemester ketiga.

Hasil pencapaian upaya kesehatan ibu hamil dapat dinilai dengan menggunakan indikator Cakupan K1 dan K4. Cakupan K1 adalah ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal pertama kali, dibandingkan dengan jumlah sasaran ibu hamil di satu wilayah kerja pada kurun waktu satu tahun. Sedangkan cakupan K4 adalah jumlah ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal sesuai dengan standar paling sedikit 4 kali sesuai jadwal yang dianjurkan, dibandingkan dengan sasaran ibu hamil disatu wilayah kerja pada kurun waktu satu tahun. Indikator tersebut memperlihatkan akses pelayanan kesehatan terhadap ibu hamil dan tingkat kepatuhan ibu hamil dalam memeriksakan kehamilannya ketenaga kesehatan. Grafik berikut memperlihatkan

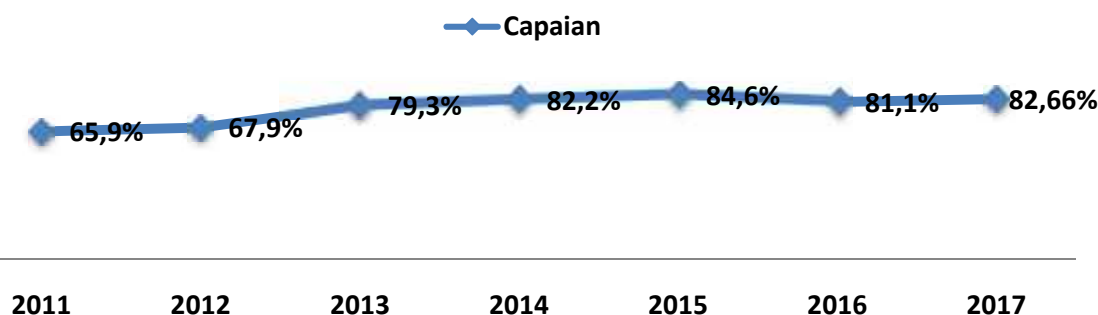
PROFIL KESEHATAN KABUPATEN SOLOK SELATAN TAHUN 2017

jumlah kunjungan K1 dan K4 ibu hamil pada tahun 2011-2017 di Kabupaten Solok Selatan.

Grafik 4.4
Distribusi Frekuensi Persentase Kunjungan Ibu Hamil K1
Di Kabupaten Solok Selatan Tahun 2011-2017



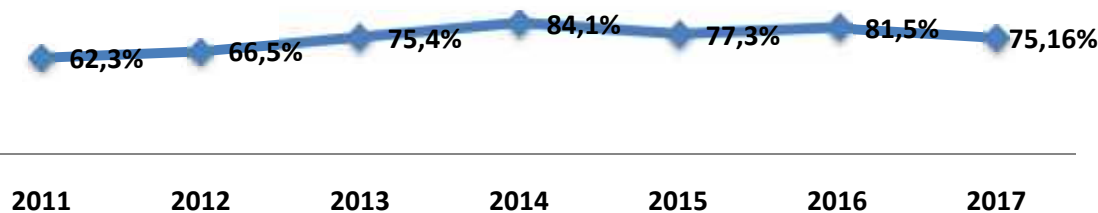
Grafik 4.5
Distribusi Frekuensi Persentase Kunjungan Ibu Hamil K4
Di Kabupaten Solok Selatan Tahun 2011-2017



5. Pertolongan oleh Tenaga Kesehatan

Upaya kesehatan ibu bersalin diwujudkan dalam upaya mendorong agar setiap persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan terlatih dan dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan. Pencapaian upaya kesehatan ibu bersalin diukur melalui indikator persentase persalinan ditolong tenaga kesehatan terlatih.

Grafik 4.6
Distribusi Frekuensi Persentase Ibu Bersalin yang Ditolong Nakes
Di Kabupaten Solok Selatan Tahun 2011-2017



PROFIL KESEHATAN KABUPATEN SOLOK SELATAN TAHUN 2017

Dari grafik 4.6 dapat dilihat bahwa Ibu bersalin yang ditangani oleh tenaga kesehatan dari Tahun 2011-2017 terjadi kecenderungan meningkat di Tahun 2011 sebesar 62,3% dan Tahun 2017 sebesar 75,16%. Adapun jumlah Kelahiran yang ditolong oleh Nakes sebanyak 2.968 kelahiran dan ditolong oleh dukun sebanyak 44 kelahiran, Dukun Bermitra 66 kelahiran dan oleh Mitra Nakes sebanyak 38 kelahiran.

6. Pelayanan Nifas

Nifas adalah periode mulai dari 6 jam sampai dengan 42 hari pasca persalinan. Pelayanan kesehatan ibu nifas adalah pelayanan kesehatan pada ibu nifas sesuai standar, yang dilakukan sekurang-kurangnya 3 (tiga) kali sesuai jadwal yang dianjurkan, yaitu pada 6 jam sampai dengan 3 hari pasca persalinan, pada hari ke 4 sampai dengan hari ke 28 pasca persalinan, dan pada hari ke 29 sampai dengan hari ke 42 pasca persalinan.

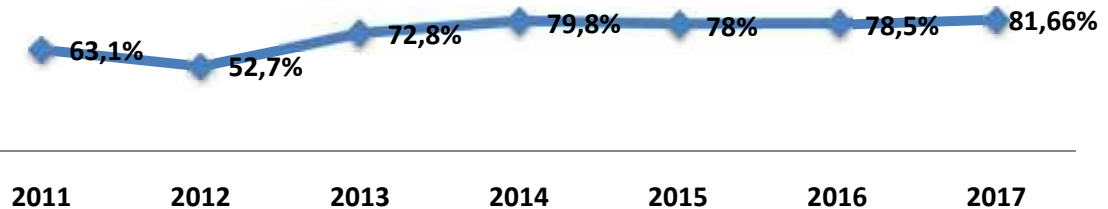
Jenis pelayanan kesehatan ibu nifas yang diberikan meliputi :

- Pemeriksaan tanda vital (tekanan darah, nadi, nafas dan suhu)
- Pemeriksaan tinggi puncak rahim (fundus uteri)
- Pemeriksaan lochia dan cairan per vaginam lani
- Pemeriksaan payudara dan pemberian anjuran ASI Eksklusif
- Pemberian komunikasi, informasi dan edukasi (KIE) kesehatan ibu nifas dan bayi baru lahir, termasuk keluarga berencana
- Pelayanan keluarga berencana pasca persalinan

Pencapaian upaya kesehatan ibu nifas diukur melalui indikator cakupan pelayanan kesehatan ibu nifas. Berdasarkan hasil laporan dari seksi Kesehatan Ibu dan Anak pada Dinas Kesehatan Kabupaten Solok Selatan Tahun 2017 dapat dilihat sebagai berikut :

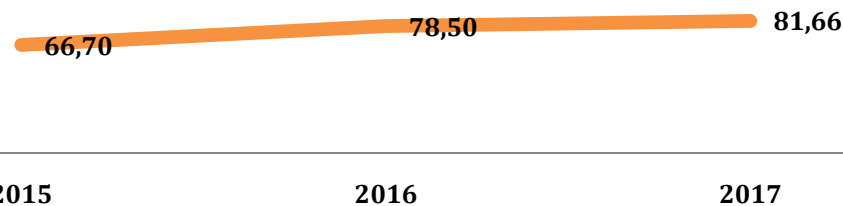
PROFIL KESEHATAN KABUPATEN SOLOK SELATAN TAHUN 2017

Grafik 4.7
Distribusi Frekuensi Persentase Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas
di Kabupaten Solok Selatan Tahun 2011-2017



Dari grafik 4.7 diatas dapat dilihat bahwa pencapaian pelayanan Ibu Nifas di Kabupaten Solok Selatan pada dari Tahun 2011-2017 terjadi peningkatan yang mana di Tahun 2011 sebesar 63,1% dan Tahun 2017 sebesar 81,66%.

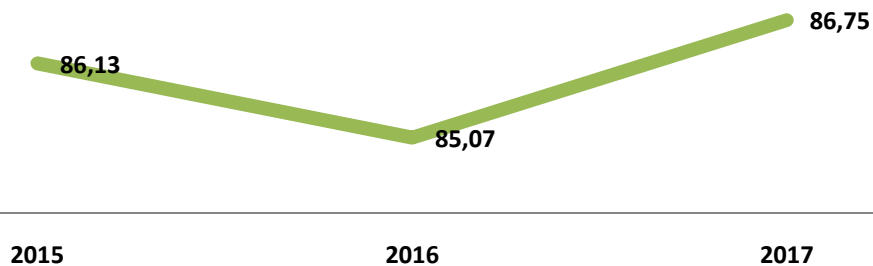
Grafik 4.8
Persentase Cakupan Pemberian Vitamin A pada Ibu Nifas
di Kabupaten Solok Selatan Tahun 2015-2017



Dari grafik 4.8 dapat dilihat bahwa pencapaian pemberian Vitamin A pada Ibu Nifas Tahun 2017 sebesar 81,66%.

7. Cakupan Imunisasi TT pada Ibu Hamil dan WUS

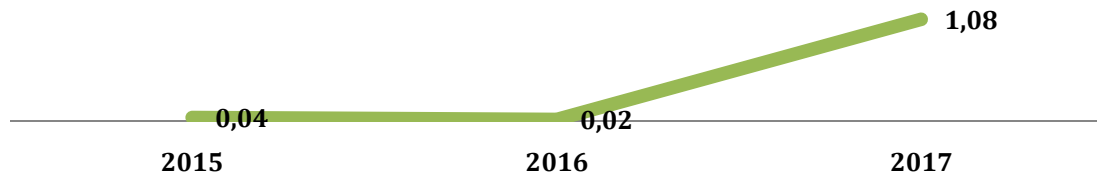
Grafik 4.9
Distribusi Frekuensi Persentase Imunisasi TT2+ pada Bumil
Di Kabupaten Solok Selatan Tahun 2015-2017



PROFIL KESEHATAN KABUPATEN SOLOK SELATAN TAHUN 2017

Dari grafik 4.9 dapat dilihat bahwa pencapaian pemberian Imunisasi TT2+ pada Ibu Hamil Tahun 2017 sebesar 86,75%.

Grafik 4.10
Distribusi Frekuensi Persentase Imunisasi TT2+ pada WUS
Di Kabupaten Solok Selatan Tahun 2015-2017



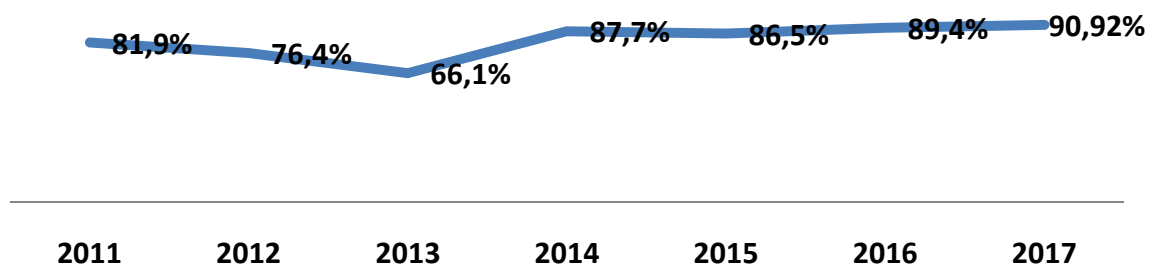
Dari grafik 4.10 dapat dilihat bahwa di Tahun 2017 pencapaian pemberian Imunisasi TT2+ pada Wanita Usia Subur (WUS) 15-39 Tahun sebesar 1,08%.

8. Ibu Hamil yang mendapatkan Tablet Fe

Anemia gizi adalah rendahnya kadar haemoglobin (Hb) dalam darah yang disebabkan karena kekurangan zat gizi yang diperlukan untuk pembentukan Hb tersebut. Umumnya anemia disebabkan karena kekurangan zat besi (Fe) hingga disebut anemia kekurangan zat besi.

Cakupan pemberian tablet Fe terkait erat dengan pelayanan *antenatal care (ANC)*. Analisis cakupan K4 dengan pemberian tablet Fe3 menunjukkan bahwa tingginya capaian K4 pada ibu hamil salah satunya didukung dengan tingginya cakupan pemberian tablet Fe3 pada ibu hamil. Cakupan pemberian tablet Fe di Kabupaten Solok Selatan pada tahun 2011-2016, sebagaimana dapat dilihat pada gambar berikut :

Grafik 4.11
Distribusi Frekuensi Persentase Bumil yang Mendapatkan Tablet FE 3
di Kabupaten Solok Selatan Tahun 2011-2017



PROFIL KESEHATAN KABUPATEN SOLOK SELATAN TAHUN 2017

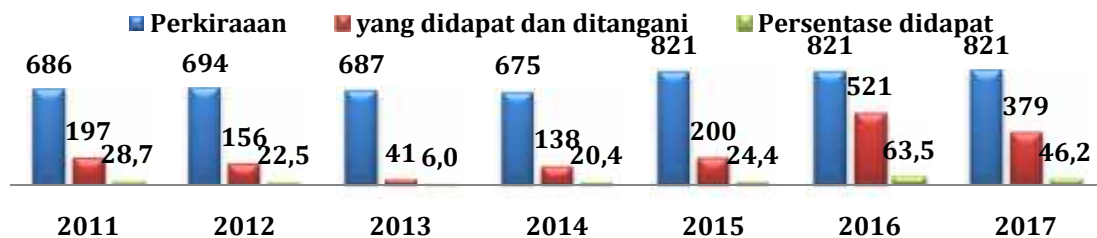
Dari grafik 4.11 diatas dapat dilihat bahwa cakupan pemberian Tablet FE 3 pada Ibu hamil kecenderungan meningkat, semulanya di Tahun 2011 sebesar 81,9% dan di Tahun 2017 sebesar 90,92%.

9. Komplikasi Kebidanan yang ditangani

Komplikasi maternal adalah kesakitan pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas dan atau janin dalam kandungan, baik langsung maupun tidak langsung, termasuk penyakit menular dan tidak menular yang dapat mengancam jiwa ibu dan atau janin, yang tidak disebabkan oleh trauma/kecelakaan. Pencegahan dan penanganan komplikasi maternal adalah pleyanan kepada ibu dengan komplikasi maternal untuk mendapatkan perlindungan/ pencegahan dan penanganan definitive sesuai standar oleh tenaga kesehatan kompeten pada tingkat pelayanan dasar dan rujukan.

Upaya pencegahan dan penanganan komplikasi meternal diukur melalui indikator cakupan penanganan komplikasi maternal.

Grafik 4.12
Distribusi Frekuensi Penanganan Komplikasi pada Bumil
Di Kabupaten Solok Selatan Tahun 2011-2017



Dari grafik 4.12 dapat dilihat pada Tahun 2017 ditemukan Ibu Hamil yang komplikasi sebanyak 379 bumil atau 46,2% dari perkiraan jumlah Bumil Komplikasi.

Terdapat tiga jenis area intervensi yang dilakukan untuk menurunkan angka kematian dan kesakitan ibu dan neonatal melalui : 1) peningkatan pelayanan antenatal yang mampu mendeteksi dan menangani kasus risiko tinggi secara memadai, 2) pertolongan persalinan yang bersih dan aman oleh tenaga

PROFIL KESEHATAN KABUPATEN SOLOK SELATAN TAHUN 2017

kesehatan terampil, 3) pelayanan emergensi obstetric dan neonatal dasar (poned) dan komprhensif (ponek) yang dapat dijangkau.

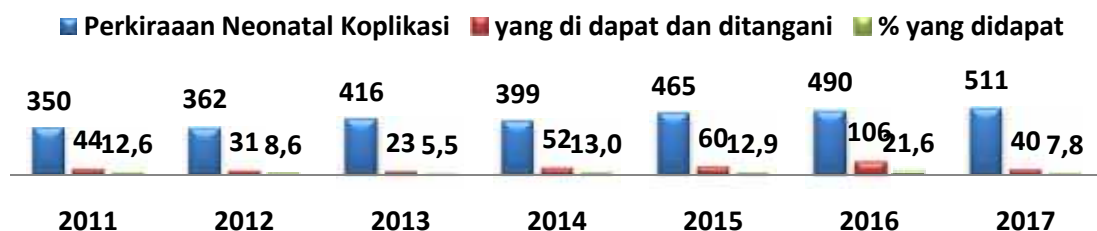
Selain itu dilakukan pula upaya kegiatan Audit Maternal Perinatal (AMP) serta pelatihan PONEK bagi tenaga kesehatan di setiap Puskesmas, yang merupakan upaya dalam penilaian pelaksanaan serta peningkatan mutu pelayanan kesehatan ibu dan bayi baru lahir melalui pembahasan kasus kematian ibu atau bayi baru lahir sejak di level masyarakat sampai di level fasilitas pelayanan kesehatan.

10. Neonatus dengan Komplikasi yang ditangani

Neonatal komplikasi adalah neonates dengan penyakit dan atau kelainan yang dapat menyebabkan kecacatan dan atau kematian, seperti asfiksia, ikterus, hipotermia, tetanus neonatorum, infeksi/sepsis, trauma lahir, BBLR, sindroma gangguan pernafasan, dan kelainan kengenital maupun yang termasuk klasifikasi kuning pada pemeriksaan dengan Manajemen Terpadu Bayi Muda (MTBM).

Adapun penanganan neonatus komplikasi adalah neonates sakit dan atau neonates dengan kelainan yang mendapat pelayanan sesuai standar oleh tenaga kesehatan (dokter, bidan atau perawat) baik di rumah, sarana pelayanan kesehatan dasar maupun sarana pelayanan kesehatan rujukan. Pelayanan sesuai standar antara lain sesuai dengan standar MTBM, manajemen asfeksia bayi baru lahir, manajemen bayi lahir berat rendah, pedoman pelayanan neonatal esensial di tingkat pelayanan kesehatan dasar, PONEK, PONEK atau standar operasional pelayanan lainnya.

Grafik 4.13
Distribusi Frekuensi Penanganan Komplikasi pada Neonatal
Di Kabupaten Solok Selatan Tahun 2011-2017



PROFIL KESEHATAN KABUPATEN SOLOK SELATAN TAHUN 2017

Dari grafik 4.13 dapat dilihat bahwa jumlah Neonatal komplikasi yang ditemukan dan ditangani di Tahun 2017 sebanyak 40 Neonatal atau 7,8% dari perkiraan jumlah Neonatal Komplikasi.

11. Peserta KB

Tingkat pencapaian pelayanan Keluarga Berencana dapat dilihat dari cakupan Pasangan Usia Subur (PUS) yang sedang menggunakan alat/metode kontrasepsi (KB Aktif), cakupan peserta KB yang baru menggunakan alat/metode kontrasepsi, tempat pelayanan KB, dan jenis kontrasepsi yang digunakan akseptor, dapat dilihat pada grafik berikut ini :

Grafik 4.14
Distribusi Frekuensi Persentase Peserta KB Baru dan Aktif
Di Kabupaten Solok Selatan Tahun 2017

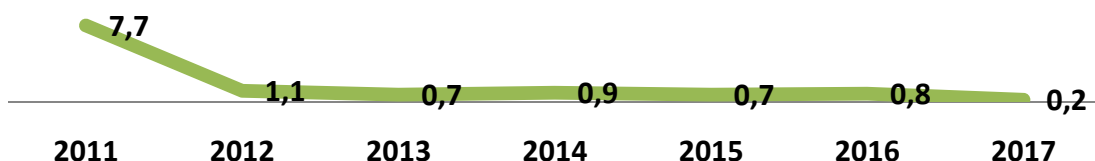


Dari grafik diatas dapat dilihat bahwa di Tahun 2017 terdapat peserta KB baru sebanyak 4.442 PUS (15,90%) dan peserta KB Aktif hingga Tahun 2017 sebanyak 21.566 PUS (77,19%)

12. Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)

Bayi yang baru lahir seharusnya ditimbang, hal ini untuk dapat melihat salah satu status kesehatan pada bayi yang baru lahir. Diharapkan bayi yang baru lahir dengan berat lebih dari 2500 gram. Hal ini sangat berpengaruh terhadap ibu hamil selama kehamilannya menjaga janin, tentunya dari segi kesehatan.

Grafik 4.15
Distribusi Frekuensi Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR)
menurut Puskesmas se-Kabupaten Solok Selatan Tahun 2011-2017



PROFIL KESEHATAN KABUPATEN SOLOK SELATAN TAHUN 2017

Dari grafik 4.15 dapat dilihat bahwa di Tahun 2017 persentase Berat Bayi Lahir Rendah sebesar 0,2% dari jumlah bayi lahir hidup. Penurunan BBLR di Kabupaten Solok Selatan sudah mulai ditekan dengan didapatkannya bahwa dari Tahun 2011 sebesar 7,7% dari jumlah bayi yang lahir hidup.

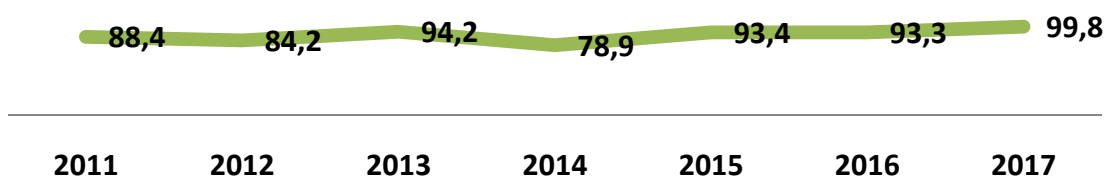
13. Cakupan Kunjungan Neonatus

Neonatus atau bayi baru lahir (0-28 hari) merupakan kelompok umur yang memiliki resiko gangguan kesehatan paling tinggi. Upaya kesehatan yang dilakukan untuk mengurangi resiko tersebut antara lain dengan melakukan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan dan memberikan pelayanan kesehatan sesuai standar pada kunjungan bayi baru lahir.

Pelayanan kesehatan neonatal sesuai standar adalah pelayanan kesehatan neonatal saat lahir dan pelayanan kesehatan saat kunjungan neonatus sebanyak 3 kali. Pelayanan yang diberikan saat kunjungan neonatus adalah pemeriksaan sesuai standar Manajemen Terpadu Bayi Muda (MTBM) dan konseling perawatan bayi baru lahir termasuk pemberian ASI Eksklusif dan perawatan tali pusat. Untuk kunjungan neonata pertama (KN 1), juga dilakukan pemberian vitamin K1 injeksi dan pemberian imunisasi hepatitis B0 bila belum diberikan pada saat lahir.

Selain KN 1, indikator yang menggambarkan pelayanan kesehatan bagi neonatal adalah KN lengkap. Pada gambar berikut terlihat capaian KN lengkap di Kabupaten Solok Selatan Tahun 2015 sebagai berikut :

Grafik 4.16
Distribusi Frekuensi Persentase Kunjungan Neonatal Lengkap
Di Kabupaten Solok Selatan Tahun 2011-2017



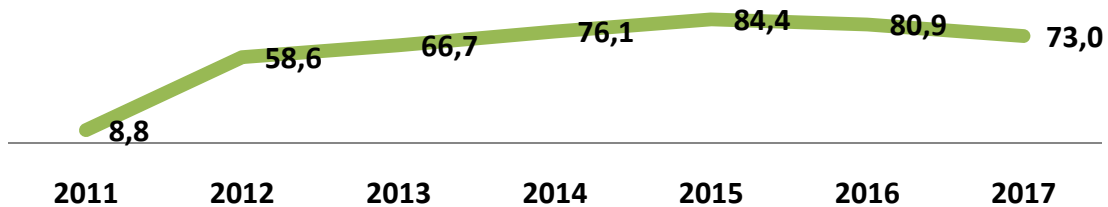
PROFIL KESEHATAN KABUPATEN SOLOK SELATAN TAHUN 2017

Dari grafik 4.16 dapat dilihat bahwa cakupan KN lengkap di Kabupaten Solok Selatan Tahun 2017 sebesar 99,8%, hal ini terjadi peningkatan dari Tahun 2011 sebesar 88,4%.

14. Bayi yang Mendapat ASI Eksklusif

Cakupan pemberian ASI Eksklusif adalah jumlah bayi (0-6 bulan) yang diberi ASI Eksklusif dibandingkan dengan jumlah bayi (ASI Eksklusif ditambah dengan non ASI Eksklusif). Untuk cakupan pemberian ASI Eksklusif pada bayi di Kabupaten Solok Selatan pada Tahun 2017 sebesar 73,0%.

Grafik 4.17
Distribusi Frekuensi Persentase Pemberian ASI Eksklusif
Di Kabupaten Solok Selatan Tahun 2011-2017



Dari grafik 4.17 dapat dilihat bahwa peningkatan dari tahun ke tahun terjadi pada pemberian ASI Eksklusif di Kabupaten Solok Selatan.

Masih rendahnya capaian pemberian ASI Eksklusif pada bayi dipengaruhi oleh beberapa hal, diantaranya :

- Masih gencarnya pemasaran susu formula untuk bayi 0-6 bulan yang tidak ada masalah medis
- Masih banyaknya pemasaran susu formula yang ditujukan pada bayi yang tidak punya masalah kesehatan
- Masih banyaknya tenaga kesehatan yang belum peduli pada pemenuhan hak bayi untuk mendapatkan ASI Eksklusif
- Masih terbatasnya tenaga konselor ASI
- Belum maksimalnya kegiatan edukasi, sosialisasi, advokasi dan kampanye terkait dengan pemberian ASI

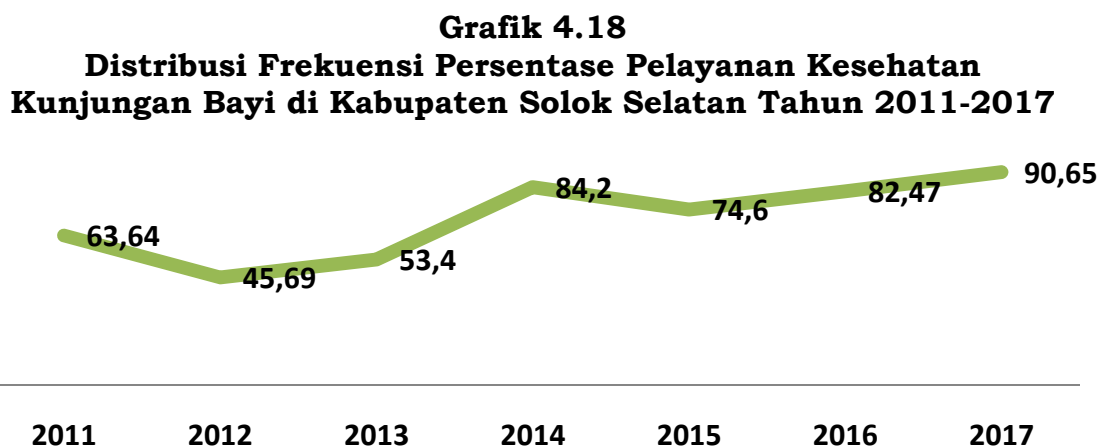
15. Pelayanan Kesehatan pada Bayi

Pelayanan kesehatan bayi ditujukan pada bayi usia 29 hari – 11 bulan yang memperoleh pelayanan kesehatan sesuai dengan standar oleh

PROFIL KESEHATAN KABUPATEN SOLOK SELATAN TAHUN 2017

tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi klinis kesehatan (dokter, bidan dan perawat) minimal 4 kali. Pelayanan ini meliputi pemberian imunisasi dasar (BCG, DPT/HB 1-3, Polio 1-4, dan Campak), stimulasi deteksi intervensi dini tumbuh kembang bayi, pemberian Vitamin A pada bayi, dan penyuluhan perawatan kesehatan bayi serta penyuluhan ASI Eksklusif, MP-ASI dan lain-lain.

Indikator cakupan pelayanan kesehatan bayi merupakan penilaian terhadap upaya peningkatan akses bayi memperoleh pelayanan kesehatan dasar, mengetahui sedini mungkin adanya kelainan atau penyakit, pemeliharaan kesehatan dan pencegahan penyakit serta peningkatan kualitas hidup bayi.



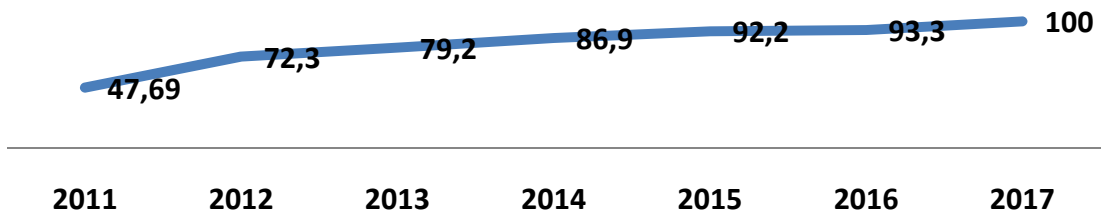
Dari grafik 4.18 diatas dapat dilihat bahwa Cakupan Pelayanan Kesehatan Kunjungan Bayi di Kabupaten Solok Selatan Tahun 2011-2017 secara kecenderungan meningkat yaitu Tahun 2011 sebesar 63,64% dan di Tahun 2017 sebesar 90,65%.

Adapun yang mempengaruhi terhadap kunjungan tersebut dapat terjadi adanya pencatatan yang tidak lengkap dan kunjungan bayi hanya pemberian Vaksin Campak saja, sementara Kunjungan Lengkap pada Bayi meliputi : Pemberian Vaksin campak, Pemantauan pertumbuhan, stimulasi deteksi intervensi dini tumbuh kembang dan pemberian MP-ASI.

16. UCI

Indikator lain yang digunakan dalam mengukur keberhasilan program imunisasi adalah cakupan imunisasi dasar lengkap. Universal Child Immunization (UCI) merupakan gambaran suatu desa/ kelurahan dimana dimana $\geq 80\%$ dari jumlah bayi (0-11 bulan) yang ada di desa/ kelurahan tersebut sudah mendapat imunisasi dasar lengkap. Capaian imunisasi dasar lengkap atau UCI di Kabupaten Solok Selatan Tahun 2017 sebesar 100%.

Grafik 4.19
Distribusi Frekuensi Universal Child Immunization (UCI)
Di Kabupaten Solok Selatan Tahun 2011-2017



Dari grafik 4.19 dapat dilihat bahwa desa UCI di Kabupaten Solok Selatan terjadi peningkatan dari tahun ketahunnya, ditandai dengan Tahun 2011 sebesar 47,69% dan Tahun 2017 sebesar 100%.

17. Cakupan Imunisasi Bayi

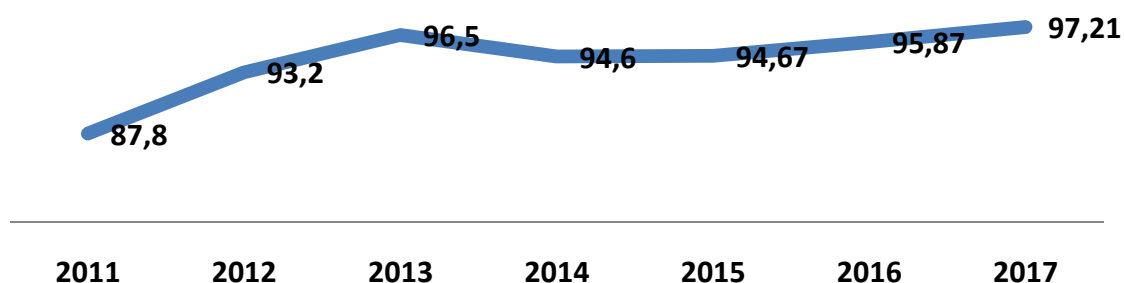
Pada saat pertama kali kuman (antigen) masuk kedalam tubuh, maka sebagai reaksinya tubuh akan membuat zat anti yang disebut dengan antibody. Pada umumnya reaksi pertama tubuh untuk membentuk antibody tidak terlalu kuat, karena tubuh belum mempunyai pengalaman. Tetapi pada reaksi selanjutnya tubuh sudah mempunyai memori untuk mengenali antigen tersebut sehingga pembentukan antibody terjadi dalam waktu yang lebih cepat dan dalam jumlah yang lebih banyak.

Penyakit menular yang kerap dikenal sebagai penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I) yaitu: difteri, tetanus, hepatitis B, radang selaput otak, radang paru-paru, pertusis dan polio.

PROFIL KESEHATAN KABUPATEN SOLOK SELATAN TAHUN 2017

Imunisasi dasar pada bayi terdiri dari 1 dosis BCG, 3 dosis DPT, 4 dosis Polio, 4 dosis Hepatitis B, dan 1 dosis Campak, yang semuanya merupakan lima program imunisasi dasar lengkap. Imunisasi campak diberikan pada bayi umur 9-11 bulan dan merupakan imunisasi terakhir yang diberikan kepada bayi diantara imunisasi wajib lainnya dan imunisasi ini merupakan faktor penting dalam mengurangi angka kematian.

Grafik 4.20
Distribusi Frekuensi Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap Bayi
Di Kabupaten Solok Selatan Tahun 2011-2017



Dari grafik 4.20 diatas dapat dilihat bahwa cakupan imunisasi dasar lengkap di Kabupaten Solok Selatan Tahun 2017 sebesar 97,21%.

18. Pemberian Vit A pada Bayi dan Balita

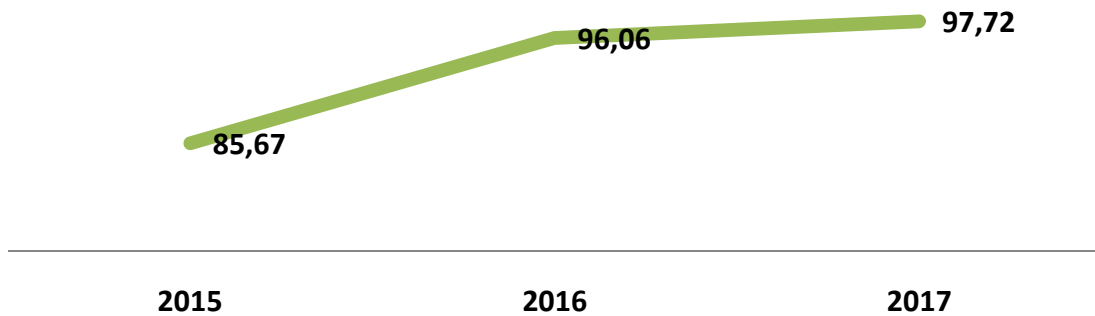
Tujuan pemberian kapsul Vitamin A adalah untuk menurunkan prevalesi dan mencegah kekurangan Vitamin A (KVA) pada balita. Kapsul Vitamin A dosis tinggi terbukti efektif untuk mengatasi masalah KVA pada masyarakat apabila cakupannya tinggi. Bukti lain menunjukkan peranan Vitamin A dalam menurunkan angka kematian yaitu sekitar 30-54 persen, maka selain untuk mencegah kebutaan, pentingnya vitamin A saat ini lebih dikaitkan dengan kelangsungan hidup anak, kesehatan dan pertumbuhan anak.

Sasaran pemberian kapsul Vitamin A dosis tinggi adalah bayi (6-11 bulan) diberikan kapsul vitamin A 100.000 SI, anak balita (12-59 bulan) diberikan kapsul vitamin A 200.000 SI, dan ibu nifas diberikan kapsul vitamin A 200.000 SI, sehingga diharapkan

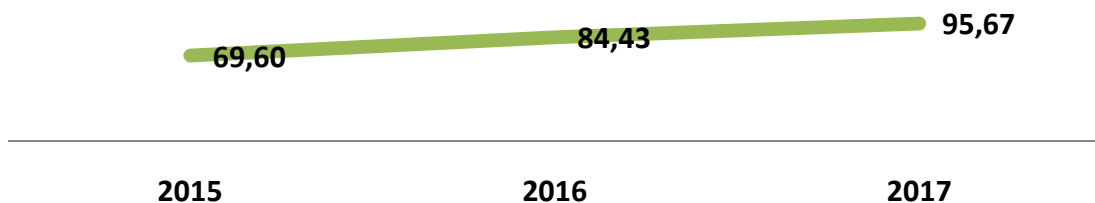
PROFIL KESEHATAN KABUPATEN SOLOK SELATAN TAHUN 2017

bayinya akan memperoleh vitamin A yang cukup melalui ASI. Pada bayi (0-11 bulan) diberikan pada bulan Februari dan Agustus, dan untuk anak balita diberikan sekali 6 bulan secara serentak pada bulan Februari dan Agustus.

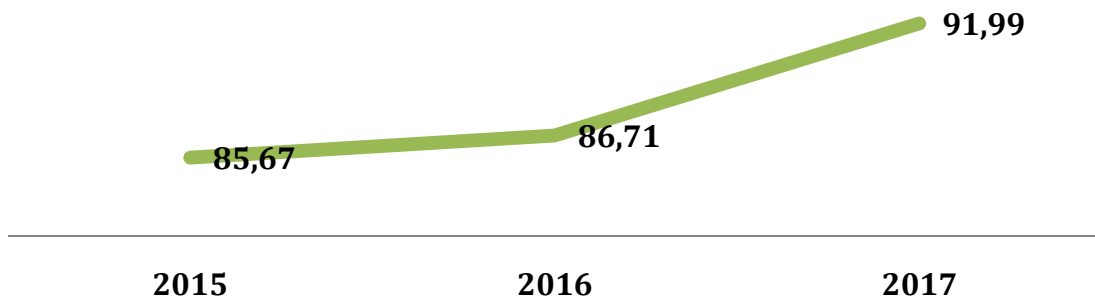
Grafik 4.21
Distribusi Frekuensi Persentase Cakupan Pemberian Vitamin A
pada Bayi (6-11 bulan) di Kabupaten Solok Selatan Tahun 2015-2017



Grafik 4.22
Distribusi Frekuensi Persentase Cakupan Pemberian Vitamin A
pada Anak Balita (12 – 59 bulan) di Kabupaten Solok Selatan
Tahun 2015-2017



Grafik 4.23
Distribusi Frekuensi Persentase Cakupan Pemberian Vitamin A
pada Balita (6 – 59 bulan) di Kabupaten Solok Selatan
Tahun 2015-2017



PROFIL KESEHATAN KABUPATEN SOLOK SELATAN TAHUN 2017

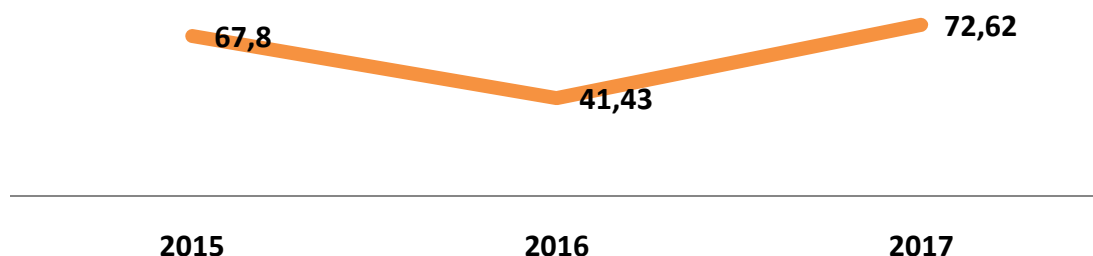
Dari grafik 4.21 dan 4.23 diatas dapat dilihat bahwa capaian pemberian Vitamin A pada bayi dan balita di Kabupaten Solok Selatan Tahun 2017 terjadi peningkatan dengan capaian sebesar 97,72% dan 91,99% serta Tahun 2016 sebesar 96,06% dan 86,71%, Tahun 2015 sebesar 96,15% dan 85,67%, jika dibanding pada Tahun 2014 sebesar 88% pada bayi dan pada Balita sebesar 93,2% dan pada Tahun 2013 sebesar 98,66% pada bayi dan 79,75% pada Balita.

19. Pelayanan Anak Balita

Pelayanan kesehatan anak balita adalah pelayanan kesehatan yang dilakukan oleh tenaga kesehatan pada anak usia 12-59 bulan dalam upaya meningkatkan kualitas hidup anak balita diantaranya adalah melakukan pemantauan pertumbuhan dan perkembangan dan stimulasi tumbuh kembang pada anak dengan menggunakan instrument SDIDTK, pembinaan posyandu, pembinaan anak pra sekolah, dan konseling keluarga pada kelas ibu balita dengan memanfaatkan buku KIA, pemberian anak balita dengan pemberian ASI sampai 2 tahun, makanan gizi seimbang dan vitamin A.

Cakupan pelayanan kesehatan anak balita dengan minimal 8 kali mendapat pelayanan kesehatan di Kabupaten Solok Selatan terjadi kecenderungan peningkatan dari Tahun 2015 – 2017. Hal tersebut dapat dilihat pada grafik berikut ini :

Grafik 4.24
Distrubsi Frekuensi Pelayanan Kesehatan Minimal 8 Kali
Anak Balita (12-59 Bulan) di Kabupaten Solok Selatan
Tahun 2015-2017

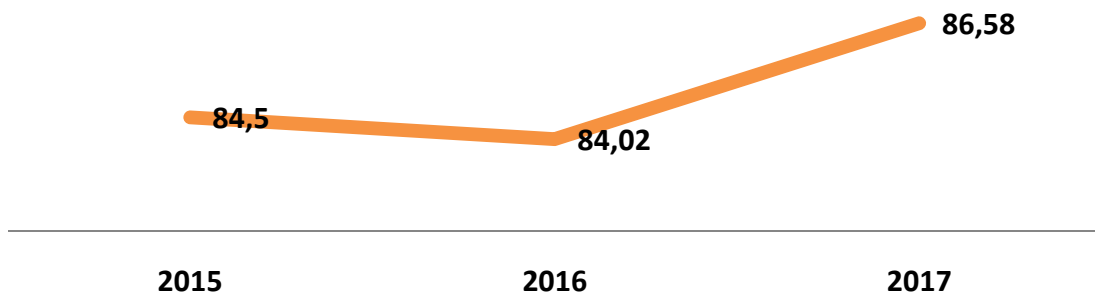


20. Balita ditimbang

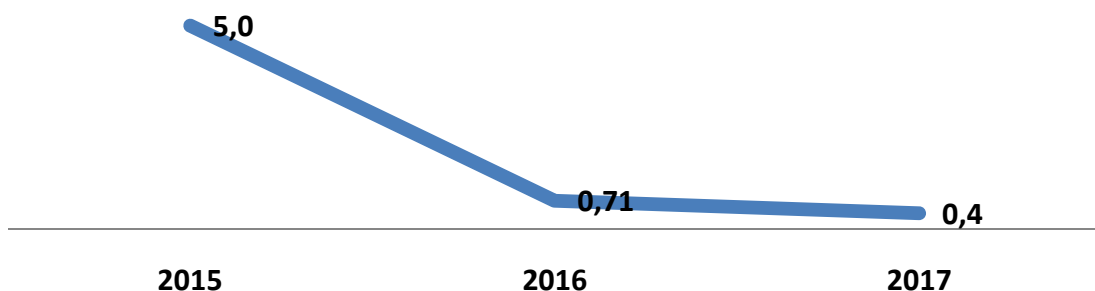
Cakupan penimbangan Balita di Posyandu (D/S) merupakan indikator yang berkaitan dengan cakupan pelayanan gizi pada balita, cakupan pelayanan kesehatan dasar khususnya imunisasi serta penanganan prevalensi gizi kurang pada balita.

Balita yang naik berat badannya adalah balita yang ditimbang di Posyandu maupun diluar Posyandu yang berat badan balita tersebut naik pada kurun waktu tertentu. Pada tahun 2012 cakupan D/S di Kabupaten Solok Selatan baru mencapai 62,13%, sedangkan di Tahun 2013 Cakupan (D/S) sebesar 75,9% dan di Tahun 2014 sebesar 76,18%, dan Tahun 2015 sebesar 84,5% serta Tahun 2016 sebesar 84,02%, pada Tahun 2017 terjadi peningkatan dengan capaian sebesar 86,58%, sebagaimana yang terlihat pada grafik berikut ini :

Grafik 4.25
Distribusi Frekuensi Balita ditimbang Menurut Puskesmas
Di Kabupaten Solok Selatan Tahun 2015-2017



Grafik 4.26
Distribusi Frekuensi Balita BGM
Di Kabupaten Solok Selatan Tahun 2015-2017



Dari grafik 4.26 dapat dilihat bahwa dari jumlah balita yang ditimbang di Kabupaten Solok Selatan pada Tahun 2017 sebesar 0,4% (54 balita) yang BGM, Tahun 2016 sebesar 0,71% (59 Balita), Tahun 2015 didapatkan Balita yang berada di Bawah Garis Merah sebesar 5% (771 Balita).

21. Balita Gizi Buruk mendapat Perawatan

Salah satu indikator kesehatan yang dinilai keberhasilan pencapaiannya dalam MDG's adalah ststus gizi balita. Status gizi balita dapat diukur berdasarkan umur, berat badan, dan tinggi badan. Variabel umur, berat badan, dan tinggi badan ini disajikan dalam tiga indicator antropometri, yaitu berat badan menurut umur (BB/U), tinggi badan menurut umur (TB/U), dan berat badan menurut tinggi badan (BB/TB).

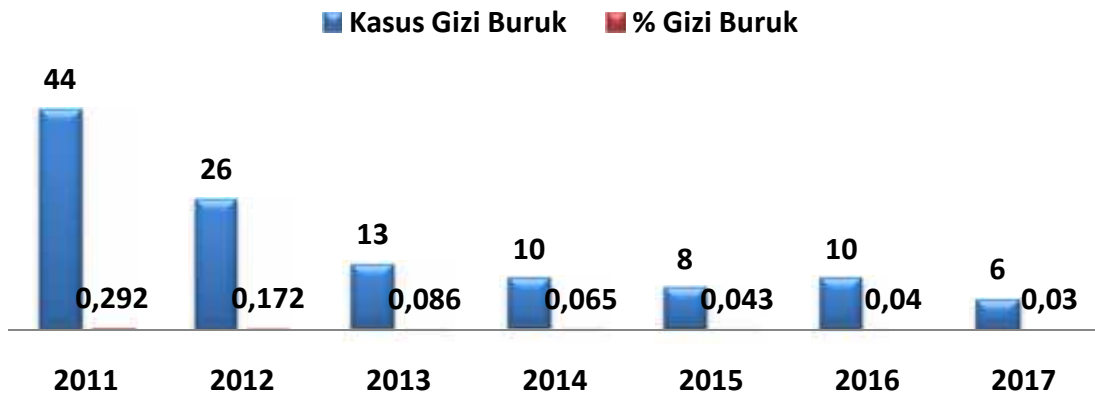
Indikator BB/U memberikan indikasi masalah gizi secara umum. Indikator ini tidak memberikan indikasi tentang masalah gizi yang sifatnya kronis ataupun akut karena berat badan berkorelasi positif dengan umur dan tinggi badan. Dengan kata lain berat badan yang rendah dapat disebabkan karena tubuh yang pendek (kronis) atau karena diare atau penyakit infeksi lain (akut).

Indikator TB/U memberikan indikasi masalah gizi yang sifatnya kronis sebagai akibat dari keadaan yang berlangsung lama, misalnya kemiskinan, perilaku hidup tidak sehat dan pola asuh atau pemberian makanan yang kurang baik sejak anak dilahirkan yang mengakibatkan anak menjadi pendek.

Indikator BB/TB dan Indeks Massa Tubuh (IMT) memberikan indikasi masalah gizi yang sifatnya akut sebagai akibat dari peristiwa yang terjadi dalam waktu yang tidak lama, misalnya mengidap penyakit tertentu dan kekurangan asupan gizi yang mengakibatkan anak menjadi kurus.

PROFIL KESEHATAN KABUPATEN SOLOK SELATAN TAHUN 2017

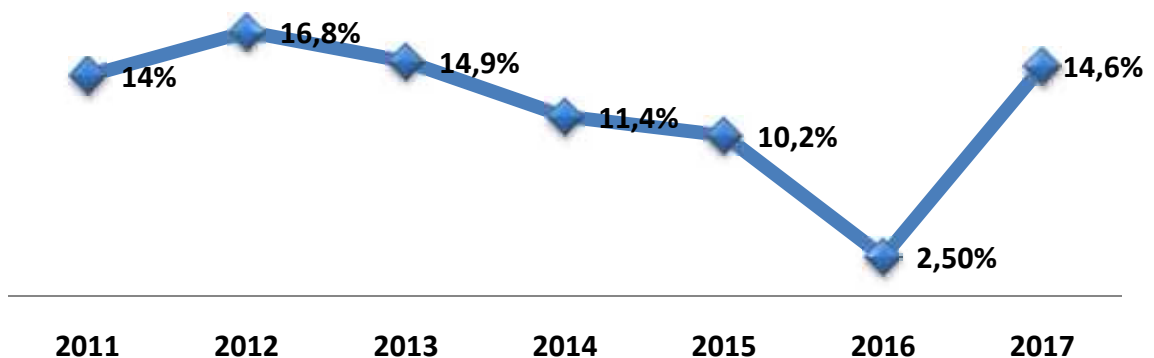
Grafik 4.27
Distribusi Frekuensi Kasus gizi Buruk pada Balita
Di Kabupaten Solok Selatan Tahun 2011-2017



Dari grafik 4.27 dapat dilihat bahwa penemuan kasus gizi buruk di Kabupaten Solok Selatan terjadi penurunan dari Tahun 2011-2017. Semua kasus yang ditemukan langsung ditangani.

Adapun komplikasi penyerta kasus gizi yang ditemukan diantaranya : TB, kelainan kongenital, Diare, Ispa, Pneumonia dan Jantung bawaan. Tindakan yang telah dilakukan berupa mengaktifkan pos gizi dan pelayanan TFC, pemberian PMT, pemberian MP-ASI dan penanggulangan komplikasi penyerta.

Grafik 4.28
Distribusi Frekuensi Balita Pendek (Stunting TB/U)
Di Kabupaten Solok Selatan Tahun 2011-2017



Dari grafik 4.28 dapat dilihat bahwa di Kabupaten Solok Selatan sudah dapat menekan kasus Balita Pendek (Stunting) yang mana di

PROFIL KESEHATAN KABUPATEN SOLOK SELATAN TAHUN 2017

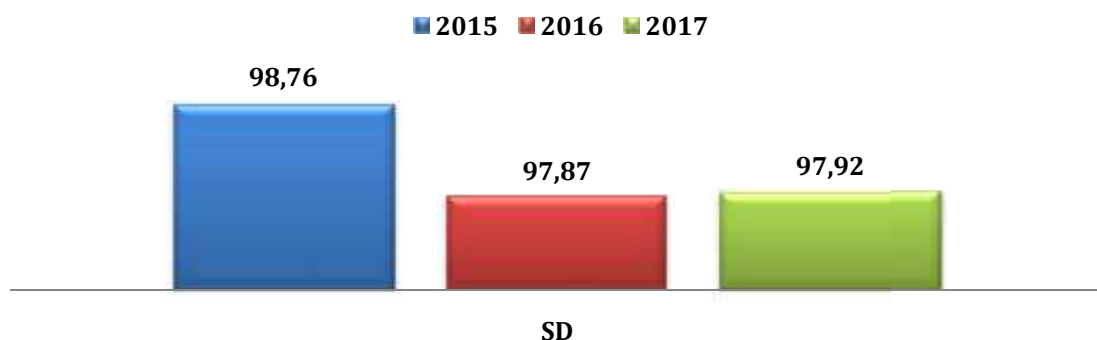
Tahun 2011 ditemukan 14% Balita yang pendek dan di Tahun 2017 didapatkan 14,6% (2.673) Balita yang Pendek.

22. Kesehatan Penjaringan Siswa SD dan setingkat

Penjaringan kesehatan merupakan serangkaian kegiatan pemeriksaan kesehatan yang dilakukan terhadap siswa kelas 1 SD atau setingkat untuk memilih siswa yang mempunyai masalah kesehatan agar segera mendapatkan penanganan sedini mungkin. Kegiatan tersebut meliputi pemeriksaan kesehatan dalam penjaringan kesehatan siswa yang terdiri dari pemeriksaan kebersihan perorangan (rambut, kulit dan kuku), pemeriksaan status gizi melalui pengukuran antropometri, pemeriksaan ketajaman indera (penglihatan dan pendengaran), pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut, pemeriksaan laboratorium untuk anemia dan cacingan, pengukuran kebugaran jasmani dan deteksi dini masalah mental emosional.

Cakupan penjaringan kesehatan pada siswa SD atau sederajat di Kabupaten Solok Selatan Tahun 2017 dapat dilihat pada grafik berikut :

Grafik 4.29
Distribusi Frekuensi Persentase Cakupan Pelayanan Kesehatan
Penjaringan pada Siswa/I Baru SD sederajat
Di Kabupaten Solok Selatan Tahun 2015-2017



23. Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut

Grafik 4.30

Distribusi Frekuensi Persentase Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut (60 tahun +) menurut Puskesmas se-Kabupaten Solok Selatan Tahun 2015-2017



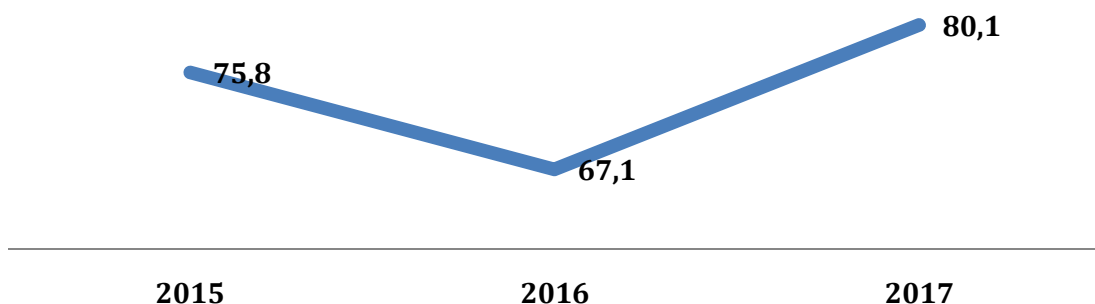
Dari grafik 4.30 dapat dilihat bahwa persentase pelayanan kesehatan pada Usia Lanjut di Kabupaten Solok Selatan Tahun 2017 sebesar 78,5%, Tahun 2016 sebesar 81,1% serta Tahun 2015 sebesar 85,1%, sedangkan di Tahun 2014 sebesar 57,3% dan di Tahun 2013 sebesar 60,86%. Hal ini menunjukkan terjadinya peningkatan dalam upaya pelayanan kesehatan pada Usia Lanjut. Pada Tahun 2017 Posyandu Lansia sudah ada sebanyak 136 pada setiap jorong.

B. AKSES DAN MUTU PELAYANAN KESEHATAN

1. Cakupan Jaminan Pemeliharaan Kesehatan (Total Covarege)

Grafik 4.31

Distribusi Frekuensi Cakupan Jaminan Pemeliharaan Kesehatan berdasarkan Jenis Jaminan Pemeliharaan Kesehatan di Solok Selatan Tahun 2015-2017



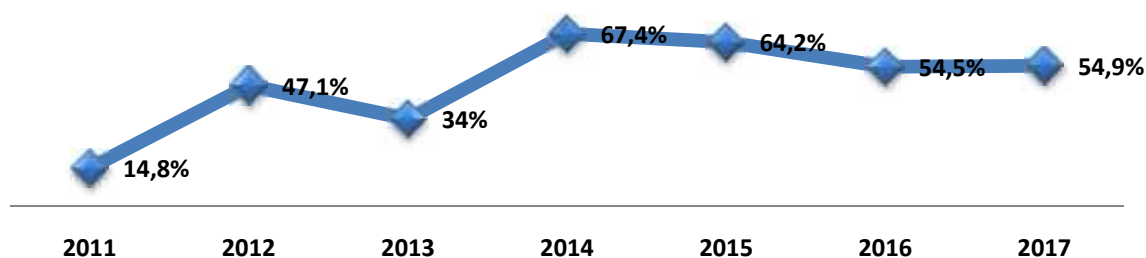
PROFIL KESEHATAN KABUPATEN SOLOK SELATAN TAHUN 2017

Dari grafik 4.31 dapat dilihat bahwa proporsi jaminan pemeliharaan kesehatan di kabupaten Solok Selatan Tahun 2017 sebesar 80,1% (132.562 jiwa), terbanyak pada jenis pelayanan PBI APBN (Jamkesmas) dan PBI APBD (Jamkesda).

2. Cakupan Jaminan Pemeliharaan Kesehatan

Grafik 4.32

Distribusi Frekuensi Cakupan Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat Miskin di Kab. Solok Selatan Tahun 2011-2017

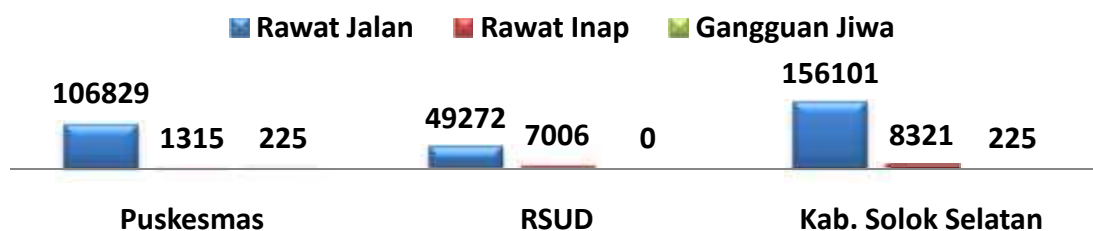


Dari grafik diatas dapat dilihat bahwa cakupan jaminan pemeliharaan kesehatan masyarakat miskin di Kabupaten Solok Selatan Tahun 2017 sebesar 54,9%.

3. Jumlah Kunjungan Rawat Jalan, Rawat Inap dan Gangguan Jiwa di Sarana Pelayanan Kesehatan

Grafik 4.33

Distribusi Frekuensi Kunjungan Rawat Jalan, Inap dan Gangguan Jiwa di Kabupaten Solok Selatan Tahun 2017



Dari grafik 4.33 dapat dilihat bahwa jumlah kunjungan Rawat Jalan pada Puskesmas lebih besar dibandingkan dari Rumah Sakit Umum Kab. Solok Selatan dan Kunjungan Rawat Inap pada Rumah Sakit lebih besar dibandingkan dari Puskesmas.

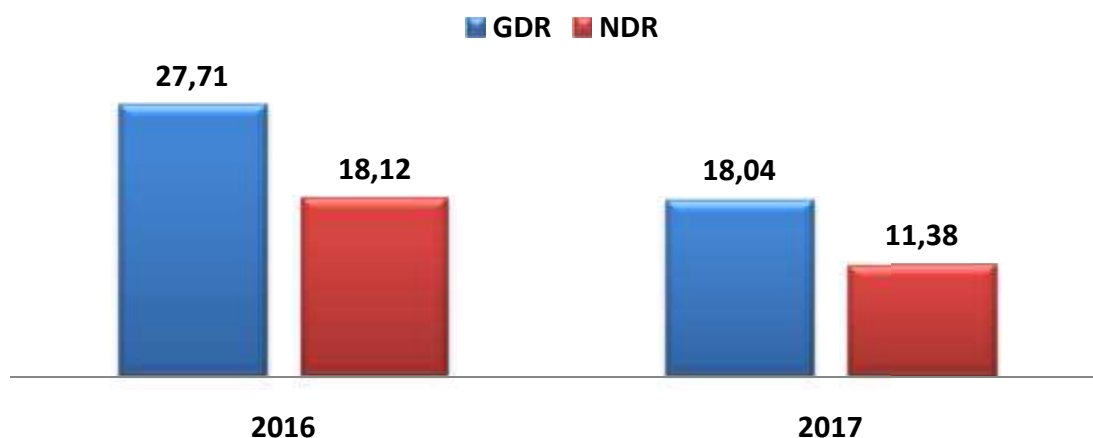
Jika dibandingkan antara seluruh kunjungan di Tahun 2017 maka persentase kunjungan rawat jalan sebesar 94,9% dan kunjungan rawat

PROFIL KESEHATAN KABUPATEN SOLOK SELATAN TAHUN 2017

inap sebesar 5,1%, Tahun 2016 persentase kunjungan rawat jalan sebesar 93,7% dan Rawat inap sebesar 9,3%, di Tahun 2015 kunjungan Rawat Jalan 51,70% dan Rawat Inap 5,06% jika dibandingkan di Tahun 2014 Kunjungan Rawat Jalan 39% dan Rawat Inap 2,7%.

4. Angka Kematian Pasien di Rumah Sakit

Grafik 4.34
Jumlah kematian Pasien di Rumah Sakit Umum
Solok Selatan Tahun 2016-2017



Gross Death Rate yang disingkat GDR adalah angka kematian umum untuk tiap-tiap 1.000 pasien keluar, sedang, *Net Death Rate* yang disingkat NDR adalah angka kematian ≥ 48 jam setelah dirawat untuk tiap-tiap 1.000 pasien keluar. Dari Grafik 4.41 dapat dilihat bahwa di Tahun 2017 GDR sebesar 18,04 dan NDR sebesar 11,38, Tahun 2016 GDR sebesar 27,71 dan NDR sebesar 18,12 sedangkan di Tahun 2015 GDR sebesar 29,08 dan NDR sebesar 13,8 sedangkan di Tahun 2014 GDR sebesar 19,1 dan NDR sebesar 19,4, sedangkan di Tahun 2013 GDR sebesar 22 dan NDR 9,2. Dimana terjadinya perubahan Trend peningkatan pada NDR di Tahun 2016.

5. Indikator Kinerja Pelayanan di Rumah Sakit

Bed Occupancy Rate BOR adalah Persentase pemakaian tempat tidur pada satu-satuan waktu tertentu, *Bed Turn Over/BTO* adalah Frekuensi pemakaian tempat tidur pada satu periode, berapa kali tempat tidur dipakai dalam satu satuan waktu (biasanya dalam

PROFIL KESEHATAN KABUPATEN SOLOK SELATAN TAHUN 2017

periode 1 tahun) yang mana indikator ini memberikan tingkat efisiensi pada pemakaian tempat tidur.

Turn Over Interval/TOI adalah Rata-rata hari tempat tidur tidak ditempati dari saat terisi ke saat terisi berikutnya sedangkan *Average Length of Stay/ALOS* adalah Rata-rata lama rawat (dalam satuan hari) seorang pasien. Hal tersebut dapat dilihat pada grafik berikut :



Dari grafik 4.35 diatas dapat dilihat bahwa di Tahun 2017 BOR sebesar 52,66%, BTO 58,15 kali, TOI 2,97 hari dan ALOS 4,09 hari dan Tahun 2016 BOR Sebesar 44,50% dan BTO sebesar 49,38 kali, Tahun 2015 BOR sebesar 35,95% dan BTO sebesar 42,06 kali, sedangkan di Tahun 2014 BOR sebesar 23,5%, BTO 28,6 kali dan 2013 yang mana BOR sebesar 61% dan BTO sebesar 34 kali, hal ini dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan di Tahun 2017 disebabkan terjadinya peningkatan kunjungan Rawat Inap.

C. PERILAKU HIDUP MASYARAKAT

Pada kenyataannya kesehatan merupakan aset masa depan dan merupakan modal terciptanya hidup yang sejahtera. Agar status kesehatan dapat diraih, perlu dilakukan upaya pencegahan penyakit dengan mengurangi atau menghilangkan faktor resiko penyakit, di antaranya pada tingkat pertama adalah melakukan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Pola PHBS ini hendaknya dilaksanakan oleh seluruh

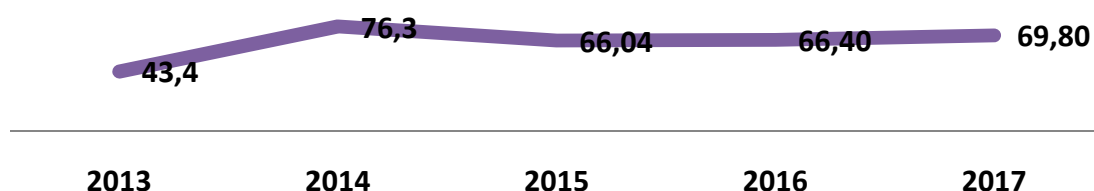
PROFIL KESEHATAN KABUPATEN SOLOK SELATAN TAHUN 2017

masyarakat yang ada di berbagai tempat/tatanan yaitu di tempat umum, di tempat kerja, di sekolah, di institusi kesehatan, dan di rumah tangga.

PHBS di rumah tangga adalah upaya memberdayakan anggota rumah tangga agar tahu, mau dan mampu melaksanakan PHBS serta berperan aktif dalam gerakan kesehatan di masyarakat. Berdasarkan evaluasi, maka pada perkembangannya indikator PHBS tatanan rumah tangga mulai ditingkatkan kualitasnya. Dari 10 indikator yang semula masih menggunakan stratifikasi sehat I – IV, maka secara Nasional sudah ditingkatkan kualitas indikatornya menjadi 10 indikator yang sifatnya komposit/gabungan, sehingga 10 indikator PHBS tatanan rumah tangga semua harus terpenuhi. Sepuluh indikator PHBS rumah tangga tersebut adalah persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan, pemberian ASI eksklusif, balita ditimbang, penggunaan air bersih, cuci tangan, penggunaan jamban, pemberantasan jentik, konsumsi buah dan sayur, aktivitas fisik dan tidak merokok di dalam rumah.

Peningkatan capaian 10 indikator PHBS, dilakukan berbagai upaya, diantaranya meningkatkan pembinaan UKBM secara terintegrasi (posyandu, desa siaga, kadarsi), penyebarluasan informasi baik secara langsung maupun tidak langsung melalui media, serta meningkatkan peran serta swasta, ormas, dan LSM.

Grafik. 4.36
Distribusi Frekuensi Rumah Tangga yang berPHBS
Di Kabupaten Solok Selatan Tahun 2013-2017

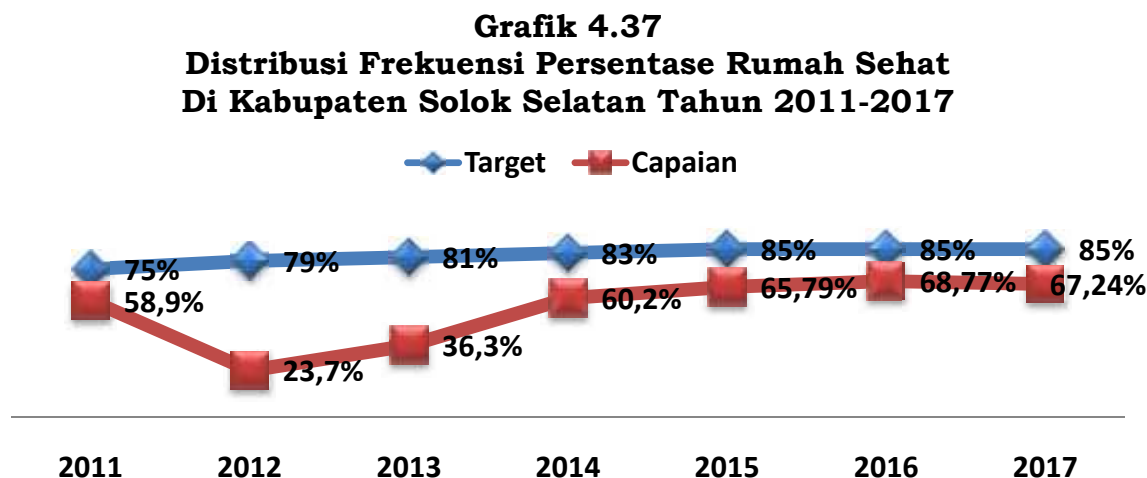


Dari grafik 4.36 dapat dilihat bahwa rumah Tangga yang Ber-PHBS di Kabupaten Solok Selatan Tahun 2017 sebesar 69,8% (15.674 RT) dari jumlah Rumah Tangga yang dipantau (22.454 RT).

PROFIL KESEHATAN KABUPATEN SOLOK SELATAN TAHUN 2017

D. KEADAAN LINGKUNGAN

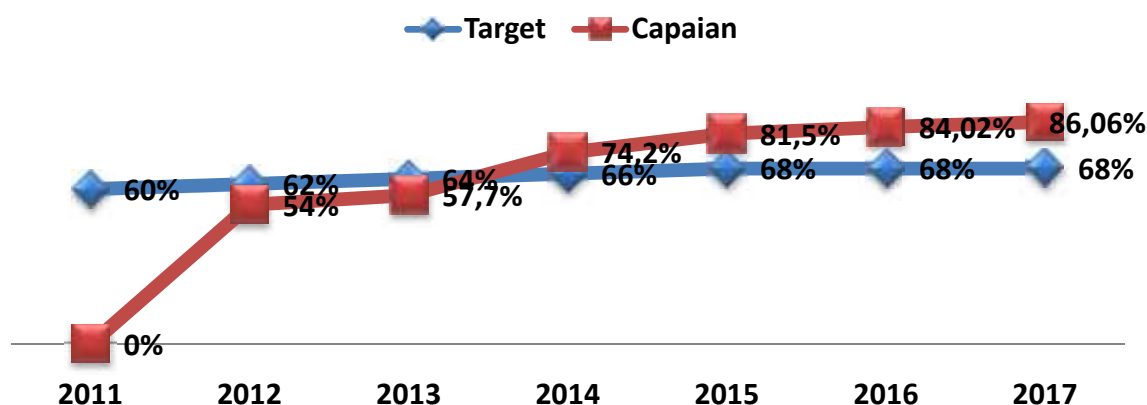
1. Persentase Rumah Sehat



Dari grafik 4.37 dapat dilihat bahwa rumah sehat di Kabupaten Solok Selatan Tahun 2017 sebesar 67,24% (27.502 rumah), Tahun 2016 sebesar 68,77% (26.263 rumah), 2015 sebesar 65,79% (25.124) dari jumlah rumah tinggal sebanyak 40.904 rumah tinggal. Hal ini menunjukkan adanya kecenderungan peningkatan dari Tahun 2011 (58,9%) dan Tahun 2017 (67,24%).

2. Persentase Penduduk yang Memiliki Akses Air Minum yang Layak

Grafik 4.38
Distribusi Frekuensi Penduduk yang Memiliki Akses air Minum yang Layak menurut Puskesmas di Kabupaten Solok Selatan Tahun 2011-2017

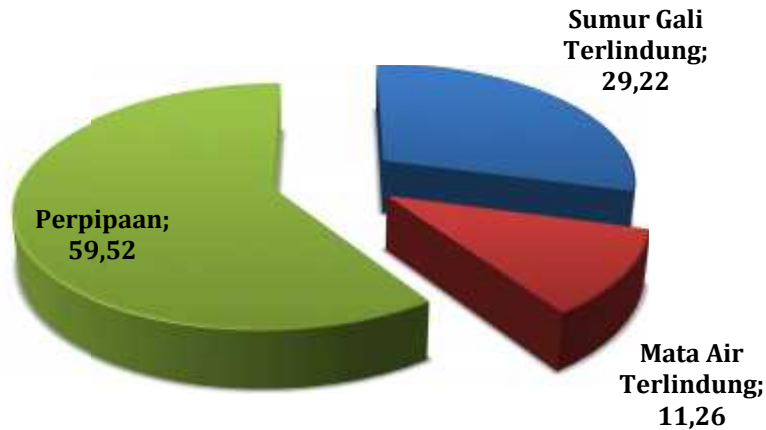


Dari Grafik 4.38 dapat dilihat penduduk yang memiliki akses air minum layak di Kabupaten Solok Selatan Tahun 2017 sebesar 86,06%

PROFIL KESEHATAN KABUPATEN SOLOK SELATAN TAHUN 2017

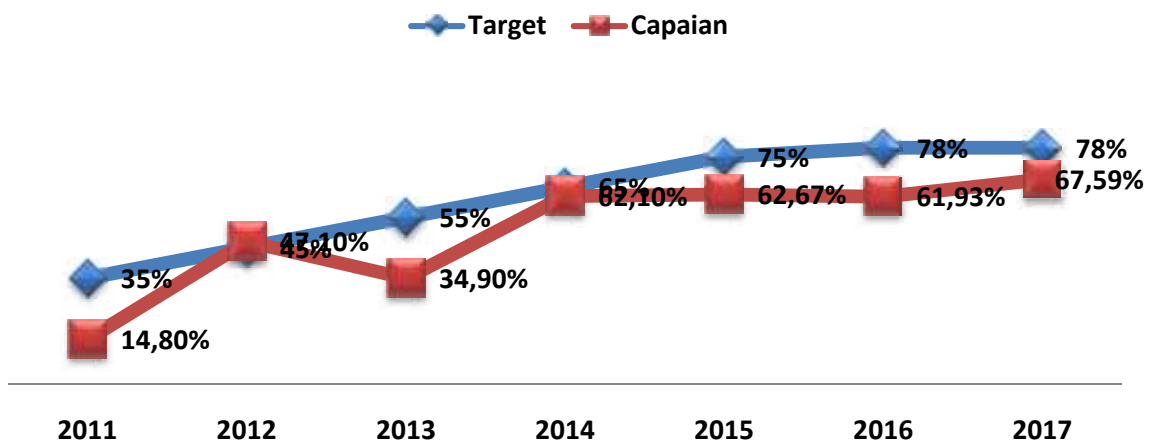
(142.511 jiwa), Tahun 2016 sebesar 84,02% (136.715 jiwa), 2015 sebesar 81,53% (130.274 jiwa).

Diagram 4.2
Distribusi Frekuensi Persentase Sumber Air Minum menurut Jenis
di Kabupaten Solok Selatan Tahun 2017



3. Persentase Penduduk yang Memiliki Akses Sanitasi yang Layak

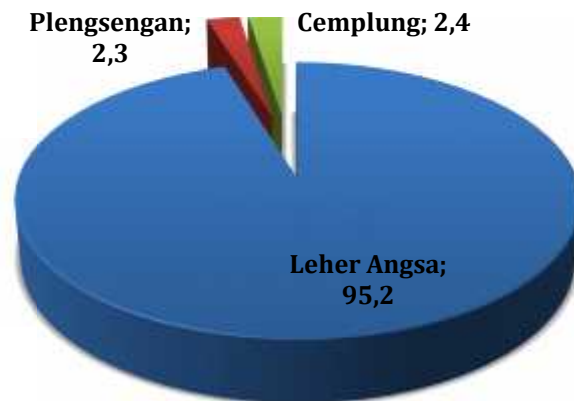
Grafik 4.40
Distribusi Frekuensi Presentase Penduduk yang memiliki akses
Jamban yang Layak menurut Puskesmas di Kabupaten Solok Selatan
Tahun 2011-2017



Dari grafik 4.40 dapat dilihat bahwa jumlah penduduk dengan akses jamban yang layak di Tahun 2017 sebesar 67,59% (111.927 jiwa), Tahun 2016 sebesar 61,93% (100.782 jiwa), Tahun 2015 sebesar 62,7% (100.139 jiwa).

PROFIL KESEHATAN KABUPATEN SOLOK SELATAN TAHUN 2017

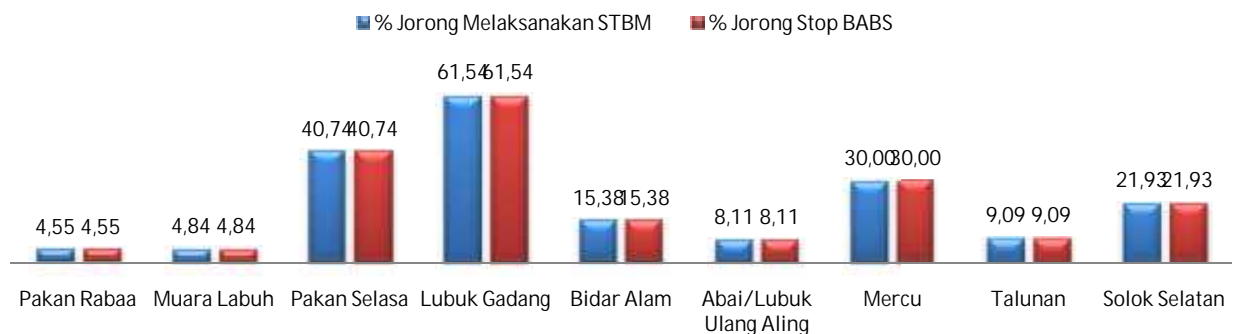
Diagram 4.3
Distribusi Frekuensi Persentase Sarana Jamban menurut jenis
di Kabupaten Solok Selatan Tahun 2017



Dari diagram 4.3 dapat dilihat bahwa penduduk dengan jenis jamban layak di akses di Kabupaten Solok Selatan Tahun 2017 terbesar pada penggunaan leher angsa sebesar 95,2% (10.815 sarana) dari total sarana sebanyak 11.357 sarana.

4. Persentase Desa STBM

Grafik 4.41
Distribusi Frekuensi Desa yang STOP BABS menurut Puskesmas di
Kabupaten Solok Selatan Tahun 2017



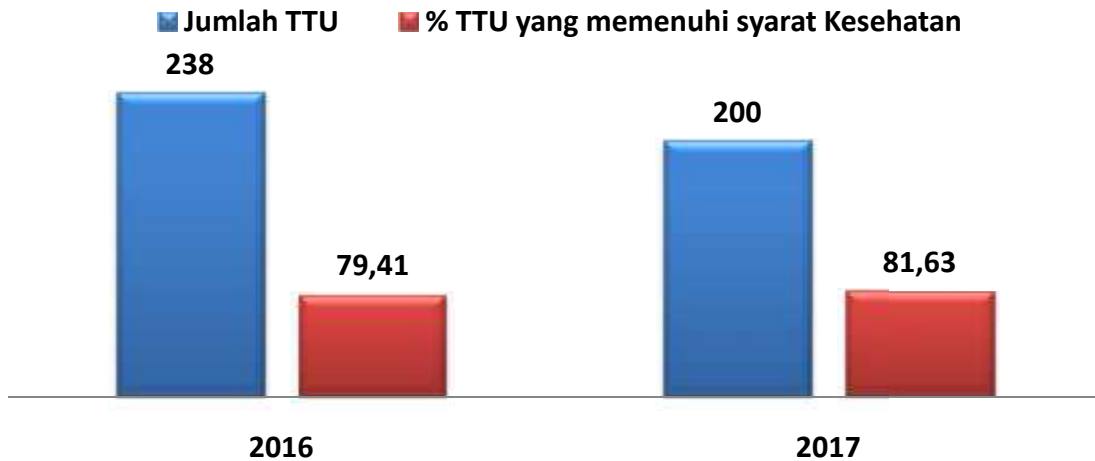
Dari grafik 4.41 dapat dilihat bahwa desa yang telah STOP BABS di Kabupaten Solok Selatan Tahun 2017 sebesar 21,93% (59 desa).

PROFIL KESEHATAN KABUPATEN SOLOK SELATAN TAHUN 2017

5. Persentase Tempat-tempat Umum Memenuhi Syarat Kesehatan

Grafik 4.42

**Distribusi Frekuensi TTU yang memenuhi Syarat Kesehatan
Di Kabupaten Solok Selatan Tahun 2016-2017**

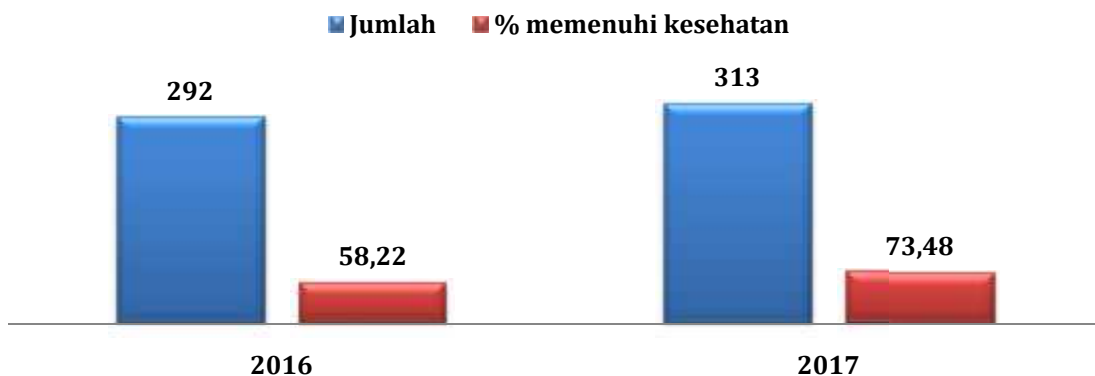


Dari grafik 4.42 dapat dilihat bahwa dari 254 jumlah Tempat-Tempat Umum di Kabupaten Solok Selatan Tahun 2017 terdapat 81,63% (200 TTU) yang telah memenuhi syarat kesehatan dari total TTU sebanyak 245 TTU.

6. Persentase Tempat Pengelolaan Makanan Memenuhi Syarat Kesehatan

Grafik 4.43

**Distribusi Frekuensi Tempat Pengolahan Makanan
Menurut Status Hygiene Sanitasi
di Kabupaten Solok Selatan Tahun 2016-2017**



Dari grafik 4.43 dapat dilihat bahwa di Tahun 2017 dari 313 Tempat Pengolahan Makanan terdapat 73,48% (230 TPM) yang memenuhi syarat kesehatan.

BAB V

SITUASI SUMBER DAYA KESEHATAN

Sumber daya kesehatan merupakan salah satu faktor pendukung dalam penyediaan pelayanan kesehatan yang berkualitas, yang diharapkan dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Pada bab ini, sumber daya kesehatan diulas dengan menyajikan gambaran keadaan sarana kesehatan, tenaga kesehatan, dan pembiayaan kesehatan.

A. SARANA KESEHATAN

1. Puskesmas dan Jaringannya

Pusat kesehatan masyarakat (puskesmas) adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya (Permenkes No. 75 Tahun 2014 tentang Puskesmas).

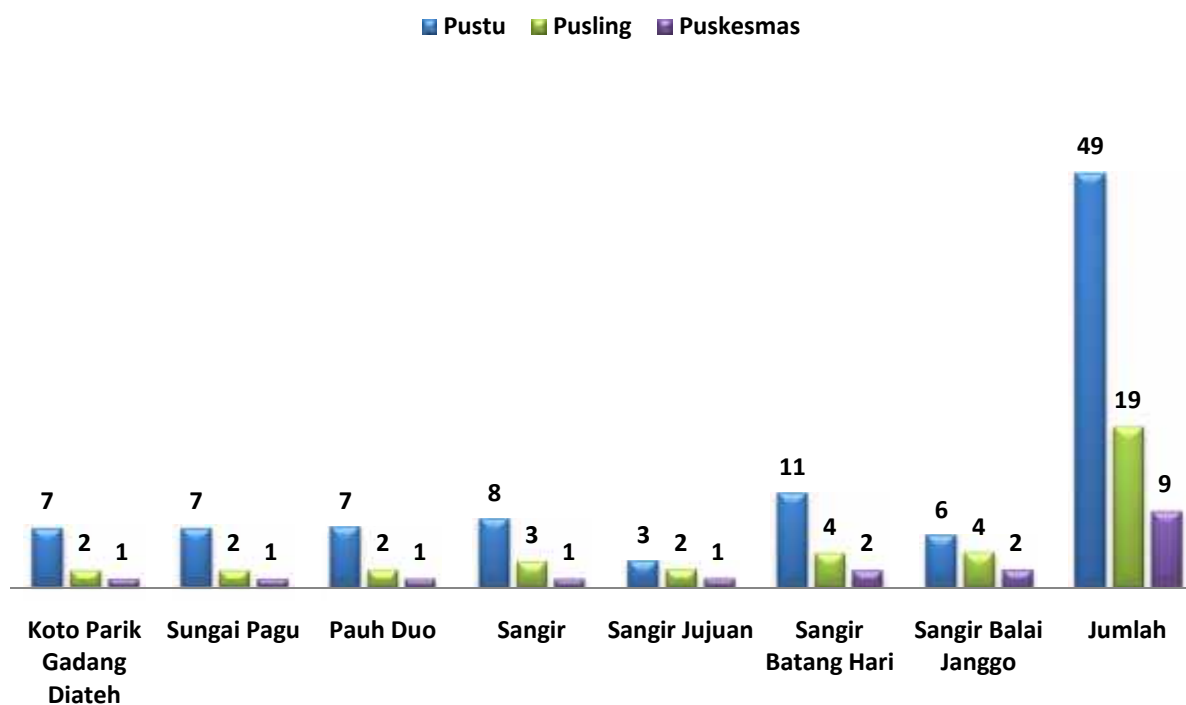
Puskesmas memiliki fungsi sebagai penyelenggara Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) tingkat pertama adalah setiap kegiatan untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan serta mencegah dan menanggulangi timbulnya masalah kesehatan dengan sasaran keluarga, kelompok dan masyarakat. Serta Puskesmas berfungsi sebagai Upaya Kesehatan Perorangan (UKP) adalah suatu kegiatan dan/atau serangkaian kegiatan pelayanan kesehatan yang ditujukan untuk peningkatan, pencegahan, penyembuhan penyakit, pengurangan penderitaan akibat penyakit dan memulihkan kesehatan perseorangan.

Jumlah Puskesmas di Kabupaten Solok Selatan sampai dengan akhir Tahun 2017 sebanyak 9 unit yang tersebar pada 7 Kecamatan. Kecamatan Sangir Balai Janggo dan Sangir Batang Hari terdapat 2 Puskesmas perkecamatan. Dalam pelaksanaan fungsinya Puskesmas dibantu dengan puskesmas Pembantu dan Poskesdes yang tersebar di 7

PROFIL KESEHATAN KABUPATEN SOLOK SELATAN TAHUN 2017

Kecamatan. Selain itu Puskesmas juga di bantu dengan kegiatan Puskesmas Keliling (roda 4), penyebarannya dapat dilihat pada grafik berikut :

Grafik 5.1
Distribusi Frekuensi Puskesmas dan Jaringannya menurut
Kecamatan di Kabupaten Solok Selatan Tahun 2017



Pemenuhan kebutuhan pelayanan kesehatan dasar dapat dilihat secara umum oleh indikator rasio Puskesmas terhadap 30.000 Penduduk. Pada Tahun 2015 rasio puskesmas terhadap penduduk sebesar 1,50 di Tahun 2016 sebesar 1,66 serta di Tahun 2017 sebesar 1,63 per 30.000 penduduk.

2. Rumah Sakit Umum

Selain upaya promotif dan preventif, diperlukan juga upaya kuratif dan rehabilitatif yang dapat diperoleh melalui rumah sakit serta berfungsi sebagai penyedia pelayanan kesehatan rujukan.

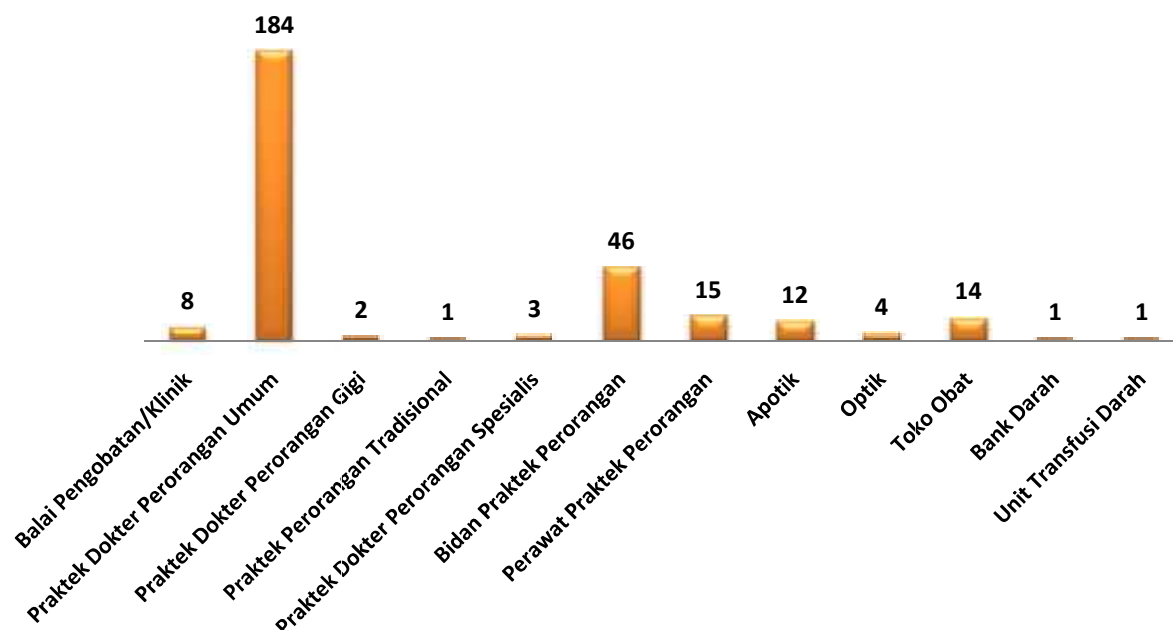
Di Kabupaten Solok Selatan terdapat 1 (satu) unit Rumah Sakit Umum Daerah dengan Tipe C dengan jumlah 114 tempat tidur.

PROFIL KESEHATAN KABUPATEN SOLOK SELATAN TAHUN 2017

3. Sarana Pelayanan Lain

Selain Puskesmas dan Rumah Sakit terdapat juga unit-unit layanan yang berhubungan dengan kesehatan di Kabupaten Solok Selatan yang dapat dilihat dari grafik berikut :

Grafik 5.2
Distribusi Frekuensi Sarana Pelayanan Kesehatan Lainnya
di Kabupaten Solok Selatan Tahun 2017



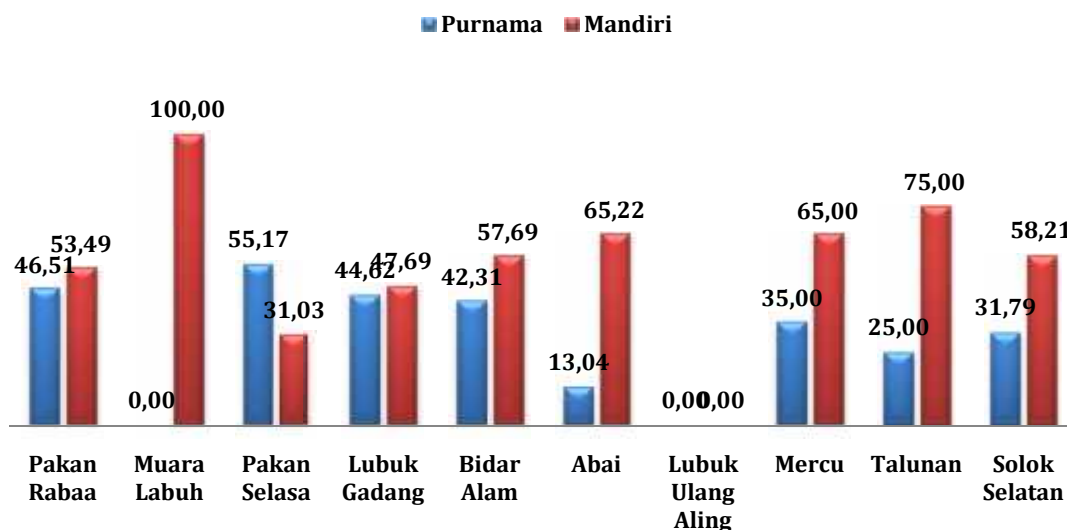
B. USAHA KESEHATAN BERBASIS MASYARAKAT (UKBM)

1. Posyandu

Posyandu merupakan salah satu UKBM yang dilaksanakan oleh, dari dan masyarakat, untuk memberdayakan dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan bagi masyarakat terutama ibu, bayi dan anak. Dalam menjalankan fungsinya, posyandu diharapkan dapat melaksanakan 5 program prioritas yaitu kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, imunisasi, gizi dan penanggulangan diare. Adapun strata Posyandu di Kabupaten Solok Selatan Tahun 2017 Dapat dilihat pada grafik berikut :

PROFIL KESEHATAN KABUPATEN SOLOK SELATAN TAHUN 2017

Grafik 5.3
Distribusi Frekuensi persentase Posyandu menurut Puskesmas
Di Kabupaten Solok Selatan Tahun 2017



Dari grafik 5.3 dapat dilihat bahwa persentase posyandu Tahun 2017 untuk strata Purnama sebesar 31,79% dan Mandiri sebesar 58,21%, Tahun 2016 strata Purnama sebesar 36,8 % dan Mandiri sebesar 57,99%. Dibandingkan di Tahun 2015 strata Mandiri sebesar 38,46% dan Purnama sebesar 60,07% maka terjadi penurunan di Tahun 2016. Rasio posyandu Tahun 2017 per 100 Balita yaitu 1,53 dan Tahun 2016 per 100 Balita sebesar 1,47 di Tahun 2015 sebesar 1,50. Berdasarkan target yang diharapkan bahwa belum tercapainya terget yang diharapkan yaitu terdapatnya 67% Posyandu mandiri di Tahun 2017.

2. Desa Siaga

Desa yang dimaksud di sini dapat berarti kelurahan atau nagari atau istilah-istilah lain bagi kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah, yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat, berdasarkan asalusul dan adat-istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (Depkes, 2007).

Secara umum, tujuan pengembangan desa siaga adalah terwujudnya masyarakat desa yang sehat, peduli dan tanggap terhadap

PROFIL KESEHATAN KABUPATEN SOLOK SELATAN TAHUN 2017

permasalahan kesehatan di wilayahnya. Selanjutnya, secara khusus, tujuan pengembangan desa siaga (Depkes, 2006), adalah :

- a. Meningkatnya pengetahuan dan kesadaran masyarakat desa tentang pentingnya kesehatan.
- b. Meningkatnya kewaspadaan dan kesiapsiagaan masyarakat desa.
- c. Meningkatnya keluarga yang sadar gizi dan melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat.
- d. Meningkatnya kesehatan lingkungan di desa.

Suatu desa dikatakan menjadi desa siaga apabila memenuhi kriteria berikut (Depkes, 2006) :

- a. Memiliki 1 orang tenaga bidan yang menetap di desa tersebut dan sekurang-kurangnya 2 orang kader desa.
- b. Memiliki minimal 1 bangunan pos kesehatan desa (poskesdes) beserta peralatan dan perlengkapannya. Poskesdes tersebut dikembangkan oleh masyarakat yang dikenal dengan istilah upaya kesehatan bersumber daya masyarakat (UKBM) yang melaksanakan kegiatan-kegiatan minimal :
 - Pengamatan epidemiologis penyakit menular dan yang berpotensi menjadi kejadian luar biasa serta faktor-faktor risikonya.
 - Penanggulangan penyakit menular dan yang berpotensi menjadi KLB serta kekurangan gizi.
 - Kesiapsiagaan penanggulangan bencana dan kegawatdaruratan kesehatan.
 - Pelayanan kesehatan dasar, sesuai dengan kompetensinya.
 - Kegiatan pengembangan seperti promosi kesehatan, kadarzi, PHBS, penyehatan lingkungan dan lain-lain.

Grafik 5.4
Distribusi Frekuensi Persentase Desa Siaga Aktif menurut Puskesmas
Di Kabupaten Solok Selatan Tahun 2017



Dari grafik 5.4 dapat dilihat bahwa persentase desa siaga yang aktif di Tahun 2017 sebesar 79,49% (31 Desa/Nagari).

C. TENAGA KESEHATAN

Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK) merupakan salah satu sub sistem dalam sistem kesehatan nasional yang mempunyai peranan penting dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat melalui berbagai upaya dan pelayanan kesehatan.

Menurut Undang-undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Kesehatan mendefinisikan bahwa yang dimaksud dengan tenaga kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki pengetahuan dan/atau keterampilan melalui pendidikan di bidang kesehatan yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan untuk melakukan upaya kesehatan.

Rumpun tenaga kesehatan pada pasal 11 UU Nomor 36 Tahun 2014 antara lain tenaga medis, tenaga psikologi klinis, tenaga keperawatan, tenaga kebidanan, tenaga kefarmasian, tenaga kesehatan masyarakat, tenaga kesehatan lingkungan, tenaga gizi, tenaga keterampilan fisik, tenaga keteknisian medis, tenaga teknik biomedika, tenaga kesehatan tradisional dan tenaga kesehatan lainnya.

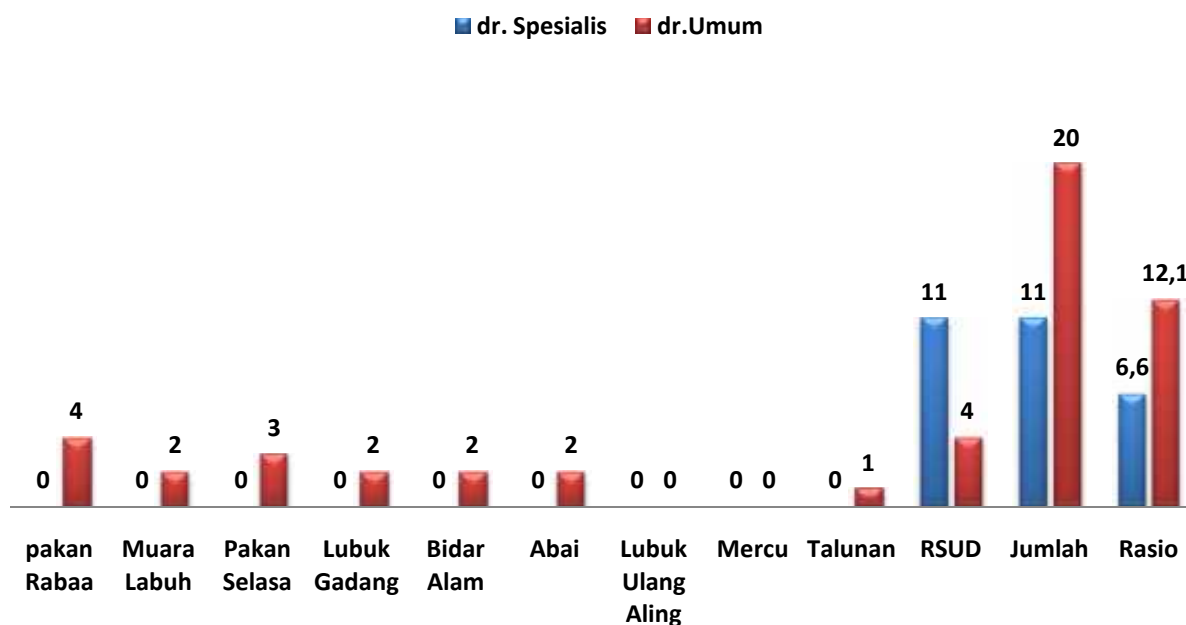
PROFIL KESEHATAN KABUPATEN SOLOK SELATAN TAHUN 2017

Berdasarkan Permenkes No 75 Tahun 2014 jenis tenaga kesehatan di Puskesmas paling sedikit terdiri atas : Dokter layanan primer, dokter gigi, perawat, bidan, tenaga kesehatan masyarakat, tenaga kesehatan lingkungan, ahli teknologi laboratorium medik, tenaga gizi dan tenaga kefarmasian.

1. Dokter Spesialis dan Dokter Umum di Sarana Kesehatan

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 1996 tentang Tenaga Kesehatan, yang dimaksud dengan tenaga medis meliputi Dokter dan Dokter gigi, termasuk didalamnya tenaga dokter spesialis. Tenaga medis merupakan salah satu unsur pelaksana pelayanan kesehatan yang utama di fasilitas pelayanan kesehatan, baik di puskesmas, rumah sakit, Klinik, maupun fasilitas pelayanan kesehatan lainnya. Dapat dilihat pada grafik berikut :

Grafik 5.5
Distribusi Frekuensi dr. Spesialis dan dr. Umum
Di Kabupaten Solok Selatan Tahun 2017



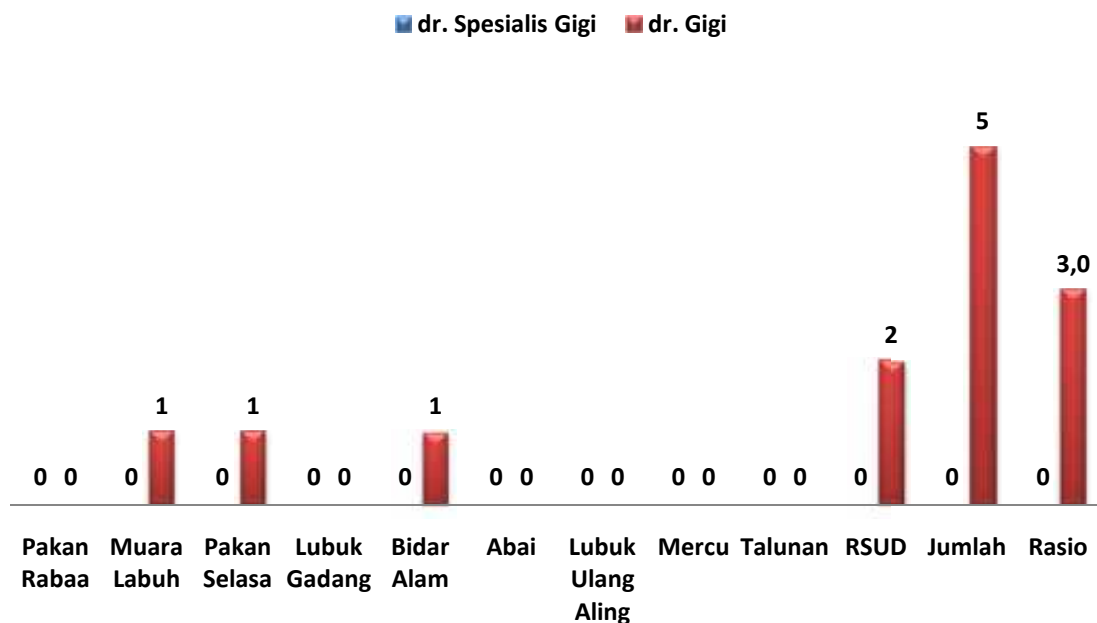
Dari grafik diatas dapat dilihat bahwa jumlah Dokter Spesialis hanya ada pada Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Solok Selatan dengan jumlah 11 (sebelas) orang dengan Rasio terhadap 100.000 penduduk sebesar 6,6. Dokter umum terdapat diseluruh unit layanan

PROFIL KESEHATAN KABUPATEN SOLOK SELATAN TAHUN 2017

berjumlah 20 orang dengan rasio sebesar 12,1 per 100.000 penduduk. Standar ketenagaan Puskesmas dengan Permneксе No. 75 Tahun 2014 bahwa jumlah Dokter minimal untuk Puskesmas Rawatan berjumlah 2 orang dan puskesmas Non Rawatan minimal 1 Orang.

Berdasarkan Keputusan Menteri Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat Nomor 54 Tahun 2013 tentang Rencana Pembangunan Tenaga Kesehatan Tahun 2011-2025 bahwa rasio Dokter Spesialis 10 per 100.000 penduduk, dapat dikatakan bahwa di Kabupaten Solok Selatan rasio dr. Spesialis belum memenuhi untuk per 100.000 penduduk. Sedangkan rasio untuk dokter umum sebesar 40 per 100.000 penduduk, hal ini dapat disimpulkan bahwa ketersediaan dokter umum di Kabupaten Solok Selatan masih dibawah rasio yang diharapkan.

Grafik 5.6
Distribusi Frekuensi dr. Spesialis Gigi dan dr. Gigi
di Kabupaten Solok Selatan Tahun 2016



Dari grafik 5.6 dapat dilihat juga bahwa dokter spesialis gigi belum ada di Kabupaten Solok Selatan, untuk dokter gigi di Tahun 2017 berjumlah 5 orang (3 di Puskesmas dan 2 di RSUD) dengan rasio terhadap per 100.000 penduduk adalah 3,0.

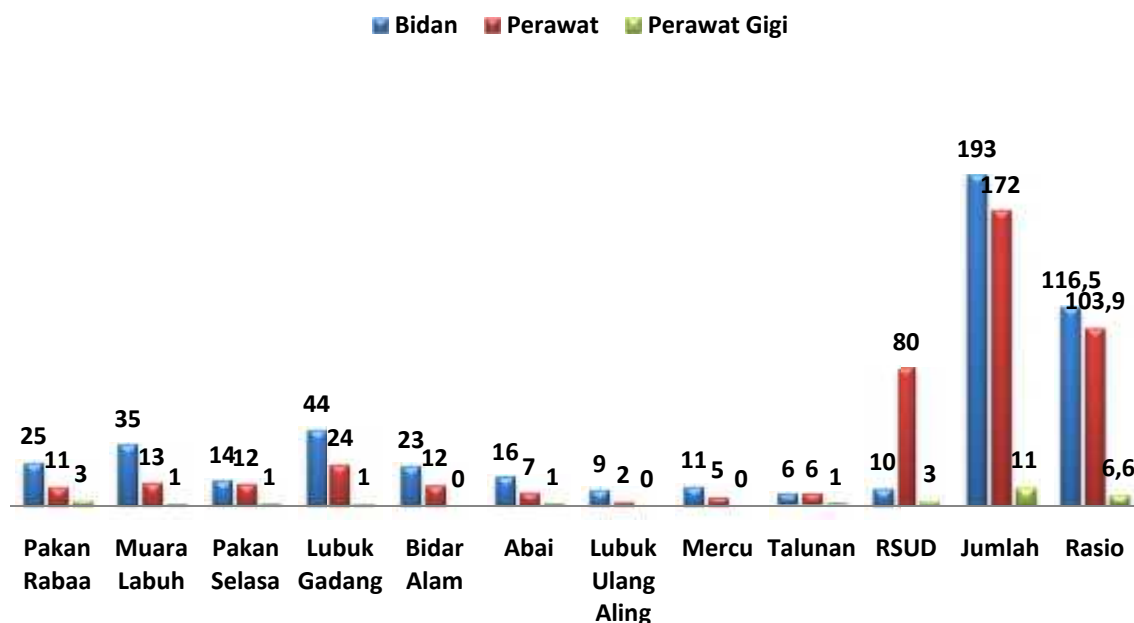
PROFIL KESEHATAN KABUPATEN SOLOK SELATAN TAHUN 2017

2. Bidan dan Perawat di Sarana Kesehatan

Tenaga Keperawatan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 1996 tentang Tenaga Kesehatan terdiri atas tenaga perawat dan bidan. Tenaga Perawat terdiri atas tenaga perawat dan tenaga perawat gigi.

Perawat sesuai dengan Permenkes Nomor 148 Tahun 2010 adalah seseorang yang telah lulus pendidikan perawat baik di dalam maupun di luar negeri sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Adapun definisi bidan sesuai dengan Permenkes Nomor 1464 Tahun 2010 adalah seorang perempuan yang lulus dari pendidikan bidan yang telah teregistrasi sesuai ketentuan perundang – undangan.

Grafik 5.7
Distribusi Frekuensi Bidan dan Perawat per 100.000 penduduk
Di Kabupaten Solok Selatan Tahun 2017



Dari grafik 5.7 dilihat bahwa bahwa di Kabupaten Solok Selatan di Tahun 2017 terdapat jumlah bidan sebanyak 193 orang dengan rasio sebesar 165,5 per 100.000 penduduk dan jumlah perawat sebanyak 172 orang dengan rasio sebesar 103,9 per 100.000 penduduk. Berdasarkan permenkes No. 75 Tahun 2014 jumlah minimal bidan Puskesmas Non Rawatan sebanyak 5 orang, 7 orang untuk Puskesmas Rawatan

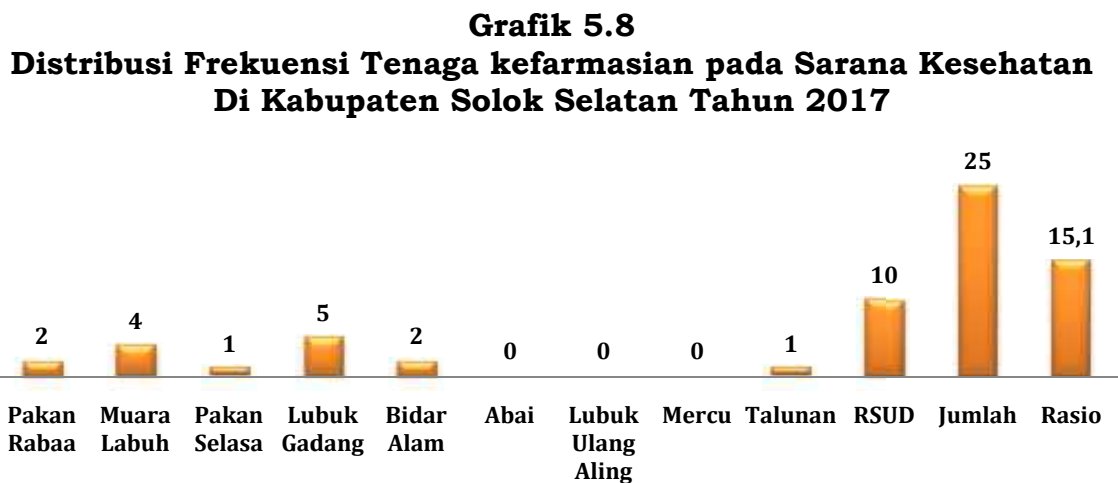
PROFIL KESEHATAN KABUPATEN SOLOK SELATAN TAHUN 2017

sedangkan jumlah perawat minimal berjumlah 5 orang untuk Puskesmas Non Rawatan dan 8 orang untuk Puskesmas Rawatan.

Berdasarkan Keputusan Menteri Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat Nomor 54 Tahun 2013 tentang Rencana Pembangunan Tenaga Kesehatan Tahun 2011-2025 bahwa rasio bidan 100 per 100.000 penduduk dan perawat 158 per 100.000 penduduk. Jika dibandingkan dengan per 100.000 penduduk didapatkan bahwa kebutuhan tenaga bidan dan perawat di Kabupaten Solok Selatan masih dibawah yang diharapkan.

3. Tenaga Kefarmasian di Sarana Kesehatan

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 2009 tentang Pekerjaan Kefarmasian, tenaga Kefarmasian adalah tenaga yang melakukan pekerjaan kefarmasin. Tenaga kefarmasian terdiri atas apoteker dan tenaga teknis kefarmasian. Tenaga teknis kefarmasian terdiri atas Sarjana Farmasi, Ahli Madya Farmasi, Analis Farmasi, dan Tenaga Menengah Farmasi/Asisten Apoteker. Dapat dilihat pada grafik berikut :



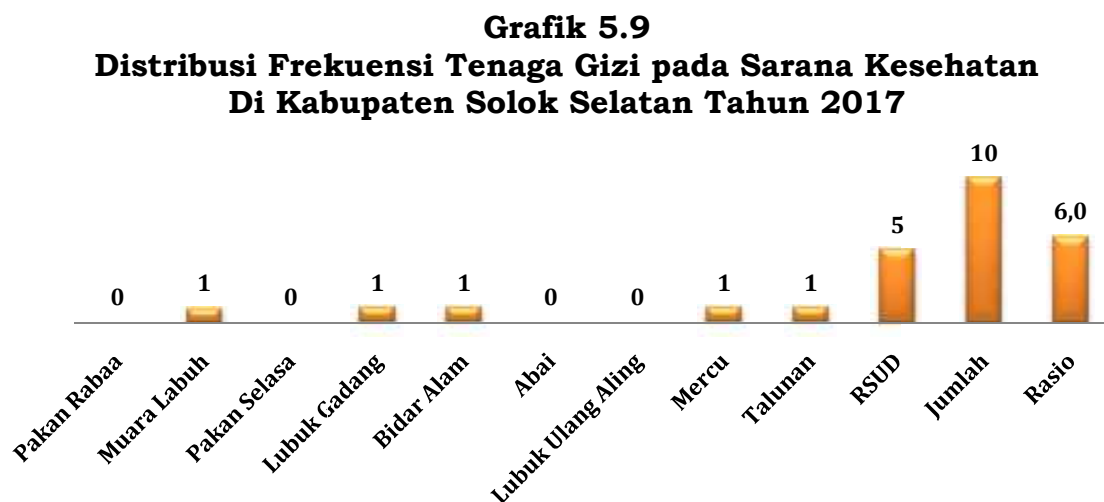
Dari grafik 5.8 dilihat bahwa bahwa di Kabupaten Solok Selatan Tahun 2016 sebanyak 25 orang dengan rasio 15,1 per 100.000 penduduk, namun ada 3 puskesmas yang belum mempunyai tenaga kefarmasian yaitu pada Puskesmas Abai, Mercu dan Lubuk Ulang Aling.

PROFIL KESEHATAN KABUPATEN SOLOK SELATAN TAHUN 2017

Tenaga kefarmasian yang dimaksud berupa tenaga teknis kefarmasian dan Apoteker, berdasarkan Permenkes No. 75 Tahun 2014 bahwa jenis tenaga kesehatan di Puskesmas minimal terdiri dari tenaga kefarmasian. Hal ini dapat dikatakan bahwa masih terdapat Puskesmas di Kabupaten Solok Selatan yang belum sesuai standar kebutuhan tenaga kesehatan.

4. Tenaga Gizi di Sarana Kesehatan

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 1996 menyebutkan bahwa tenaga gizi terdiri atas nutrisisionis dan dietisien. Dapat dilihat bahwa keberadaan tenaga gizi di kabupaten Solok Selatan Tahun 2016 sebagai berikut :



Dari grafik 5.9 dilihat bahwa bahwa di Kabupaten Solok Selatan Tahun 2017 terdapat jumlah tenaga Gizi sebanyak 10 orang dengan rasio 6 per 100.000 penduduk, hal ini diakibatkan karena penambahan jumlah penduduk yang tidak diimbangi dengan bertambahnya tenaga kesehatan tersebut.

berdasarkan Permenkes No. 75 Tahun 2014 bahwa jenis tenaga kesehatan di Puskesmas minimal terdiri dari tenaga gizi, namun di Kabupaten Solok Selatan masih terdapat Puskesmas yang belum mempunyai tenaga gizi yaitu pada Puskesmas Pakan Rabaa, Abai dan Lubuk Ulang Aling, hal ini dapat dikatakan masih terdapatnya

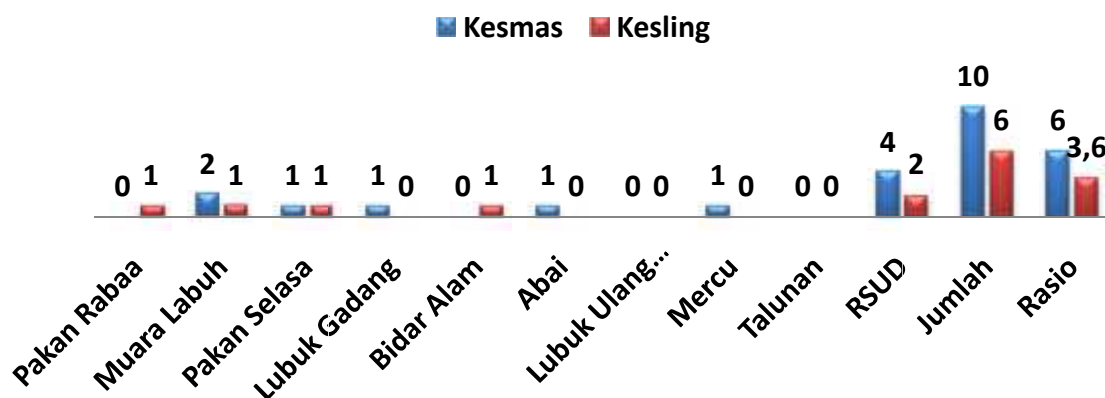
PROFIL KESEHATAN KABUPATEN SOLOK SELATAN TAHUN 2017

Puskesmas di Kabupaten Solok Selatan yang belum memenuhi kebutuhan standar terhadap tenaga kesehatan di Puskesmas.

5. Tenaga Kesehatan Masyarakat dan Kesehatan Lingkungan di Sarana Kesehatan

Tenaga kesehatan masyarakat terdiri atas epidemiolog kesehatan, entomolog kesehatan, mikrobiologi kesehatan, penyuluh kesehatan, administrator kesehatan dan sanitarian.

Grafik 5.10
Distribusi Frekuensi Tenaga Kesehatan Masyarakat dan Kesehatan Lingkungan di Kabupaten Solok Selatan Tahun 2017



Dari grafik 5.10 dilihat bahwa di Kabupaten Solok Selatan Tahun 2017 tenaga kesehatan masyarakat sebanyak 10 orang dengan rasio 6 per 100.000 penduduk dan tenaga kesehatan lingkungan sebanyak 6 orang dengan rasio 3,6 per 100.000 penduduk

berdasarkan Permenkes No. 75 Tahun 2014 bahwa jenis tenaga kesehatan di Puskesmas minimal terdiri dari tenaga Kesehatan Masyarakat dan Kesehatan Lingkungan. Di Tahun 2017 masih terdapat 4 Puskesmas yang tidak mempunyai tenaga Kesehatan Masyarakat yaitu : Puskesmas Pakan Rabaa, Bidar Alam, Lubuk Ulang Aling, dan Talunan.

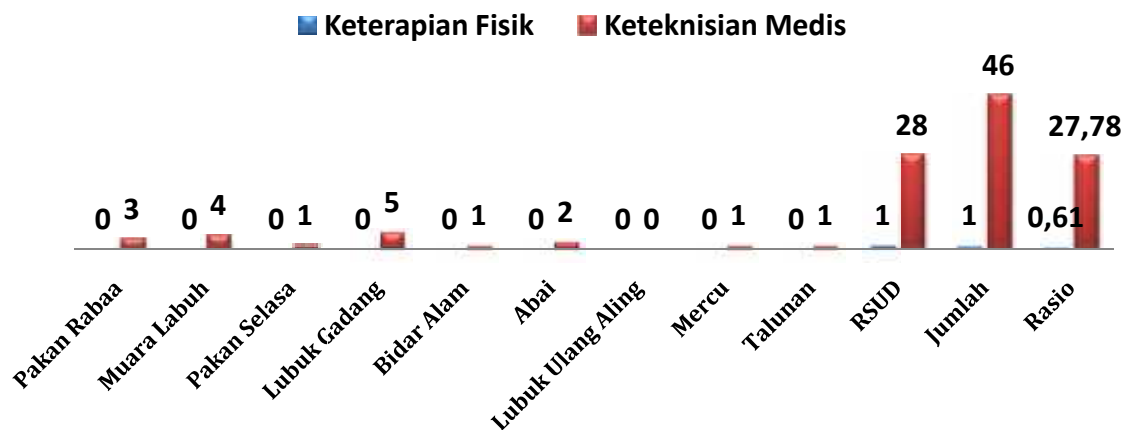
hal ini dapat dikatakan masih terdapatnya Puskesmas di Kabupaten Solok Selatan Puskesmas yang belum memenuhi kebutuhan standar terhadap tenaga kesehatan di Puskesmas. Juga terdapat 5 (lima) Puskesmas yang tidak mempunyai tenaga Kesehatan Lingkungan yaitu Puskesmas Lubuk Gadang, Abai, Lubuk Ulang Aling, Mercu dan Talunan.

PROFIL KESEHATAN KABUPATEN SOLOK SELATAN TAHUN 2017

6. Jumlah Tenaga Keterampilan Fisik dan Keteknisian Medis di Sarana Kesehatan.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 1996 menyebutkan bahwa tenaga keterampilan fisik terdiri atas fisioterapis, okupasi terapis dan terapi wicara. Adapun untuk tenaga keteknisian medis terdiri atas radiografer, radioterapis, teknisi gigi, teknisi elektromedis, analis kesehatan, refraksionis optisien, otorik prostetik, teknisi transfusi dan perekam medis.

Grafik 5.11
Distribusi Frekuensi Teknisi Medis dan Fisioterapis
Di Kabupaten Solok Selatan Tahun 2017



Dari grafik 5.11 dilihat bahwa bahwa di Kabupaten Solok Selatan Tahun 2017 hanya terdapat tenaga kesehatan keterampilan fisik pada RSUD dengan jumlah 1 orang (rasio 0,61 per 100.000 penduduk). Tenaga keteknisian medis sebanyak 46 orang (rasio 27,78 per 100.000 penduduk).

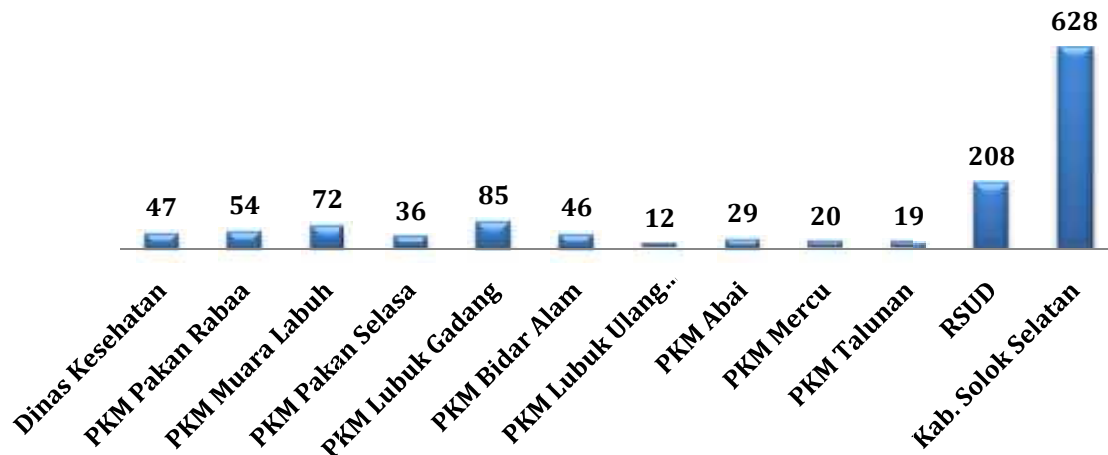
7. Tenaga Kesehatan Pegawai Negeri Sipil dan PTT di Lingkungan Dinas Kesehatan Kabupaten Solok Selatan Tahun 2017.

Tenaga kesehatan di Kabupaten Solok Selatan tersebar di seluruh Kabupten Solok Selatan dengan status Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan Pegawai Tidak Tetap (PTT), adapun penyebaran jumlah tenaga kesehatan yang dimaksud dapat dilihat sebagai berikut :

PROFIL KESEHATAN KABUPATEN SOLOK SELATAN TAHUN 2017

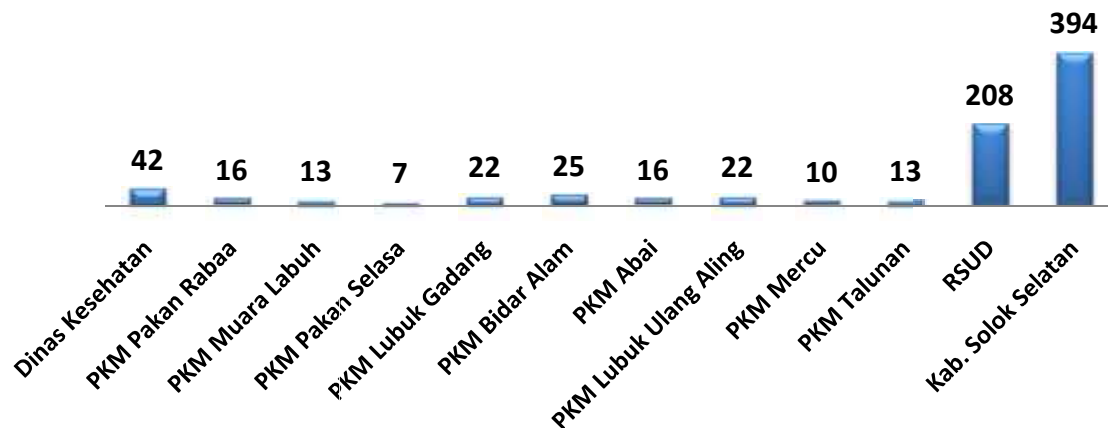
Grafik 5.12

Distribusi Frekuensi Tenaga Kesehatan Pegawai Negeri Sipil menurut Instansi Kesehatan di Kabupaten Solok Selatan Tahun 2017



Grafik 5.13

Distribusi Frekuensi Tenaga Kesehatan Pegawai Kontrak Daerah menurut Instansi Kesehatan di Kabupaten Solok Selatan Tahun 2017

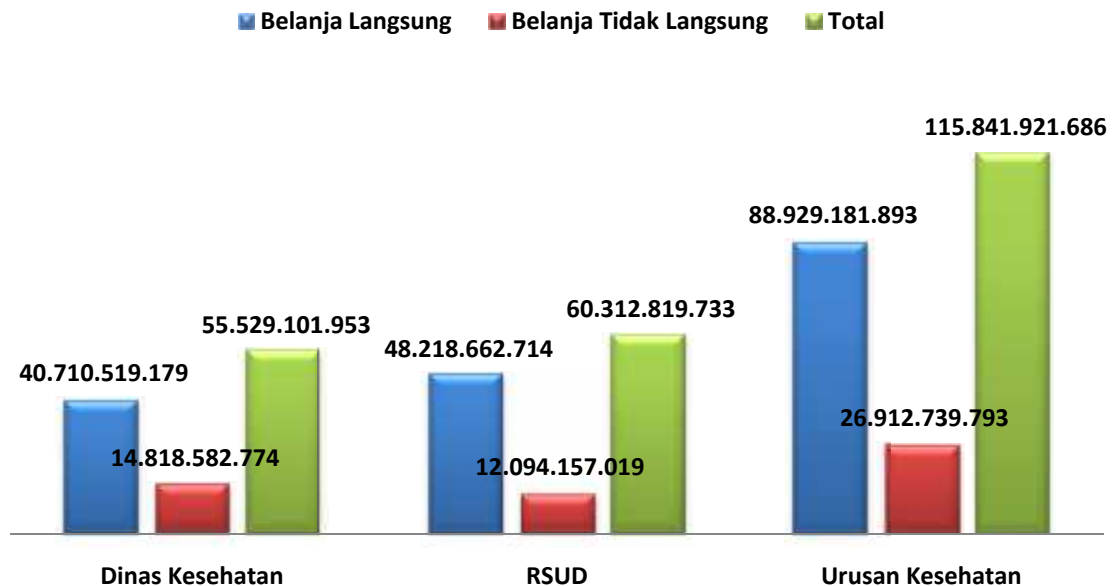


3. PEMBIAYAAN KESEHATAN

Pembiayaan kesehatan merupakan salah satu komponen sumberdaya yang diperlukan dalam menyelenggarakan pembangunan kesehatan. Berbagai sumber dana telah dipersiapkan dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat seperti dari APBD Kabupaten, APBD Propinsi dan APBN, sebagai berikut :

PROFIL KESEHATAN KABUPATEN SOLOK SELATAN TAHUN 2017

Grafik 5.14
Distribusi Frekuensi Anggaran Bidang Kesehatan Bersumber APBD
Di Kabupaten Solok Selatan Tahun 2017



Dari grafik 5.14 dapat dilihat bahwa total anggaran dibidang kesehatan (Dinas Kesehatan dan RSUD) berjumlah Rp. 115.841.921.686,- , yang terdiri dari Belanja Langsung sebesar Rp. 88.929.181.893,- dan Belanja Tidak Langsung sebesar Rp. 26.912.739.793,-.

Dengan demikian jika dibandingkan dengan jumlah APBD Kabupaten Solok Selatan sebesar Rp. 869.380.036.079,- maka besaran alokasi dana dibidang kesehatan sebesar 10,2%.

**BAB VI
PENUTUP**

Profil Kesehatan Kabupaten Solok Selatan ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang seberapa jauh keadaan kesehatan masyarakat yang telah dicapai dan merupakan salah satu publikasi data dan informasi yang meliputi data capaian indikator kinerja kesehatan khususnya di Kabupaten Solok Selatan Tahun 2017. Adapun hal tersebut dapat dilihat sebagai berikut :

**Tabel 6.1
Capaian Indikator Kinerja Kesehatan
Kabupaten Solok Selatan Tahun 2017**

NO	PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN	
			2016	2017
1	PROGRAM PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN	Tercapainya pelayanan administrasi perkantoran untuk kepentingan Dinas	12 Bulan	12 Bulan
		Terlaksananya dukungan pelayanan administrasi perkantoran	12 Bulan	12 Bulan
2	PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR	Tercapainya peningkatan dan pemeliharaan gedung kantor dan sarana dan prasarana aparatur	12 Bulan	12 Bulan
3	PROGRAM PENINGKATAN PENGEMBANGAN SISTEM PELAPORAN CAPAIAN KINERJA DAN KEUANGAN	Tersedianya informasi capaian kerja dan keuangan	12 Bulan	12 Bulan
4	PROGRAM OBAT DAN PERBEKALAN KESEHATAN	Persentase Ketersediaan Obat	100%	100%
5	PROGRAM UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Kunjungan rata-rata masyarakat ke pelayanan kesehatan	0,36	0,67
		Praktek tenaga kesehatan swasta yang memenuhi standar kesehatan	100%	100%
		Jaminan Kesehatan Nasional	67,12	80,05%
6	PROGRAM PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN	Persentase Apotik, Toko Obat dan Kosmetik yang standar	90%	90%

**PROFIL KESEHATAN KABUPATEN SOLOK SELATAN
TAHUN 2017**

		Persentase Industri rumah tangga yang memenuhi standar kesehatan	100%	100%
7	PROGRAM PENGEMBANGAN OBAT ASLI INDONESIA	Terlaksananya Fasilitas Pelaksanaan P4TO	1 Unit	1 Unit
8	PROGRAM PROMOSI KESEHATAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT	Persentase Kebijakan PHBS	10%	10%
		Persentase Desa yang memanfaatkan dana desa 10% untuk UKBM	NA	NA
9	PROGRAM PERBAIKAN GIZI MASYARAKAT	Persentase gizi buruk	0,04%	0,03%
		Persentase Balita Stunting	2,50%	14,6%
10	PROGRAM PENGEMBANGAN LINGKUNGAN SEHAT	Persentase penduduk dengan Akses jamban sehat	61,93%	67,59%
		Persentase penduduk dengan akses air minum sehat	84,02%	86,06%
		Persentase Jorong Open Defecation Free (ODF)	19,7	21,93%
11	PROGRAM PENCEGAHAN DAN PENANGGULANGAN PENYAKIT MENULAR	Persentase Puskesmas yang melaksanakan pemeriksaan dan tatalaksana Pneumonia melalui program MTBS	100%	100%
		Persentase keberhasilan pengobatan TB paru BTA positif (Success Rate)	91,95%	96,38%
		Persentase anak usia 0 sampai 11 bulan yang mendapatkan imunisasi dasar lengkap	95,87%	97,21%
		Angka Penemuan Acute Flacid Paralysis (per 100.000 penduduk usia < 15 Tahun)	0%	3,8%
		Prevalensi Kasus HIV < 0,4 per 1.000 penduduk	0,10	0,10
12	PROGRAM PENCEGAHAN DAN PENANGGULANGAN PENYAKIT TIDAK MENULAR DAN KESEHATAN JIWA	Persentase Puskesmas yang melaksanakan pengendalian penyakit Tidak Menular	100%	100%
		Persentase tempat belajar mengajar (sekolah) yang mempunyai peraturan dan bukti Kebijakan Kawasan Tanpa Rokok	NA	NA
13	PROGRAM STANDARISASI PELAYANAN KESEHATAN	Persentase Puskesmas yang terakreditasi	33,33%	88,9%
14	PROGRAM PENGADAAN, PENINGKATAN DAN PERBAIKAN SARANA DAN PRASARANA PUSKESMAS/ PUSKESMAS PEMBANTU DAN JARINGANNYA	Persentase Puskesmas rawatan	88,9%	88,9%
		Rasio Ketersediaan Puskesmas (Per 30.000 Penduduk)	1,65	1,63
		Rasio Ketersediaan Puskesmas Pembantu (Per 5.000 Penduduk)	1,50	1,47
		Rasio Ketersediaan Poskesdes (Per 2.500 Penduduk)	1,44	2,03
15	PROGRAM KEMITRAAN PENINGKATAN PELAYANAN KESEHATAN	Masyarakat kurang mampu di Kabupaten Solok Selatan dapat memperoleh pelayanan sesuai dengan kebutuhan	67,12%	68,61%
16	PROGRAM PENINGKATAN PELAYANAN KESEHATAN LANSIA	Persentase Posyandu Santun Lansia yang terbentuk (Jorong)	48,32%	50,5%

PROFIL KESEHATAN KABUPATEN SOLOK SELATAN

TAHUN 2017

17	PROGRAM PENINGKATAN KESELAMATAN IBU MELAHIRKAN DAN ANAK	Angka Angka Kematian Bayi / 1000 Kelahiran Hidup	6,43	6,46
		Angka Kematian Ibu melahirkan / 100.000 KH	153,19	88,03
		Persentase Puskesmas yang melakukan orientasi Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K)	NA	NA
		Persentase ibu hamil yang mendapatkan pelayanan antenatal minimal 4 kali (K4)	81,15%	82,66%
		Persentase Kunjungan Neonatal Lengkap (KN Lengkap)	93,26%	99,79%
18	PROGRAM KESEHATAN KERJA DAN OLAH RAGA	Persentase Puskesmas yang menyelenggarakan kesehatan kerja dan olah raga	NA	100%
19	PROGRAM SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN	Persentase Puskesmas yang minimal memiliki 5 jenis tenaga kesehatan (Kesling, Kefarmasian, Gizi, Kesehatan Masyarakat dan Analis kesehatan)	22,22%	22,22%

RESUME PROFIL KESEHATAN
KABUPATEN SOLOK SELATAN
TAHUN 2017

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
A.	GAMBARAN UMUM					
1	Luas Wilayah			3.346	Km ²	Tabel 1
2	Jumlah Desa/Kelurahan			308	Desa/Kel	Tabel 1
3	Jumlah Penduduk	83.608	81.995	165.603	Jiwa	Tabel 2
4	Rata-rata jiwa/rumah tangga			4,2	Jiwa	Tabel 1
5	Kepadatan Penduduk /Km ²			49,5	Jiwa/Km ²	Tabel 1
6	Rasio Beban Tanggungan			57,2	per 100 penduduk produktif	Tabel 2
7	Rasio Jenis Kelamin			102,0		Tabel 2
8	Penduduk 10 tahun ke atas melek huruf	99,56	98,09	98,83	%	Tabel 3
9	Penduduk 10 tahun yang memiliki ijazah tertinggi					
	a. SMP/ MTs	14.724	13.255	27.979	%	Tabel 3
	b. SMA/ SMK/ MA	9.341	8.031	17.372	%	Tabel 3
	c. Sekolah menengah kejuruan	3.369	1.500	4.868	%	Tabel 3
	d. Diploma I/Diploma II	111	449	560	%	Tabel 3
	e. Akademi/Diploma III	150	1.154	1.304	%	Tabel 3
	f. Universitas/Diploma IV	2.060	4.147	6.207	%	Tabel 3
	g. S2/S3 (Master/Doktor)	72	77	149	%	Tabel 3
B.	DERAJAT KESEHATAN					
B.1	Angka Kematian					
10	Jumlah Lahir Hidup	1680	1728	3408		Tabel 4
11	Angka Lahir Mati (dilaporkan)	4,74	5,18	4,96	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 4
12	Jumlah Kematian Neonatal	9	9	18	neonatal	Tabel 5
13	Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)	5,36	5,21	5,28	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 5
14	Jumlah Bayi Mati	11	11	22	bayi	Tabel 5
15	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	6,55	6,37	6,46	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 5
16	Jumlah Balita Mati	12	12	24	Balita	Tabel 5
17	Angka Kematian Balita (dilaporkan)	7,14	6,94	7,04	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 5
18	Kematian Ibu					
	Jumlah Kematian Ibu		3		Ibu	Tabel 6
	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		88		per 100.000 Kelahiran Hidup	Tabel 6
B.2	Angka Kesakitan					
19	Tuberkulosis					
	Jumlah kasus baru TB BTA+	50	33	83	Kasus	Tabel 7
	Proporsi kasus baru TB BTA+	60,24	39,76		%	Tabel 7
	CNR kasus baru TBTA+	59,80	40,25	50,12	per 100.000 penduduk	Tabel 7
	Jumlah seluruh kasus TB	126	109	235	Kasus	Tabel 7
	CNR seluruh kasus TB	150,70	132,93	141,91	per 100.000 penduduk	Tabel 7
	Kasus TB anak 0-14 tahun			45,53	%	Tabel 7
	Persentase BTA+ terhadap suspek	4,17	2,89	3,55	%	Tabel 8
	Angka kesembuhan BTA+	21,21	19,10	20,36	%	Tabel 9
	Angka pengobatan lengkap BTA+	75,00	77,53	76,02	%	Tabel 9
	Angka keberhasilan pengobatan (<i>Success Rate</i>) BTA+	96,21	96,63	96,38	%	Tabel 9
	Angka kematian selama pengobatan	2,39	0,00	1,21	per 100.000 penduduk	Tabel 9
20	Pneumonia Balita ditemukan dan ditangani	15,79	0,28	8,11	%	Tabel 10
21	Jumlah Kasus HIV	1	0	1	Kasus	Tabel 11
22	Jumlah Kasus AIDS	2	0	2	Kasus	Tabel 11
23	Jumlah Kematian karena AIDS	2	0	2	Jiwa	Tabel 11
24	Jumlah Kasus Syphilis	0	0	0	Kasus	Tabel 11
25	Donor darah diskriming positif HIV	0,00	0,00	0,00	%	Tabel 12
26	Persentase Diare ditemukan dan ditangani	0,00	0,00	0,00	%	Tabel 13
27	Kusta					
	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	4	1	5	Kasus	Tabel 14
	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	4,78	1,22	3,02	per 100.000 penduduk	Tabel 14
	Persentase Kasus Baru Kusta 0-14 Tahun			0,00	%	Tabel 15
	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			0,00	%	Tabel 15
	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			0,00	per 100.000 penduduk	Tabel 15
	Angka Prevalensi Kusta	1,08	0,49	0,79	per 10.000 Penduduk	Tabel 16
	Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)	0,00	0,00	0,00	%	Tabel 17
	Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)	0,00	0,00	0,00	%	Tabel 17
28	Penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi					
	AFP Rate (non polio) < 15 th			3,80	per 100.000 penduduk <15 tahun	Tabel 18
	Jumlah Kasus Difteri	3	0	3	Kasus	Tabel 19
	Case Fatality Rate Difteri			0	%	Tabel 19
	Jumlah Kasus Pertusis	0	0	0	Kasus	Tabel 19
	Jumlah Kasus Tetanus (non neonatorum)	0	0	0	Kasus	Tabel 19
	Case Fatality Rate Tetanus (non neonatorum)			0	%	Tabel 19
	Jumlah Kasus Tetanus Neonatorum	0	0	0	Kasus	Tabel 19
	Case Fatality Rate Tetanus Neonatorum			0	%	Tabel 19
	Jumlah Kasus Campak	2	1	3	Kasus	Tabel 20
	Case Fatality Rate Campak			0	%	Tabel 20
	Jumlah Kasus Polio	0	0	0	Kasus	Tabel 20
	Jumlah Kasus Hepatitis B	0	0	0	Kasus	Tabel 20
29	Incidence Rate DBD	45,45	73,18	59,18	per 100.000 penduduk	Tabel 21
30	Case Fatality Rate DBD	0,00	0,00	0,00	%	Tabel 21
31	Angka Kesakitan Malaria (<i>Annual Parasit Incidence</i>)	0,01	0,00	0,01	per 1.000 penduduk berisiko	Tabel 22
32	Case Fatality Rate Malaria	0,00	0,00	0,00	%	Tabel 22
33	Angka Kesakitan Filariasis	0	0	0	per 100.000 penduduk	Tabel 23

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
36	Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun		0,79		%	Tabel 26
37	% tumor/benjolan payudara pada perempuan 30-50 tahun		0,00		%	Tabel 26
38	Desa/Kelurahan terkena KLB ditangani < 24 jam			100,00	%	Tabel 28
C. UPAYA KESEHATAN						
C.1 Pelayanan Kesehatan						
39	Kunjungan Ibu Hamil (K1)		95		%	Tabel 29
40	Kunjungan Ibu Hamil (K4)		82,66		%	Tabel 29
41	Persalinan ditolong Tenaga Kesehatan		75,69		%	Tabel 29
42	Pelayanan Ibu Nifas		81,66		%	Tabel 29
43	Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		81,66		%	Tabel 29
44	Ibu hamil dengan imunisasi TT2+		86,75		%	Tabel 30
45	Ibu Hamil Mendapat Tablet Fe3		90,92		%	Tabel 32
46	Penanganan komplikasi kebidanan		46,14		%	Tabel 33
47	Penanganan komplikasi Neonatal	7,54	8,10	7,82	%	Tabel 33
48	Peserta KB Baru			15,90	%	Tabel 36
49	Peserta KB Aktif			77,19	%	Tabel 36
50	Bayi baru lahir ditimbang	100	100	100	%	Tabel 37
51	Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	0,18	0,17	0,18	%	Tabel 37
52	Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	99,70	99,88	99,79	%	Tabel 38
53	Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	99,70	99,88	99,79	%	Tabel 38
54	Bayi yang diberi ASI Eksklusif	71,23	74,75	72,97	%	Tabel 39
55	Pelayanan kesehatan bayi	88,94	92,39	90,65	%	Tabel 40
56	Desa/Kelurahan UCI			100,00	%	Tabel 41
57	Cakupan Imunisasi Campak Bayi	100,94	98,53	99,75	%	Tabel 43
58	Imunisasi dasar lengkap pada bayi	99,39	94,98	97,21	%	Tabel 43
59	Bayi Mendapat Vitamin A	58,71	58,62	58,67	%	Tabel 44
60	Anak Balita Mendapat Vitamin A	95,62	95,73	95,67	%	Tabel 44
61	Baduta ditimbang	87,07	87,54	87,30	%	Tabel 45
62	Baduta berat badan di bawah garis merah (BGM)	0,55	0,35	0,45	%	Tabel 45
63	Pelayanan kesehatan anak balita	71,42	73,84	72,62	%	Tabel 46
64	Balita ditimbang (D/S)	86,50	86,65	86,58	%	Tabel 47
65	Balita berat badan di bawah garis merah (BGM)	0,46	0,34	0,40	%	Tabel 47
66	Balita Gizi Buruk Mendapat Perawatan	100,00	100,00	100,00	%	Tabel 48
67	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa SD dan Setingkat	98,18	97,59	97,92	%	Tabel 49
68	Rasio Tumpatan/Pencabutan Gigi Tetap			0,17		Tabel 50
69	SD/MI yang melakukan sikat gigi massal			45,81	sekolah	Tabel 51
70	SD/MI yang mendapat pelayanan gigi			45,81	sekolah	Tabel 51
71	Murid SD/MI Diperiksa (UKGS)	20,37	19,27	19,84	%	Tabel 51
72	Murid SD/MI Mendapat Perawatan (UKGS)	-	-	-	%	Tabel 51
73	Siswa SD dan setingkat mendapat perawatan gigi dan mulut	-	-	-	%	Tabel 51
74	Pelayanan Kesehatan Usia (60 tahun +)	79,57	77,36	78,48	%	Tabel 52
C.2 Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan Persentase						
75	Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan	79,88	80,22	80,05	%	Tabel 53
76	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	71,16	117,82	94,26	%	Tabel 54
77	Cakupan Kunjungan Rawat Inap	5,16	4,88	5,02	%	Tabel 54
78	Angka kematian kasar/ <i>Gross Death Rate</i> (GDR) di RS	20,95	16,07	18,04	per 100.000 pasien keluar	Tabel 55
79	Angka kematian murni/ <i>Nett Death Rate</i> (NDR) di RS	12,89	10,35	11,38	per 100.000 pasien keluar	Tabel 55
80	<i>Bed Occupation Rate</i> (BOR) di RS			52,66	%	Tabel 56
81	<i>Bed Turn Over</i> (BTO) di RS			58,15	Kali	Tabel 56
82	<i>Turn of Interval</i> (TOI) di RS			2,97	Hari	Tabel 56
83	<i>Average Length of Stay</i> (ALOS) di RS			4,09	Hari	Tabel 56
C.3 Perilaku Hidup Masyarakat						
87	Rumah Tangga ber-PHBS			69,80	%	Tabel 57
C.4 Keadaan Lingkungan						
88	Persentase rumah sehat			67,24	%	Tabel 58
89	Penduduk yang memiliki akses air minum yang layak			86,06	%	Tabel 59
90	Penyelenggara air minum memenuhi syarat kesehatan			-	%	Tabel 60
91	Penduduk yg memiliki akses sanitasi layak (jamban sehat)			67,59	%	Tabel 61
92	Desa STBM			21,93	%	Tabel 62
93	Tempat-tempat umum memenuhi syarat			81,63	%	Tabel 63
	TPM memenuhi syarat higiene sanitasi			73,48	%	Tabel 64
	TPM tidak memenuhi syarat dibina			31,33	%	Tabel 65
	TPM memenuhi syarat diuji petik			10,43	%	Tabel 65
D. SUMBERDAYA KESEHATAN						
D.1 Sarana Kesehatan						
94	Jumlah Rumah Sakit Umum			1,00	RS	Tabel 67
95	Jumlah Rumah Sakit Khusus			-	RS	Tabel 67
96	Jumlah Puskesmas Rawat Inap			8,00		Tabel 67
97	Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap			1,00		Tabel 67
	Jumlah Puskesmas Keliling			19,00		Tabel 67
	Jumlah Puskesmas pembantu			49,00		Tabel 67
98	Jumlah Apotek			12,00		Tabel 67

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
102	Rasio posyandu per 100 balita			1,53	per 100 balita	Tabel 69
103	UKBM					
	Poskesdes			129,00	Poskesdes	Tabel 70
	Polindes			-	Polindes	Tabel 70
	Posbindu			37,00	Posbindu	Tabel 70
104	Jumlah Desa Siaga			31,00	Desa	Tabel 71
105	Persentase Desa Siaga			79,49	%	Tabel 71
D.2 Tenaga Kesehatan						
106	Jumlah Dokter Spesialis	7,00	4,00	11,00	Orang	Tabel 72
107	Jumlah Dokter Umum	4,00	16,00	20,00	Orang	Tabel 72
108	Rasio Dokter (spesialis+umum)			18,72	per 100.000 penduduk	Tabel 72
109	Jumlah Dokter Gigi + Dokter Gigi Spesialis	-	5,00	5,00	Orang	Tabel 72
110	Rasio Dokter Gigi (termasuk Dokter Gigi Spesialis)			3,02	per 100.000 penduduk	
111	Jumlah Bidan		193,00		Orang	Tabel 73
112	Rasio Bidan per 100.000 penduduk		116,54		per 100.000 penduduk	Tabel 73
113	Jumlah Perawat	24,00	148,00	172,00	Orang	Tabel 73
114	Rasio Perawat per 100.000 penduduk			103,86	per 100.000 penduduk	Tabel 73
115	Jumlah Perawat Gigi	2,00	9,00	11,00	Orang	Tabel 73
116	Jumlah Tenaga Kefarmasian	2,00	23,00	25,00	Orang	Tabel 74
117	Jumlah Tenaga Kesehatan kesehatan	4,00	6,00	10,00	Orang	Tabel 75
118	Jumlah Tenaga Sanitasi	2,00	4,00	6,00	Orang	Tabel 76
119	Jumlah Tenaga Gizi	2,00	8,00	10,00	Orang	Tabel 77
D.3 Pembiayaan Kesehatan						
120	Total Anggaran Kesehatan			131.000.221.686,00	Rp	Tabel 81
121	APBD Kesehatan terhadap APBD Kab/Kota			13,32	%	Tabel 81
122	Anggaran Kesehatan Perkapita			791.049,81	Rp	Tabel 81

TABEL 1

LUAS WILAYAH, JUMLAH JORONG/NAGARI, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN SOLOK SELATAN
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (km^2)	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK <i>per km²</i>
			JORONG	NAGARI	DESA + KELURAHAN				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Koto Parik Gadang Diateh	524,1	44	4	48	24359	6348	3,84	46,48
2	Sungai Pagu	596	62	11	73	32731	7677	4,26	54,92
3	Pauh Duo	348,10	26	4	30	15612	3941	3,96	44,85
4	Sangir	632,99	52	4	56	42174	9678	4,36	66,63
5	Sangir Jujuan	278,06	27	5	32	13374	3149	4,25	48,10
6	Sangir Batang Hari	280,01	37	7	44	19770	3908	5,06	70,60
7	Sangir Balai Janggo	686,94	21	4	25	17583	5102	3,45	25,60
KABUPATEN		3346,2	269	39	308	165603	39803	4,16	49,49

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Solok Selatan

TABEL 2

JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN SOLOK SELATAN
TAHUN 2017

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4	9.184	9.100	18.284	100,92
2	5 - 9	9.011	8.803	17.814	102,36
3	10 - 14	8.440	8.158	16.598	103,46
4	15 - 19	7.272	6.702	13.974	108,50
5	20 - 24	6.660	6.417	13.077	103,79
6	25 - 29	7.119	7.293	14.412	97,61
7	30 - 34	6.739	6.546	13.285	102,95
8	35 - 39	6.040	5.997	12.037	100,72
9	40 - 44	5.480	5.153	10.633	106,35
10	45 - 49	4.471	4.515	8.986	99,03
11	50 - 54	3.691	3.702	7.393	99,70
12	55 - 59	3.171	3.190	6.361	99,40
13	60 - 64	2.718	2.470	5.188	110,04
14	65 - 69	1.585	1.494	3.079	106,09
15	70 - 74	1.014	1.037	2.051	97,78
16	75+	1.013	1.418	2.431	71,44
JUMLAH		83.608	81.995	165.603	101,97
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (DEPENDENCY RATIO)		56,68	57,73	57,20	

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Solok Selatan

TABEL 3

PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN
KABUPATEN SOLOK SELATAN
TAHUN 2017

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS	65.410	64.095	129.505			
2	PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF	65.122	62.871	127.993	99,56	98,09	98,83
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD	21.494	21.664	43.158	32,86	33,80	33,32
	b. SD/MI	14.096	13.812	27.908	21,55	21,55	21,55
	c. SMP/ MTs	14.724	13.255	27.979	22,51	20,68	21,61
	d. SMA/ MA	9.341	8.031	17.372	14,28	12,53	13,42
	e. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN	3.369	1.500	4.868	5,15	2,34	3,76
	f. DIPLOMA I/DIPLOMA II	111	449	560	0,17	0,70	0,43
	g. AKADEMI/DIPLOMA III	150	1.154	1.304	0,23	1,80	1,01
	h. UNIVERSITAS/DIPLOMA IV	2.060	4.147	6.207	3,15	6,47	4,79
	i. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)	72	77	149	0,11	0,12	0,11

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Solok Selatan

TABEL 4

JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SOLOK SELATAN
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Koto Parik Gadang Diateh	Pakan Rabaa	240	1	241	265	1	266	505	2	507
2	Sungai Pagu	Muara Labuh	312	1	313	314	1	315	626	2	628
3	Pauh Duo	Pakan Selasa	149	1	150	162	2	164	311	3	314
4	Sangir	Lubuk Gadang	409	3	412	395	4	399	804	7	811
5	Sangir Jujuan	Bidar Alam	154	1	155	158	0	158	312	1	313
6	Sangir Batang Hari	Abai	180	0	180	177	0	177	357	0	357
7		Lubuk Ulang Aling	82	0	82	87	0	87	169	0	169
8	Sangir Balai Janggo	Mercu	87	1	88	102	0	102	189	1	190
9		Talunan	67	0	67	68	1	69	135	1	136
JUMLAH			1.680	8	1.688	1.728	9	1.737	3.408	17	3.425
ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)				4,74			5,18			4,96	

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

TABEL 5

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SOLOK SELATAN
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN											
			LAKI - LAKI				PEREMPUAN				LAKI - LAKI + PEREMPUAN			
			NEONATAL	BAYI ^a	ANAK BALITA	BALITA	NEONATAL	BAYI ^a	ANAK BALITA	BALITA	NEONATAL	BAYI ^a	ANAK BALITA	BALITA
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Koto Parik Gadang	Pakan Rabaa	1	1	0	1	1	2	0	2	2	3	0	3
2	Sungai Pagu	Muara Labuh	2	2	0	2	0	0	0	0	2	2	0	2
3	Pauh Duo	Pakan Selasa	2	4	1	5	2	3	0	3	4	7	1	8
4	Sangir	Lubuk Gadang	3	3	0	3	4	4	1	5	7	7	1	8
5	Sangir Jujuan	Bidar Alam	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1
6	Sangir Batang Hari	Abai	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7		Lubuk Ulang Aling	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Sangir Balai Janggo	Mercu	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1
9		Talunan	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1
JUMLAH			9	11	1	12	9	11	1	12	18	22	2	24
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)			5,36	6,55	0,60	7,14	5,21	6,37	0,58	6,94	5,28	6,46	0,59	7,04

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

Keterangan : - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

- a : kematian bayi termasuk kematian pada neonatal

TABEL 6

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KELOMPOK UMUR, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SOLOK SELATAN
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU																
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL				JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN				JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS				JUMLAH KEMATIAN IBU				
				< 20 tahun	20-34 tahun	35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	35 tahun	JUMLAH	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	Koto Parik Gadang Diat	Pakan Rabaa	505	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1
2	Sungai Pagu	Muara Labuh	626	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
3	Pauh Duo	Pakan Selasa	311	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
4	Sangir	Lubuk Gadang	804	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Sangir Jujuan	Bidar Alam	312	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Sangir Batang Hari	Abai	357	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7		Lubuk Ulang Aling	169	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Sangir Balai Janggo	Mercu	189	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9		Talunan	135	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH			3.408	0	1	0	1	0	1	1	2	0	0	0	0	0	0	2	1	3
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)																88,03				

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 7

KASUS BARU TB BTA+, SELURUH KASUS TB, KASUS TB PADA ANAK, DAN *CASE NOTIFICATION RATE* (CNR) PER 100.000 PENDUDUK
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SOLOK SELATAN
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK			JUMLAH KASUS BARU TB BTA+					JUMLAH SELURUH KASUS TB					KASUS TB ANAK 0-14 TAHUN	
						L		P		L+P	L		P		L+P		
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Koto Parik Gadang Diateh	Pakan Rabaa	12299	12060	24.359	8	57,14	6	42,86	14	5	31,25	11	68,75	16	1	6,25
2	Sungai Pagu	Muara Labuh	16524	16207	32.731	5	62,50	3	37,50	8	4	57,14	3	42,86	7	0	0,00
3	Pauh Duo	Pakan Selasa	7882	7730	15.612	1	0,00	0	0,00	1	1	50,00	1	50,00	2	1	50,00
4	Sangir	Lubuk Gadang	21292	20882	42.174	8	57,14	6	42,86	14	22	48,89	23	51,11	45	27	60,00
5	Sangir Jujuan	Bidar Alam	6752	6622	13.374	9	64,29	5	35,71	14	13	46,43	15	53,57	28	10	35,71
6	Sangir Batang Hari	Abai	6889	6752	13.641	2	66,67	1	33,33	3	8	66,67	4	33,33	12	2	16,67
7		Lubuk Ulang Aling	3095	3034	6.129	0	0,00	0	0,00	0	0	0,00	0	0,00	0	0	0,00
8	Sangir Balai Janggo	Mercu	5148	5051	10.199	1	0,00	0	0,00	1	6	60,00	4	40,00	10	9	90,00
9		Talunan	3727	3657	7.384	1	50,00	1	50,00	2	1	50,00	1	50,00	2	0	0,00
10	RSUD	RSUD	0	0	0	15	0,00	11	0,00	26	66	58,41	47	41,59	113	57	50,44
JUMLAH			83.608	81.995	165.603	50	60,24	33	39,76	83	126	53,62	109	46,38	235	107	45,53
CNR KASUS BARU TB BTA+ PER 100.000 PENDUDUK						59,80		40,25		50,12							
CNR SELURUH KASUS TB PER 100.000 PENDUDUK											150,70		132,93		141,91		

Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

Keterangan:

Jumlah pasien adalah seluruh pasien yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di BBKPM/BPKPM/BP4, RS, Lembaga Pemasyarakatan, rumah tahanan, dokter praktek swasta, klinik dll

Catatan : Jumlah kolom 6 = jumlah kolom 7 pada Tabel 1, yaitu sebesar:

165603

TABEL 8

JUMLAH KASUS DAN ANGKA PENEMUAN KASUS TB PARU BTA+ MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SOLOK SELATAN
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SUSPEK			TB PARU					
						BTA (+)			% BTA (+) TERHADAP SUSPEK		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Koto Parik Gadang Diateh	Pakan Rabaa	118	112	230	8	6	14	6,78	5,36	6,09
2	Sungai Pagu	Muara Labuh	408	390	798	5	3	8	1,23	0,77	1,00
3	Pauh Duo	Pakan Selasa	59	56	115	1	0	1	1,69	0,00	0,87
4	Sangir	Lubuk Gadang	374	356	730	8	6	14	2,14	1,69	1,92
5	Sangir Jujuan	Bidar Alam	40	38	78	9	5	14	22,50	13,16	17,95
6	Sangir Batang Hari	Abai	12	11	23	2	1	3	16,67	9,09	13,04
7		Lubuk Ulang Aling	0	0	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00
8	Sangir Balai Janggo	Mercu	20	19	39	1	0	1	5,00	0,00	2,56
9		Talunan	51	48	99	1	1	2	1,96	2,08	2,02
10	RSUD	RSUD	116	110	226	15	11	26	12,96	9,97	11,50
JUMLAH			1.198	1.140	2.338	50	33	83	4,17	2,89	3,55

Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

Keterangan:

Jumlah pasien adalah seluruh pasien yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di BBKPM/BPKPM/BP4, RS, Lembaga Pemasyarakatan, rumah tahanan, dokter praktek swasta, klinik dll

TABEL 9

ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP TB PARU BTA+ SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SOLOK SELATAN
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BTA (+) DIOBATI*			ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE)						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (COMPLETE RATE)						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (SUCCESS RATE/SR)			JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN			
						L		P		L + P		L		P		L + P								
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
1	Koto Parik Gadang Dia	Pakan Rabaa	4	3	7	3	75,00	3	100,00	6	85,71	1	25,00	0	0,00	1	14,29	100,00	100,00	100,00	0	0	0	
2	Sungai Pagu	Muara Labuh	10	2	12	5	50,00	0	0,00	5	41,67	4	40,00	1	50,00	5	41,67	90,00	50,00	83,33	1	0	1	
3	Pauh Duo	Pakan Selasa	2	2	4	2	100,00	2	100,00	4	100,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	100,00	100,00	100,00	0	0	0	
4	Sangir	Lubuk Gadang	17	5	22	12	70,59	2	40,00	14	63,64	4	23,53	3	60,00	7	31,82	94,12	100,00	95,45	0	0	0	
5	Sangir Jujuan	Bidar Alam	24	21	45	2	8,33	7	33,33	9	20,00	19	79,17	14	66,67	33	73,33	87,50	100,00	93,33	1	0	1	
6	Sangir Batang Hari	Abai	4	7	11	1	25,00	0	0,00	1	9,09	3	75,00	7	100,00	10	90,91	100,00	100,00	100,00	0	0	0	
7		Lubuk Ulang Aling	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0,00	0,00	0,00	0	0	0	
8	Sangir Balai Janggo	Mercu	3	0	3	0	0,00	0	0,00	0	0,00	3	100,00	0	0,00	3	100,00	100,00	0,00	100,00	0	0	0	
9		Talunan	0	1	1	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0,00	0,00	0,00	0	0	0	
10	RSUD	RSUD	68	48	116	3	4,41	3	6,25	6	5,17	65	95,59	44	91,67	109	93,97	100,00	97,92	99,14	0	0	0	
JUMLAH			132	89	221	28	21,21	17	19,10	45	20,36	99	75,00	69	77,53	168	76,02	96,21	96,63	96,38	2	0	2	
ANGKA KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN PER 100.000 PENDUDUK																						2,39	0,00	1,21

Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

Keterangan:

* kohort yang sama dari kasus yang dinilai kesembuhan dan pengobatan lengkap

Jumlah pasien adalah seluruh pasien yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di BBKPM/BPKPM/BP4, RS, Lembaga Pemasyarakatan, rumah tahanan, dokter praktek swasta, klinik dll

TABEL 10

PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SOLOK SELATAN
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA			PNEUMONIA PADA BALITA								
						JUMLAH PERKIRAAN PENDERITA			PENDERITA DITEMUKAN DAN DITANGANI					
									L		P		L + P	
			L	P	L+P	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Koto Parik Gadang Diat	Pakan Rabaa	1358	1331	2689	53	52	105	0	0,00	0	0,00	0	0,00
2	Sungai Pagu	Muara Labuh	1825	1789	3614	71	70	141	0	0,00	0	0,00	0	0,00
3	Pauh Duo	Pakan Selasa	870	853	1723	34	33	67	13	38,22	0	0,00	13	19,30
4	Sangir	Lubuk Gadang	2351	2305	4656	92	90	182	15	16,32	1	1,11	16	8,79
5	Sangir Jujuan	Bidar Alam	746	731	1477	29	29	58	27	92,57	0	0,00	27	46,75
6	Sangir Batang Hari	Abai	761	745	1506	30	29	59	0	0,00	0	0,00	0	0,00
7		Lubuk Ulang Aling	342	335	677	13	13	26	0	0,00	0	0,00	0	0,00
8	Sangir Balai Janggo	Mercu	569	557	1126	22	22	44	0	0,00	0	0,00	0	0,00
9		Talunan	412	404	816	16	16	32	2	12,42	0	0,00	2	6,27
KABUPATEN			9234	9050	18284	361	354	715	57	15,79	1	0,28	58	8,11
PERSENTASE PERKIRAAN KASUS								3,91%						

Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

Keterangan:

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 11

JUMLAH KASUS HIV, AIDS, DAN SYPHILIS MENURUT JENIS KELAMIN
KABUPATEN SOLOK SELATAN
TAHUN 2017

NO	KELOMPOK UMUR	H I V				AIDS				JUMLAH KEMATIAN AKIBAT AIDS			SYPHILIS			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P	L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	4 TAHUN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	20 - 24 TAHUN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	25 - 49 TAHUN	1	0	1	100	2	0	2	0	2	0	2	0	0	0	0
6	50 TAHUN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH		1	0	1		2	0	2		2	0	2	0	0	0	
PROPORSI JENIS KELAMIN		100	0			0	0			0,00	0,00		0,00	0,00		

Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 12

PERSENTASE DONOR DARAH DISKRINING TERHADAP HIV MENURUT JENIS KELAMIN
KABUPATEN SOLOK SELATAN
TAHUN 2017

NO	UNIT TRANSFUSI DARAH	DONOR DARAH														
		JUMLAH PENDONOR			SAMPEL DARAH DIPERIKSA/DISKRINING TERHADAP HIV						POSITIF HIV					
					L		P		L + P		L		P		L + P	
		L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	PMI Kab. Solok Selatan	398	48	446	398	100,00	48	100,00	446	100,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
JUMLAH		398	48	446	398	100,00	48	100,00	446	100,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00

Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

TABEL 13

KASUS DIARE YANG DITANGANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SOLOK SELATAN
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK			DIARE								
						JUMLAH TARGET PENEMUAN			DIARE DITANGANI					
			L		P				L + P		JUMLAH	%	JUMLAH	%
L	P	L+P	L	P	L+P									
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Koto Parik Gadang Di	Pakan Rabaa	12.299	12.060	24.359	664	651	1.315	195	29,36	200	30,71	395	30,03
2	Sungai Pagu	Muara Labuh	16.524	16.207	32.731	892	875	1.767	147	16,47	226	25,82	373	21,10
3	Pauh Duo	Pakan Selasa	7.882	7.730	15.612	426	417	843	57	13,39	68	16,29	125	14,83
4	Sangir	Lubuk Gadang	21.292	20.882	42.174	1.150	1.128	2.277	776	67,49	853	75,65	1.629	71,53
5	Sangir Jujuan	Bidar Alam	6.752	6.622	13.374	365	358	722	111	30,44	99	27,69	210	29,08
6	Sangir Batang Hari	Abai	6.889	6.752	13.641	372	365	737	68	18,28	88	24,14	156	21,18
7		Lubuk Ulang Aling	3.095	3.034	6.129	167	164	331	31	18,55	24	14,65	55	16,62
8	Sangir Balai Janggo	Mercu	5.148	5.051	10.199	278	273	551	68	24,46	56	20,53	124	22,51
9		Talunan	3.727	3.657	7.384	201	197	399	35	17,39	31	15,70	66	16,55
JUMLAH			83.608	81.995	165.603	4.515	4.428	8.943	1.488	32,96	1.645	37,15	3.133	35,03
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK								270						

Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

TABEL 14

KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SOLOK SELATAN
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU								
			Pausi Basiler (PB)/ Kusta kering			Multi Basiler (MB)/ Kusta Basah			PB + MB		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Koto Parik Gadang Diateh	Pakan Rabaa	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Sungai Pagu	Muara Labuh	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Pauh Duo	Pakan Selasa	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Sangir	Lubuk Gadang	0	0	0	2	0	2	2	0	2
5	Sangir Jujuan	Bidar Alam	0	0	0	2	0	2	2	0	2
6	Sangir Batang Hari	Abai	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7		Lubuk Ulang Aling	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Sangir Balai Janggo	Mercu	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9		Talunan	0	0	0	0	1	1	0	1	1
JUMLAH			0	0	0	4	1	5	4	1	5
PROPORSI JENIS KELAMIN			0,00	0,00		0,00	0,00		0,00	0,00	
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK									4,78	1,22	3,02

Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

TABEL 15

KASUS BARU KUSTA 0-14 TAHUN DAN CACAT TINGKAT 2 MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SOLOK SELATAN
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU				
			PENDERITA KUSTA	PENDERITA KUSTA 0-14 TAHUN		CACAT TINGKAT 2	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Koto Parik Gadang Diateh	Pakan Rabaa	0	0	0,00	0	0,00
2	Sungai Pagu	Muara Labuh	0	0	0,00	0	0,00
3	Pauh Duo	Pakan Selasa	0	0	0,00	0	0,00
4	Sangir	Lubuk Gadang	2	0	0,00	0	0,00
5	Sangir Jujuan	Bidar Alam	2	0	0,00	0	0,00
6	Sangir Batang Hari	Abai	0	0	0,00	0	0,00
7		Lubuk Ulang Aling	0	0	0,00	0	0,00
8	Sangir Balai Janggo	Mercu	0	0	0,00	0	0,00
9		Talunan	1	0	0,00	0	0,00
JUMLAH			5	0	0,00	0	0
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 100.000 PENDUDUK						0,00	

Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

TABEL 16

JUMLAH KASUS DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SOLOK SELATAN
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS TERCATAT								
			Pausi Basiler/Kusta kering			Multi Basiler/Kusta Basah			JUMLAH		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Koto Parik Gadang Diateh	Pakan Rabaa	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Sungai Pagu	Muara Labuh	0	0	0	1	0	1	1	0	1
3	Pauh Duo	Pakan Selasa	0	1	1	2	1	3	2	2	4
4	Sangir	Lubuk Gadang	0	0	0	2	0	2	2	0	2
5	Sangir Jujuan	Bidar Alam	0	0	0	2	1	3	2	1	3
6	Sangir Batang Hari	Abai	0	0	0	2	0	2	2	0	2
7		Lubuk Ulang Aling	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Sangir Balai Janggo	Mercu	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9		Talunan	0	0	0	0	1	1	0	1	1
JUMLAH			0	1	1	9	3	12	9	4	13
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK									1,08	0,49	0,79

Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

TABEL 17

PERSENTASE PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (*RELEASE FROM TREATMENT/RFT*) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SOLOK SELATAN
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA (PB)									KUSTA (MB)								
			PENDERITA PB ^a			RFT PB						PENDERITA MB ^a			RFT MB					
						L		P		L + P					L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	Koto Parik Gadang D	Pakan Rabaa	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00
2	Sungai Pagu	Muara Labuh	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	1	0	1	0	0,00	0	0,00	0	0,00
3	Pauh Duo	Pakan Selasa	0	1	1	0	0,00	0	0,00	0	0,00	2	1	3	0	0,00	0	0,00	0	0,00
4	Sangir	Lubuk Gadang	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00
5	Sangir Jujuan	Bidar Alam	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	1	1	0	0,00	0	0,00	0	0,00
6	Sangir Batang Hari	Abai	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	2	0	2	0	0,00	0	0,00	0	0,00
7		Lubuk Ulang Aling	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00
8	Sangir Balai Janggo	Mercu	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00
9		Talunan	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	1	1	0	0,00	0	0,00	0	0,00
JUMLAH			0	1	1	0	0,00	0	0,00	0	0,00	5	3	8	0	0,00	0	0,00	0	0,00

Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

TABEL 18

JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SOLOK SELATAN
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	2	3	4	5
1	Koto Parik Gadang Diateh	Pakan Rabaa	7.751	1
2	Sungai Pagu	Muara Labuh	10.415	0
3	Pauh Duo	Pakan Selasa	4.968	0
4	Sangir	Lubuk Gadang	13.420	1
5	Sangir Jujuan	Bidar Alam	4.256	0
6	Sangir Batang Hari	Abai	4.341	0
7		Lubuk Ulang Aling	1.950	0
8	Sangir Balai Janggo	Mercu	3.245	0
9		Talunan	2.350	0
JUMLAH			52.696	2
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN				3,80

Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

Keterangan:

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

Catatan : Jumlah penduduk < 15 tahun kolom 4 = jumlah penduduk < 15 tahun pada tabel 2, yaitu sebesar: 52.696

TABEL 19

JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SOLOK SELATAN
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I														
			DIFTERI				PERTUSIS			TETANUS (NON NEONATORUM)				TETANUS NEONATORUM			
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL				JUMLAH KASUS			MENINGGAL	JUMLAH KASUS			MENINGGAL
			L	P	L+P		L	P	L+P	L	P	L+P		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Koto Parik Gadang Dia	Pakan Rabaa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Sungai Pagu	Muara Labuh	2	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Pauh Duo	Pakan Selasa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Sangir	Lubuk Gadang	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Sangir Jujuan	Bidar Alam	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Sangir Batang Hari	Abai	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7		Lubuk Ulang Aling	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Sangir Balai Janggo	Mercu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9		Talunan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH			3	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
CASE FATALITY RATE (%)						0,00							0,00				0,00

Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

TABEL 20

JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SOLOK SELATAN
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I										
			CAMPAK				MENINGGAL	POLIO			HEPATITIS B		
			JUMLAH KASUS			L		P	L+P	L	P	L+P	
			L	P	L+P								
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	Koto Parik Gadang Diateh	Pakan Rabaa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
2	Sungai Pagu	Muara Labuh	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
3	Pauh Duo	Pakan Selasa	2	0	2	0	0	0	0	0	0	0	
4	Sangir	Lubuk Gadang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
5	Sangir Jujuan	Bidar Alam	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
6	Sangir Batang Hari	Abai	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
7		Lubuk Ulang Aling	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
8	Sangir Balai Janggo	Mercu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
9		Talunan	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	
JUMLAH			2	1	3	0	0	0	0	0	0	0	
CASE FATALITY RATE (%)						0,00							

Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

TABEL 21

JUMLAH KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SOLOK SELATAN
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Koto Parik Gadang Diateh	Pakan Rabaa	10	33	43	0	0	0	0,00	0,00	0,00
2	Sungai Pagu	Muara Labuh	16	16	32	0	0	0	0,00	0,00	0,00
3	Pauh Duo	Pakan Selasa	1	1	2	0	0	0	0,00	0,00	0,00
4	Sangir	Lubuk Gadang	6	9	15	0	0	0	0,00	0,00	0,00
5	Sangir Jujuan	Bidar Alam	5	1	6	0	0	0	0,00	0,00	0,00
6	Sangir Batang Hari	Abai	0	0	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00
7		Lubuk Ulang Aling	0	0	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00
8	Sangir Balai Janggo	Mercu	0	0	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00
9		Talunan	0	0	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00
JUMLAH			38	60	98	0	0	0	0,00	0,00	0,00
INCIDENCE RATE PER 100.000 PENDUDUK			45,45	73,18	59,18						

Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 22

KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SOLOK SELATAN
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	MALARIA																	
			SUSPEK			SEDIAAN DARAH DIPERIKSA								MENINGGAL			CFR			
						L	P	L+P	POSITIF											
L	P	L+P	L	%	P				%	L+P	%	L	P	L+P	L	P	L+P			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	Koto Parik Gadang Diateh	Pakan Rabaa	1	0	1	1	0	1	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0	0	0,00	0,00	0,00
2	Sungai Pagu	Muara Labuh	0	0	0	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0	0	0,00	0,00	0,00
3	Pauh Duo	Pakan Selasa	2	0	2	2	0	2	1	50,00	0	0,00	1	50,00	0	0	0	0,00	0,00	0,00
4	Sangir	Lubuk Gadang	30	18	48	30	18	48	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0	0	0,00	0,00	0,00
5	Sangir Jujuan	Bidar Alam	8	3	11	8	3	11	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0	0	0,00	0,00	0,00
6	Sangir Batang Hari	Abai	0	0	0	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0	0	0,00	0,00	0,00
7		Lubuk Ulang Aling	0	0	0	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0	0	0,00	0,00	0,00
8	Sangir Balai Janggo	Mercu	18	4	22	18	4	22	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0	0	0,00	0,00	0,00
9		Talunan	6	3	9	6	3	3	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0	0	0,00	0,00	0,00
JUMLAH			65	28	93	65	28	93	1	1,54	0	0,00	1	1,08	0	0	0	0,00	0,00	0,00
JUMLAH PENDUDUK BERISIKO									83.608		81.995		165.603							
ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK BERISIKO									0,01		0,00		0,01							

Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

TABEL 23

PENDERITA FILARIASIS DITANGANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SOLOK SELATAN
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA FILARIASIS					
			KASUS BARU DITEMUKAN			JUMLAH SELURUH KASUS		
			L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Koto Parik Gadang Diateh	Pakan Rabaa	0	0	0	0	0	0
2	Sungai Pagu	Muara Labuh	0	0	0	0	0	0
3	Pauh Duo	Pakan Selasa	0	0	0	0	0	0
4	Sangir	Lubuk Gadang	0	0	0	0	0	0
5	Sangir Jujuan	Bidar Alam	0	0	0	0	0	0
6	Sangir Batang Hari	Abai	0	0	0	0	0	0
7		Lubuk Ulang Aling	0	0	0	0	0	0
8	Sangir Balai Janggo	Mercu	0	0	0	0	0	0
9		Talunan	0	0	0	0	0	0
JUMLAH			0	0	0	0	0	0
ANGKA KESAKITAN PER 100.000 PENDUDUK						0,00	0,00	0,00

Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 24

PENGUKURAN TEKANAN DARAH PENDUDUK 18 TAHUN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SOLOK SELATAN
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK 18 TAHUN			DILAKUKAN PENGUKURAN TEKANAN DARAH						HIPERTENSI/TEKANAN DARAH TINGGI					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Koto Parik Gadang Diat	Pakan Rabaa	7751	7598	15349	65	0,84	90	1,18	155	1,01	63	96,92	80	88,89	143	92,26
2	Sungai Pagu	Muara Labuh	10415	10209	20624	80	0,77	70	0,69	150	0,73	5	6,25	11	15,71	16	10,67
3	Pauh Duo	Pakan Selasa	4968	4869	9837	5	0,10	34	0,70	39	0,40	2	40,00	8	23,53	10	25,64
4	Sangir	Lubuk Gadang	13420	13154	26574	598	4,46	828	6,29	1426	5,37	400	66,89	673	81,28	1073	75,25
5	Sangir Jujuan	Bidar Alam	4256	4171	8427	313	7,35	320	7,67	633	7,51	11	3,51	97	30,31	108	17,06
6	Sangir Batang Hari	Abai	4341	4255	8596	34	0,78	32	0,75	66	0,77	30	0,00	32	0,00	62	93,94
7		Lubuk Ulang Aling	1950	1912	3862	8	0,41	6	0,31	14	0,36	0	0,00	0	0,00	0	0,00
8	Sangir Balai Janggo	Mercu	3245	3181	6426	40	1,23	87	2,73	127	1,98	0	0,00	0	0,00	0	0,00
9		Talunan	2350	2303	4653	74	3,15	65	2,82	139	2,99	67	90,54	57	87,69	124	89,21
JUMLAH			52696	51652	104348	1217	2,31	1532	2,97	2749	2,63	578	47,49	958	62,53	1536	55,87

Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular

TABEL 25

PEMERIKSAAN OBESITAS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SOLOK SELATAN
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENGUNJUNG PUSKESMAS DAN JARINGANNYA BERUSIA 15 TAHUN			DILAKUKAN PEMERIKSAAN OBESITAS						OBESITAS					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Koto Parik Gadang Diateh	Pakan Rabaa	8.220	8.046	16.266	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
2	Sungai Pagu	Muara Labuh	11.048	10.815	21.863	10	0,09	24	0,22	34	0,16	0	0,00	0	0,00	0	0,00
3	Pauh Duo	Pakan Selasa	5.270	5.159	10.429	49	0,93	335	6,49	384	3,68	0	0,00	0	0,00	0	0,00
4	Sangir	Lubuk Gadang	14.236	13.936	28.172	35	0,25	66	0,47	101	0,36	0	0,00	2	3,03	2	1,98
5	Sangir Jujuan	Bidar Alam	4.514	4.419	8.933	26	0,58	1.145	25,91	1.171	13,11	0	0,00	71	6,20	71	6,06
6	Sangir Batang Hari	Abai	4.604	4.507	9.111	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
7		Lubuk Ulang Aling	2.069	2.025	4.094	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
8	Sangir Balai Janggo	Mercu	3.443	3.370	6.813	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
9		Talunan	2.492	2.440	4.932	5	0,20	2	0,08	7	0,14	0	0,00	0	0,00	0	0,00
JUMLAH			55.896	54.717	110.613	125	0,22	1.572	2,87	1.697	1,53	0	0,00	73	4,64	73	4,30

Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular

TABEL 26

CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (CBE)
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SOLOK SELATAN
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN LEHER RAHIM DAN PAYUDARA		IVA POSITIF		TUMOR/BENJOLAN	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Koto Parik Gadang Diateh	Pakan Rabaa	3385	1.224	36,16	10	0,00	0	0,00
2	Sungai Pagu	Muara Labuh	4549	2.014	44,27	11	0,00	0	0,00
3	Pauh Duo	Pakan Selasa	2170	515	23,73	24	4,66	0	0,00
4	Sangir	Lubuk Gadang	5860	2.404	41,02	2	0,08	0	0,00
5	Sangir Jujuan	Bidar Alam	1859	551	29,64	13	0,00	0	0,00
6	Sangir Batang Hari	Abai	1896	1.307	68,93	0	0,00	0	0,00
7		Lubuk Ulang Aling	852	45	5,28	3	0,00	0	0,00
8	Sangir Balai Janggo	Mercu	1418	811	57,19	1	0,00	0	0,00
9		Talunan	1026	399	38,89	9	0,00	0	0,00
JUMLAH			23.015	9.270	40,28	73	0,79	0	0,00

Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular

Ket: IVA: Inspeksi Visual dengan Asam asetat

CBE: *Clinical Breast Examination*

TABEL 27

JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)
KABUPATEN SOLOK SELATAN
TAHUN 2017

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG TERSERANG		WAKTU KEJADIAN (TANGGAL)			JUMLAH PENDERITA			KELOMPOK UMUR PENDERITA														JUMLAH KEMATIAN			JUMLAH PENDUDUK TERANCAM			ATTACK RATE (%)			CFR (%)		
		JUMLAH KEC	JUMLAH DESA/KEL																																
		DIKETAHUI	DITANGGU-LANGI	AKHIR	L	P	L+P	0-7 HARI	8-28 HARI	1-11 BLN	1-4 THN	5-9 THN	10-14 THN	15-19 THN	20-44 THN	45-54 THN	55-59 THN	60-69 THN	70+ THN	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34		
1	Difteri	2	1	12-05-17	12-05-17	12-06-17	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	16.524	16.207	32.731	0,006	0,000	0,003	0,00	0,00	0,00	
				10-10-17	10-10-17	10-11-17	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	16.524	16.207	32.731	0,006	0,000	0,003	0,00	0,00	0,00
				19-12-17	19-12-17	28-12-17	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	21.292	20.882	42.174	0,005	0,000	0,002	0,00	0,00	0,00
2	Rabies	1	2	16-03-17	16-03-17	17-03-17	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	7.882	7.730	15.612	0,013	0,000	0,006	100,00	0,00	100,00	

Sumber : Seksi Surveilans dan Imunisasi

TABEL 28

KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM
KABUPATEN SOLOK SELATAN
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	3	4	5	6
1	Koto Parik Gadang Diateh	Pakan Rabaa	0	0	0,00
2	Sungai Pagu	Muara Labuh	2	2	100,00
3	Pauh Duo	Pakan Selasa	1	1	100,00
4	Sangir	Lubuk Gadang	1	1	0,00
5	Sangir Jujuan	Bidar Alam	0	0	0,00
6	Sangir Batang Hari	Abai	0	0	0,00
7		Lubuk Ulang Aling	0	0	0,00
8	Sangir Balai Janggo	Mercu	0	0	0,00
9		Talunan	0	0	0,00
JUMLAH			4	4	100,00

Sumber : Seksi Surveilans dan Imunisasi

TABEL 29

CAKUPAN KUNJUNGAN IBU HAMIL, PERSALINAN DITOLONG TENAGA KESEHATAN, DAN PELAYANAN KESEHATAN IBU NIFAS
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SOLOK SELATAN
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL					IBU BERSALIN/NIFAS						
			JUMLAH	K1		K4		JUMLAH	PERSALINAN DITOLONG NAKES		MENDAPAT YANKES NIFAS		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Koto Parik Gadang Diateh	Pakan Rabaa	604	598	99,01	551	91,23	577	494	85,62	307	53,21	307	53,21
2	Sungai Pagu	Muara Labuh	812	805	99,14	687	84,61	774	627	81,01	621	80,23	621	80,23
3	Pauh Duo	Pakan Selasa	387	384	99,22	312	80,62	370	291	78,65	314	84,86	314	84,86
4	Sangir	Lubuk Gadang	1046	886	84,70	749	71,61	998	519	52,00	809	81,06	809	81,06
5	Sangir Jujuan	Bidar Alam	332	314	94,58	315	94,88	317	234	73,82	312	98,42	312	98,42
6	Sangir Batang Hari	Abai	338	365	107,99	273	80,77	323	354	109,60	355	109,91	355	109,91
7		Lubuk Ulang Aling	152	134	88,16	122	80,26	145	98	67,59	133	91,72	133	91,72
8	Sangir Balai Janggo	Mercu	253	242	95,65	222	87,75	242	183	75,62	186	76,86	186	76,86
9		Talunan	183	181	98,91	164	89,62	175	168	96,00	165	94,29	165	94,29
JUMLAH			4107	3909	95,18	3395	82,66	3921	2968	75,69	3202	81,66	3202	81,66

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

TABEL 30

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI TT PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SOLOK SELATAN
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI TETANUS TOKSOID PADA IBU HAMIL											
				TT-1		TT-2		TT-3		TT-4		TT-5		TT2+	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Koto Parik Gadang Diateh	Pakan Rabaa	604	168	27,81	186	30,79	153	25,33	75	12,42	41	6,79	455	75,33
2	Sungai Pagu	Muara Labuh	812	377	46,43	380	46,80	299	36,82	255	31,40	244	30,05	1178	145,07
3	Pauh Duo	Pakan Selasa	387	179	46,25	139	35,92	97	25,06	65	16,80	29	7,49	330	85,27
4	Sangir	Lubuk Gadang	1046	416	39,77	398	38,05	125	11,95	58	5,54	33	3,15	614	58,70
5	Sangir Jujuan	Bidar Alam	332	129	38,86	99	29,82	36	10,84	27	8,13	13	3,92	175	52,71
6	Sangir Batang Hari	Abai	338	186	55,03	123	36,39	56	16,57	38	11,24	21	6,21	238	70,41
7	0	Lubuk Ulang Aling	152	41	26,97	57	37,50	55	36,18	42	27,63	22	14,47	176	115,79
8	Sangir Balai Janggo	Mercu	253	156	61,66	96	37,94	58	22,92	28	11,07	27	10,67	209	82,61
9	0	Talunan	183	18	9,84	104	56,83	24	13,11	29	15,85	31	16,94	188	102,73
JUMLAH			4107	1670	40,66	1582	38,52	903	21,99	617	15,02	461	11,22	3563	86,75

Sumber : Seksi Surveilans dan Imunisasi

TABEL 31

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI TT PADA WANITA USIA SUBUR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SOLOK SELATAN
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI TETANUS TOKSOID PADA WUS									
				TT-1		TT-2		TT-3		TT-4		TT-5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Koto Parik Gadang Diateh	Pakan Rabaa	4.848	10	0,21	25	0,52	6	0,12	4	0,08	1	0,02
2	Sungai Pagu	Muara Labuh	6.514	90	1,38	93	1,43	105	1,61	40	0,61	40	0,61
3	Pauh Duo	Pakan Selasa	3.108	76	2,45	5	0,16	5	0,16	5	0,16	5	0,16
4	Sangir	Lubuk Gadang	8.394	5	0,06	7	0,08	0	0,00	1	0,01	0	0,00
5	Sangir Jujuan	Bidar Alam	2.661	42	1,58	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
6	Sangir Batang Hari	Abai	2.715	3	0,11	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
7		Lubuk Ulang Aling	1.219	8	0,66	1	0,08	1	0,08	1	0,08	0	0,00
8	Sangir Balai Janggo	Mercu	2.030	66	3,25	0	0,00	0	0,00	0	0,00	1	0,05
9		Talunan	1.469	0	0,00	11	0,75	0	0,00	0	0,00	0	0,00
JUMLAH			32.958	300	0,91	142	0,43	117	0,35	51	0,15	47	0,14

Sumber : Seksi Surveilans dan Imunisasi

TABEL 32

JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN TABLET FE1 DAN FE3 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SOLOK SELATAN
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	FE1 (30 TABLET)		FE3 (90 TABLET)	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Koto Parik Gadang Diateh	Pakan Rabaa	604	598	99,01	574	95,03
2	Sungai Pagu	Muara Labuh	812	805	99,14	693	85,34
3	Pauh Duo	Pakan Selasa	387	387	100,00	327	84,50
4	Sangir	Lubuk Gadang	1046	901	86,14	943	90,15
5	Sangir Jujuan	Bidar Alam	332	314	94,58	328	98,80
6	Sangir Batang Hari	Abai	338	338	100,00	284	84,02
7		Lubuk Ulang Aling	152	134	88,16	152	100,00
8	Sangir Balai Janggo	Mercu	253	221	87,35	251	99,21
9		Talunan	183	183	100,00	182	99,45
JUMLAH			4107	3881	94,50	3734	90,92

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

TABEL 33

JUMLAH DAN PERSENTASE PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN DAN KOMPLIKASI NEONATAL
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SOLOK SELATAN
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN		JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			PENANGANAN KOMPLIKASI NEONATAL					
					S	%	L	P	L + P	L	P	L + P	L		P		L + P	
													S	%	S	%	S	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Koto Parik Gadang Diateh	Pakan Rabaa	604	121	56	46,36	240	265	505	36	40	76	2	5,56	1	2,52	3	3,96
2	Sungai Pagu	Muara Labuh	812	162	47	28,94	312	314	626	47	47	94	0	0,00	0	0,00	0	0,00
3	Pauh Duo	Pakan Selasa	387	77	36	46,51	149	162	311	22	24	47	1	4,47	0	0,00	1	2,14
4	Sangir	Lubuk Gadang	1046	209	80	38,24	409	395	804	61	59	121	15	24,45	19	32,07	34	28,19
5	Sangir Jujuan	Bidar Alam	332	66	103	155,12	154	158	312	23	24	47	0	0,00	0	0,00	0	0,00
6	Sangir Batang Hari	Abai	338	68	0	0,00	180	177	357	27	27	54	0	0,00	0	0,00	0	0,00
7		Lubuk Ulang Aling	152	30	0	0,00	82	87	169	12	13	25	0	0,00	0	0,00	0	0,00
8	Sangir Balai Janggo	Mercu	253	51	34	67,19	87	102	189	13	15	28	0	0,00	1	6,54	1	3,53
9		Talunan	183	37	23	62,84	67	68	135	10	10	20	1	9,95	0	0,00	1	4,94
JUMLAH			4107	821	379	46,14	1680	1728	3408	252	259	511	19	7,54	21	8,10	40	7,82

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

TABEL 34

PROPORSI PESERTA KB AKTIF MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SOLOK SELATAN
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA KB AKTIF																									
			MKJP										NON MKJP														MKJP + NON MKJP	% MKJP + NON MKJP
			IUD	%	MOP	%	MOW	%	IM PLAN	%	JUMLAH	%	KON DOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	OBAT VAGINA	%	LAIN NYA	%	JUMLAH	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27		
1	Koto Parik Gadang Diateh	Pakan Rabaa	350	11,30	16	0,52	74	2,39	530	17,11	970	31,32	420	13,56	1.006	32,48	701	22,63	0	0,00	0	0,00	2.127	68,68	3.097	100,00		
2	Sungai Pagu	Muara Labuh	149	5,30	17	0,60	60	2,13	196	6,97	422	15,01	206	7,33	1.047	37,25	1.136	40,41	0	0,00	0	0,00	2.389	84,99	2.811	100,00		
3	Pauh Duo	Pakan Selasa	60	2,24	43	1,61	41	1,53	407	15,21	551	20,60	120	4,49	1.134	42,39	870	32,52	0	0,00	0	0,00	2.124	79,40	2.675	100,00		
4	Sangir	Lubuk Gadang	121	2,12	27	0,47	33	0,58	1.431	25,06	1.612	28,23	478	8,37	2.371	41,52	1.250	21,89	0	0,00	0	0,00	4.099	71,77	5.711	100,00		
5	Sangir Jujuan	Bidar Alam	33	1,38	19	0,80	41	1,72	40	1,68	133	5,58	53	2,22	1.417	59,46	780	32,73	0	0,00	0	0,00	2.250	94,42	2.383	100,00		
6	Sangir Batang Hari	Abai	30	1,26	21	0,88	26	1,09	361	15,17	438	18,41	109	4,58	1.421	59,73	411	17,28	0	0,00	0	0,00	1.941	81,59	2.379	100,00		
7		Lubuk Ulang Aling																										
8	Sangir Balai Janggo	Mercu	119	3,14	13	0,34	34	0,90	1.241	32,70	1.407	37,08	201	5,30	1.656	43,64	531	13,99	0	0,00	0	0,00	2.388	62,92	3.795	100,00		
9		Talunan																										
JUMLAH			862	3,77	156	0,68	309	1,35	4.206	18,41	5.533	24,21	1.587	6,94	10.052	43,99	5.679	24,85	0	0,00	0	0,00	17.318	75,79	22.851	100,00		

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat
Keterangan: MKJP = Metode Kontrasepsi Jangka Panjang

TABEL 35

PROPORSI PESERTA KB BARU MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SOLOK SELATAN
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA KB BARU																									
			MKJP										NON MKJP														MKJP + NON MKJP	% MKJP + NON MKJP
			IUD	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	JUMLAH	%	KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	OBAT VAGINA	%	LAIN NYA	%	JUMLAH	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27		
1	Koto Parik Gadang Diateh	Pakan Rabaa	67	7,85	7	0,82	42	4,92	185	21,69	301	35,29	53	6,21	278	32,59	221	25,91	0	0,00	0	0,00	552	64,71	853	100,00		
2	Sungai Pagu	Muara Labuh	137	14,01	9	0,92	41	4,19	191	19,53	378	38,65	56	5,73	407	41,62	137	14,01	0	0,00	0	0,00	600	61,35	978	100,00		
3	Pauh Duo	Pakan Selasa	31	6,75	21	4,58	21	4,58	148	32,24	221	48,15	23	5,01	114	24,84	101	22,00	0	0,00	0	0,00	238	51,85	459	100,00		
4	Sangir	Lubuk Gadang	9	0,91	3	0,30	41	4,16	174	17,66	227	23,05	66	6,70	541	54,92	151	15,33	0	0,00	0	0,00	758	76,95	985	100,00		
5	Sangir Jujuan	Bidar Alam	2	1,45	1	0,72	11	7,97	20	14,49	34	24,64	20	14,49	67	48,55	17	12,32	0	0,00	0	0,00	104	75,36	138	100,00		
6	Sangir Batang Hari	Abai	69	11,04	12	1,92	7	1,12	236	37,76	324	51,84	53	8,48	127	20,32	121	19,36	0	0,00	0	0,00	301	48,16	625	100,00		
7		Lubuk Ulang Aling	1	0,47	0	0,00	9	4,25	26	12,26	36	16,98	52	24,53	70	33,02	54	25,47	0	0,00	0	0,00	176	83,02	212	100,00		
8	Sangir Balai Janggo	Mercu	4	3,74	1	0,93	12	11,21	21	19,63	38	35,51	19	17,76	37	34,58	13	12,15	0	0,00	0	0,00	69	64,49	107	100,00		
9		Talunan	1	1,18	1	1,18	5	5,88	20	23,53	27	31,76	20	23,53	21	24,71	17	20,00	0	0,00	0	0,00	58	68,24	85	100,00		
JUMLAH			321	7,23	55	1,24	189	4,25	1.021	22,99	1.586	35,70	362	8,15	1.662	37,42	832	18,73	0	0,00	0	0,00	2.856	64,30	4.442	100,00		

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat
Keterangan: MKJP = Metode Kontrasepsi Jangka Panjang

TABEL 36

JUMLAH PESERTA KB BARU DAN KB AKTIF MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SOLOK SELATAN
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB BARU		PESERTA KB AKTIF	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Koto Parik Gadang Diateh	Pakan Rabaa	4.074	853	20,94	3.880	95,24
2	Sungai Pagu	Muara Labuh	5.477	978	17,86	3.682	67,23
3	Pauh Duo	Pakan Selasa	2.843	459	16,14	1.248	43,90
4	Sangir	Lubuk Gadang	7.056	985	13,96	5.334	75,60
5	Sangir Jujuan	Bidar Alam	2.238	138	6,17	2.999	134,00
6	Sangir Batang Hari	Abai	2.392	625	26,13	1.253	52,38
7		Lubuk Ulang Aling	916	212	23,14	464	50,66
8	Sangir Balai Janggo	Mercu	1.706	107	6,27	1.622	95,08
9		Talunan	1.236	85	6,88	1.084	87,70
JUMLAH			27.938	4.442	15,90	21.566	77,19

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

TABEL 37

BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SOLOK SELATAN
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BBLR					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Koto Parik Gadang Diateh	Pakan Rabaa	240	265	505	240	100,00	265	100,00	505	100,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
2	Sungai Pagu	Muara Labuh	312	314	626	312	100,00	314	100,00	626	100,00	0	0,00	1	0,32	1	0,16
3	Pauh Duo	Pakan Selasa	149	162	311	149	100,00	162	100,00	311	100,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
4	Sangir	Lubuk Gadang	409	395	804	409	100,00	395	100,00	804	100,00	2	0,49	2	0,51	4	0,50
5	Sangir Jujuan	Bidar Alam	154	158	312	154	100,00	158	100,00	312	100,00	1	0,65	0	0,00	1	0,32
6	Sangir Batang Hari	Abai	180	177	357	180	100,00	177	100,00	357	100,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
7		Lubuk Ulang Aling	82	87	169	82	100,00	87	100,00	169	100,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
8	Sangir Balai Janggo	Mercu	87	102	189	87	100,00	102	100,00	189	100,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
9		Talunan	67	68	135	67	100,00	68	100,00	135	100,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
JUMLAH			1680	1728	3408	1680	100,00	1728	100,00	3408	100,00	3	0,18	3	0,17	6	0,18

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

TABEL 38

CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SOLOK SELATAN
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Koto Parik Gadang Diateh	Pakan Rabaa	240	265	505	240	100,00	265	100,00	505	100,00	240	100,00	265	100,00	505	100,00
2	Sungai Pagu	Muara Labuh	312	314	626	312	100,00	314	100,00	626	100,00	312	100,00	314	100,00	626	100,00
3	Pauh Duo	Pakan Selasa	149	162	311	149	100,00	162	100,00	311	100,00	149	100,00	162	100,00	311	100,00
4	Sangir	Lubuk Gadang	409	395	804	405	99,02	394	99,75	799	99,38	405	99,02	394	99,75	799	99,38
5	Sangir Jujuan	Bidar Alam	154	158	312	154	100,00	157	99,37	311	99,68	154	100,00	157	99,37	311	99,68
6	Sangir Batang Hari	Abai	180	177	357	179	99,44	177	100,00	356	99,72	179	99,44	177	100,00	356	99,72
7		Lubuk Ulang Aling	82	87	169	82	100,00	87	100,00	169	100,00	82	100,00	87	100,00	169	100,00
8	Sangir Balai Janggo	Mercu	87	102	189	87	100,00	102	100,00	189	100,00	87	100,00	102	100,00	189	100,00
9		Talunan	67	68	135	67	100,00	68	100,00	135	100,00	67	100,00	68	100,00	135	100,00
JUMLAH			1680	1728	3408	1675	99,70	1726	99,88	3401	99,79	1675	99,70	1726	99,88	3401	99,79

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

TABEL 39

JUMLAH BAYI YANG DIBERI ASI EKSKLUSIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SOLOK SELATAN
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI 0-6 BULAN			JUMLAH BAYI YANG DIBERI ASI EKSKLUSIF					
						USIA 0-6 BULAN					
						L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Koto Parik Gadang Diateh	Pakan Rabaa	106	104	210	89	83,96	91	87,50	180	85,71
2	Sungai Pagu	Muara Labuh	143	140	283	86	60,14	81	57,86	167	59,01
3	Pauh Duo	Pakan Selasa	68	67	135	43	63,24	47	70,15	90	66,67
4	Sangir	Lubuk Gadang	184	181	365	121	65,76	133	73,48	254	69,59
5	Sangir Jujuan	Bidar Alam	58	57	115	46	79,31	50	87,72	96	83,48
6	Sangir Batang Hari	Abai	60	58	118	52	86,67	50	86,21	102	86,44
7		Lubuk Ulang Aling	27	26	53	26	96,30	26	100,00	52	98,11
8	Sangir Balai Janggo	Mercu	45	44	89	26	57,78	24	54,55	50	56,18
9		Talunan	32	32	64	26	81,25	28	87,50	54	84,38
JUMLAH			723	709	1432	515	71,23	530	74,75	1045	72,97

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

TABEL 40

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SOLOK SELATAN
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
						L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Koto Parik Gadang Diateh	Pakan Rabaa	266	261	527	251	94,36	260	99,62	511	96,96
2	Sungai Pagu	Muara Labuh	357	351	708	315	88,24	334	95,16	649	91,67
3	Pauh Duo	Pakan Selasa	171	167	338	118	69,01	133	79,64	251	74,26
4	Sangir	Lubuk Gadang	460	452	912	432	93,91	410	90,71	842	92,32
5	Sangir Jujuan	Bidar Alam	146	143	289	132	90,41	128	89,51	260	89,97
6	Sangir Batang Hari	Abai	149	146	295	119	79,87	123	84,25	242	82,03
7		Lubuk Ulang Aling	67	66	133	84	125,37	78	118,18	162	121,80
8	Sangir Balai Janggo	Mercu	112	109	221	97	86,61	116	106,42	213	96,38
9		Talunan	81	79	160	61	75,31	57	72,15	118	73,75
JUMLAH			1.809	1.774	3.583	1.609	88,94	1.639	92,39	3.248	90,65

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

TABEL 41

CAKUPAN DESA/KELURAHAN *UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION* (UCI) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SOLOK SELATAN
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KELURAHAN UCI	% DESA/KELURAHAN UCI
1	2	3	4	5	6
1	Koto Parik Gadang Diateh	Pakan Rabaa	4	4	100,00
2	Sungai Pagu	Muara Labuh	11	11	100,00
3	Pauh Duo	Pakan Selasa	4	4	100,00
4	Sangir	Lubuk Gadang	4	4	100,00
5	Sangir Jujuan	Bidar Alam	5	5	100,00
6	Sangir Batang Hari	Abai	4	4	100,00
7		Lubuk Ulang Aling	3	3	100,00
8	Sangir Balai Janggo	Mercu	2	2	100,00
9		Talunan	2	2	100,00
JUMLAH			39	39	100,00

Sumber : Seksi Surveilans dan Imunisasi

TABEL 42

CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B < 7 HARI DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SOLOK SELATAN
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI DIIMUNISASI											
						Hb < 7 hari						BCG					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
						L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Koto Parik Gadang Diateh	Pakan Rabaa	240	265	505	257	107,08	278	104,91	535	105,94	257	107,08	273	103,02	530	104,95
2	Sungai Pagu	Muara Labuh	312	314	626	344	110,26	344	109,55	688	109,90	321	102,88	330	105,10	651	103,99
3	Pauh Duo	Pakan Selasa	149	162	311	167	112,08	162	100,00	329	105,79	153	102,68	150	92,59	303	97,43
4	Sangir	Lubuk Gadang	409	395	804	356	87,04	358	90,63	714	88,81	491	120,05	491	124,30	982	122,14
5	Sangir Jujuan	Bidar Alam	154	158	312	159	103,25	141	89,24	300	96,15	172	111,69	158	100,00	330	105,77
6	Sangir Batang Hari	Abai	180	177	357	113	62,78	94	53,11	207	57,98	143	79,44	129	72,88	272	76,19
7		Lubuk Ulang Aling	82	87	169	80	97,56	78	89,66	158	93,49	46	56,10	59	67,82	105	62,13
8	Sangir Balai Janggo	Mercu	87	102	189	123	141,38	102	100,00	225	119,05	101	116,09	93	91,18	194	102,65
9		Talunan	67	68	135	98	146,27	86	126,47	184	136,30	81	120,90	79	116,18	160	118,52
JUMLAH			1680	1728	3408	1697	101,01	1643	95,08	3340	98,00	1765	105,06	1762	101,97	3527	103,49

Sumber : Seksi Surveilans dan Imunisasi

TABEL 43

CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB/DPT-HB-Hib, POLIO, CAMPAK, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SOLOK SELATAN
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			BAYI DIIMUNISASI																							
						DPT-HB3/DPT-HB-Hib3						POLIO 4 ^a						CAMPAK						IMUNISASI DASAR LENGKAP					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
						L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	Koto Parik Gadang Diateh	Pakan Rabaa	266	261	527	250	93,98	285	109,20	535	101,52	249	93,61	263	100,77	512	97,15	278	104,51	282	108,05	560	106,26	242	90,98	243	93,10	485	92,03
2	Sungai Pagu	Muara Labuh	357	351	708	329	92,16	327	93,16	656	92,66	322	90,20	332	94,59	654	92,37	334	93,56	322	91,74	656	92,66	339	94,96	340	96,87	679	95,90
3	Pauh Duo	Pakan Selasa	171	167	338	156	91,23	158	94,61	314	92,90	172	100,58	155	92,81	327	96,75	161	94,15	157	94,01	318	94,08	158	92,40	151	90,42	309	91,42
4	Sangir	Lubuk Gadang	460	452	912	633	137,61	568	125,66	1201	131,69	572	124,35	510	112,83	1082	118,64	576	125,22	507	112,17	1083	118,75	508	110,43	410	90,71	918	100,66
5	Sangir Jujuan	Bidar Alam	146	143	289	137	93,84	137	95,80	274	94,81	134	91,78	131	91,61	265	91,70	134	91,78	127	88,81	261	90,31	147	100,68	140	97,90	287	99,31
6	Sangir Batang Hari	Abai	149	146	295	166	111,41	153	104,79	319	108,14	158	106,04	154	105,48	312	105,76	93	62,42	112	76,71	205	69,49	141	94,63	155	106,16	296	100,34
7		Lubuk Ulang Aling	67	66	133	64	95,52	123	186,36	187	140,60	65	97,01	71	107,58	136	102,26	61	91,04	70	106,06	131	98,50	64	95,52	70	106,06	134	100,75
8	Sangir Balai Janggo	Mercu	112	109	221	104	92,86	104	95,41	208	94,12	109	97,32	94	86,24	203	91,86	117	104,46	87	79,82	204	92,31	115	102,68	89	81,65	204	92,31
9		Talunan	81	79	160	71	87,65	82	103,80	153	95,63	75	92,59	88	111,39	163	101,88	72	88,89	84	106,33	156	97,50	84	103,70	87	110,13	171	106,88
JUMLAH			1809	1774	3583	1910	105,58	1937	109,19	3847	107,37	1856	102,60	1798	101,35	3654	101,98	1826	100,94	1748	98,53	3574	99,75	1798	99,39	1685	94,98	3483	97,21

Sumber : Seksi Surveilans dan Imunisasi
Keterangan: a = khusus provinsi yang menerapkan 3 dosis polio maka diisi dengan polio 3

TABEL 44

CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SOLOK SELATAN
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN									ANAK BALITA (12-59 BULAN)									BALITA (6-59 BULAN)								
			JUMLAH BAYI			MENDAPAT VIT A						JUMLAH			MENDAPAT VIT A						JUMLAH			MENDAPAT VIT A					
						L		P		L + P					L		P		L + P					L		P		L + P	
			L	P	L+P	S	%	S	%	S	%	S	%	L	P	L+P	S	%	S	%	S	%	L	P	L+P	S	%	S	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	Koto Parik Gadang Diateh	Pakan Rabaa	266	261	527	148	55,64	144	55,17	292	55,41	1092	1070	2162	915	83,79	900	84,11	1815	83,95	1358	1331	2689	1063	78,28	1044	78,44	2107	78,36
2	Sungai Pagu	Muara Labuh	357	351	708	214	59,94	211	60,11	425	60,03	1468	1438	2906	1406	95,78	1383	96,18	2789	95,97	1825	1789	3614	1620	88,77	1594	89,10	3214	88,93
3	Pauh Duo	Pakan Selasa	171	167	338	95	55,56	89	53,29	184	54,44	700	686	1386	685	97,86	666	97,08	1351	97,47	870	853	1723	780	89,66	755	88,51	1535	89,09
4	Sangir	Lubuk Gadang	460	452	912	276	60,00	271	59,96	547	59,98	1891	1853	3744	1891	100,00	1853	100,00	3744	100,00	2351	2305	4656	2167	92,17	2124	92,15	4291	92,16
5	Sangir Jujuan	Bidar Alam	146	143	289	84	57,53	85	59,44	169	58,48	600	588	1188	548	91,33	541	92,01	1089	91,67	746	731	1477	632	84,72	626	85,64	1258	85,17
6	Sangir Batang Hari	Abai	149	146	295	89	59,73	88	60,27	177	60,00	612	599	1211	601	98,20	589	98,33	1190	98,27	761	745	1506	690	90,67	677	90,87	1367	90,77
7		Lubuk Ulang Aling	67	66	133	40	59,70	40	60,61	80	60,15	275	269	544	275	100,00	269	100,00	544	100,00	342	335	677	315	92,11	309	92,24	624	92,17
8	Sangir Balai Janggo	Mercu	112	109	221	67	59,82	65	59,63	132	59,73	457	448	905	449	98,25	438	97,77	887	98,01	569	557	1126	516	90,69	503	90,31	1019	90,50
9		Talunan	81	79	160	49	60,49	47	59,49	96	60,00	331	324	655	331	100,00	325	100,31	656	100,15	412	403	815	380	92,23	372	92,31	752	92,27
JUMLAH			1809	1774	3583	1062	58,71	1040	58,62	2102	58,67	7426	7275	14701	7101	95,62	6964	95,73	14065	95,67	9234	9049	18283	8163	88,40	8004	88,45	16167	88,43

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

Keterangan: Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus

TABEL 45

JUMLAH ANAK 0-23 BULAN DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SOLOK SELATAN
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	ANAK 0-23 BULAN (BADUTA)														
			JUMLAH BADUTA DILAPORKAN (S)	DITIMBANG						BGM							
				JUMLAH (D)			% (D/S)			L		P		L+P			
				L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Koto Parik Gadang Diateh	Pakan Rabaa	494	496	990	420	427	847	85,02	86,09	85,56	3	0,71	1	0,23	4	0,47
2	Sungai Pagu	Muara Labuh	566	564	1.130	518	518	1.036	91,52	91,84	91,68	2	0,39	3	0,58	5	0,48
3	Pauh Duo	Pakan Selasa	325	325	650	281	285	566	86,46	87,69	87,08	1	0,36	1	0,35	2	0,35
4	Sangir	Lubuk Gadang	904	921	1.825	792	804	1.596	87,61	87,30	87,45	6	0,76	2	0,25	8	0,50
5	Sangir Jujuan	Bidar Alam	312	269	581	281	238	519	90,06	88,48	89,33	1	0,36	1	0,42	2	0,39
6	Sangir Batang Hari	Abai	249	213	462	215	184	399	86,35	86,38	86,36	1	0,47	1	0,54	2	0,50
7		Lubuk Ulang Aling	145	139	284	132	138	270	91,03	99,28	95,07	0	0,00	1	0,72	1	0,37
8	Sangir Balai Janggo	Mercu	238	223	461	178	164	342	74,79	73,54	74,19	1	0,56	0	0,00	1	0,29
9		Talunan	138	125	263	118	109	227	85,51	87,20	86,31	1	0,85	0	0,00	1	0,44
JUMLAH			3.371	3.275	6.646	2.935	2.867	5.802	87,07	87,54	87,30	16	0,55	10	0,35	26	0,45

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

TABEL 46

CAKUPAN PELAYANAN ANAK BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SOLOK SELATAN
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	ANAK BALITA (12-59 BULAN)								
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN (MINIMAL 8 KALI)					
						L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Koto Parik Gadang Diateh	Pakan Rabaa	1.092	1.070	2.162	1.072	98,17	1.080	100,93	2.152	99,54
2	Sungai Pagu	Muara Labuh	1.468	1.438	2.906	1.071	72,96	1.085	75,45	2.156	74,19
3	Pauh Duo	Pakan Selasa	700	686	1.386	497	71,00	506	73,76	1.003	72,37
4	Sangir	Lubuk Gadang	1.891	1.853	3.744	1.080	57,11	1.092	58,93	2.172	58,01
5	Sangir Jujuan	Bidar Alam	600	588	1.188	446	74,33	455	77,38	901	75,84
6	Sangir Batang Hari	Abai	612	599	1.211	467	76,31	484	80,80	951	78,53
7		Lubuk Ulang Aling	275	269	544	182	66,18	175	65,06	357	65,63
8	Sangir Balai Janggo	Mercu	457	448	905	288	63,02	284	63,39	572	63,20
9		Talunan	331	324	655	201	60,73	211	65,12	412	62,90
JUMLAH			7.426	7.275	14.701	5.304	71,42	5.372	73,84	10.676	72,62

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

TABEL 47

JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SOLOK SELATAN
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA															
			JUMLAH BALITA DILAPORKAN (S)	DITIMBANG									BGM					
				JUMLAH (D)			% (D/S)			L		P		L+P				
				L	P	L+P	L	P	L+P	L	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	Koto Parik Gadang Diateh	Pakan Rabaa	1.162	1.147	2.309	946	972	1.918	81,41	84,74	83,07	6	0,63	3	0,31	9	0,47	
2	Sungai Pagu	Muara Labuh	1.225	1.196	2.421	1.122	1.094	2.216	91,59	91,47	91,53	4	0,36	5	0,46	9	0,41	
3	Pauh Duo	Pakan Selasa	745	792	1.537	630	671	1.301	84,56	84,72	84,65	2	0,32	3	0,45	5	0,38	
4	Sangir	Lubuk Gadang	2.209	2.300	4.509	1.931	2.002	3.933	87,42	87,04	87,23	9	0,47	5	0,25	14	0,36	
5	Sangir Jujuan	Bidar Alam	707	627	1.334	632	559	1.191	89,39	89,15	89,28	3	0,47	2	0,36	5	0,42	
6	Sangir Batang Hari	Abai	616	611	1.227	527	518	1.045	85,55	84,78	85,17	2	0,38	2	0,39	4	0,38	
7		Lubuk Ulang Aling	344	320	664	324	312	636	94,19	97,50	95,78	1	0,31	2	0,64	3	0,47	
8	Sangir Balai Janggo	Mercu	531	484	1.015	410	358	768	77,21	73,97	75,67	2	0,49	1	0,28	3	0,39	
9		Talunan	328	286	614	283	241	524	86,28	84,27	85,34	2	0,71	0	0,00	2	0,38	
JUMLAH			7.867	7.763	15.630	6.805	6.727	13.532	86,50	86,65	86,58	31	0,46	23	0,34	54	0,40	

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

TABEL 48

CAKUPAN KASUS BALITA GIZI BURUK YANG MENDAPAT PERAWATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SOLOK SELATAN
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BALITA GIZI BURUK								
			JUMLAH DITEMUKAN			MENDAPAT PERAWATAN					
						L		P		L + P	
			L	P	L+P	S	%	S	%	S	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Koto Parik Gadang Diateh	Pakan Rabaa	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Sungai Pagu	Muara Labuh	1	1	2	1	100	1	100	2	100
3	Pauh Duo	Pakan Selasa	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Sangir	Lubuk Gadang	1	1	2	1	0	1	100	2	100
5	Sangir Jujuan	Bidar Alam	0	1	1	0	0	1	0	1	0
6	Sangir Batang Hari	Abai	0	1	1	0	0	1	0	1	100
7		Lubuk Ulang Aling	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Sangir Balai Janggo	Mercu	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9		Talunan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH			2	4	6	2	100	4	100	6	100

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

TABEL 49

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN (PENJARINGAN) SISWA SD & SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SOLOK SELATAN
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	MURID KELAS 1 SD DAN SETINGKAT									SD DAN SETINGKAT		
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN (PENJARINGAN)								
						L		P		L + P		JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN (PENJARINGAN)	%
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Koto Parik Gadang Diateh	Pakan Rabaa	283	242	525	258	91,17	226	93,39	484	92,19	23	23	100,00
2	Sungai Pagu	Muara Labuh	186	147	333	186	100,00	147	100,00	333	100,00	32	16	50,00
3	Pauh Duo	Pakan Selasa	195	84	279	193	98,97	74	88,10	267	95,70	19	19	100,00
4	Sangir	Lubuk Gadang	504	384	888	504	100,00	384	100,00	888	100,00	31	31	100,00
5	Sangir Jujuan	Bidar Alam	158	139	297	154	97,47	133	95,68	287	96,63	14	14	100,00
6	Sangir Batang Hari	Abai	143	117	260	143	100,00	117	100,00	260	100,00	21	21	100,00
7	0	Lubuk Ulang Aling												
8	Sangir Balai Janggo	Mercu	145	130	275	145	100,00	130	100,00	275	100,00	7	7	100,00
9	0	Talunan	88	85	173	88	100,00	85	100,00	173	100,00	8	8	100,00
JUMLAH			1.702	1.328	3.030	1.671	98,18	1.296	97,59	2.967	97,92	155	139	89,68
CAKUPAN PENJARINGAN KESEHATAN SISWA SD & SETINGKAT							98,18		97,59		97,92			89,68

Sumber : Seksi Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat

TABEL 50

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SOLOK SELATAN
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT		
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	RASIO TUMPATAN/ PENCABUTAN
1	2	3	4	5	6
1	Koto Parik Gadang Diateh	Pakan Rabaa	0	85	0,00
2	Sungai Pagu	Muara Labuh	24	84	0,29
3	Pauh Duo	Pakan Selasa	20	120	0,17
4	Sangir	Lubuk Gadang	36	144	0,25
5	Sangir Jujuan	Bidar Alam	10	60	0,17
6	Sangir Batang Hari	Abai	0	20	0,00
7		Lubuk Ulang Aling	0	0	0,00
8	Sangir Balai Janggo	Mercu	0	16	0,00
9		Talunan	0	10	0,00
JUMLAH			90	539	0,17

Sumber : Seksi Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat

TABEL 51

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SOLOK SELATAN
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH																						
			JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA						PERLU PERAWATAN			MENDAPAT PERAWATAN					
								L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
1	Koto Parik Gadang Diateh	Pakan Rabaa	23	9	39,13	9	39,13	406	355	761	406	100,00	355	100,00	761	100,00	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00
2	Sungai Pagu	Muara Labuh	32	9	28,13	9	28,13	1.748	1.653	3401	68	3,89	49	2,96	117	3,44	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00
3	Pauh Duo	Pakan Selasa	19	12	63,16	12	63,16	1.185	995	2180	77	6,50	110	11,06	187	8,58	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00
4	Sangir	Lubuk Gadang	31	10	32,26	10	32,26	280	291	571	116	41,43	92	31,62	208	36,43	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00
5	Sangir Jujuan	Bidar Alam	14	14	0,00	14	100,00	371	358	729	152	40,97	134	37,43	286	39,23	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00
6	Sangir Batang Hari	Abai	18	4	22,22	4	22,22	713	763	1476	193	27,07	163	21,36	356	24,12	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00
7		Lubuk Ulang Aling	3	2	66,67	2	66,67	89	99	188	15	16,85	14	14,14	29	15,43	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00
8	Sangir Balai Janggo	Mercu	7	5	71,43	5	71,43	770	724	1494	119	15,45	121	16,71	240	16,06	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00
9		Talunan	8	6	75,00	6	75,00	545	443	988	98	17,98	57	12,87	155	15,69	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00
JUMLAH			155	71	45,81	71	45,81	6107	5681	11788	1244	20,37	1095	19,27	2339	19,84	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00

Sumber : Seksi Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat

TABEL 52

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SOLOK SELATAN
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USILA (60TAHUN+)									JUMLAH POSYANDU LANSIA
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN						
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Koto Parik Gadang Diateh	Pakan Rabaa	947	928	1875	818	86,38	828	89,22	1646	87,79	9
2	Sungai Pagu	Muara Labuh	1272	1248	2520	1174	92,30	1148	91,99	2322	92,14	44
3	Pauh Duo	Pakan Selasa	607	595	1202	508	83,69	501	84,20	1009	83,94	18
4	Sangir	Lubuk Gadang	1639	1607	3246	1001	61,07	750	46,67	1751	53,94	2
5	Sangir Jujuan	Bidar Alam	520	510	1030	501	96,35	500	98,04	1001	97,18	26
6	Sangir Batang Hari	Abai	530	520	1050	432	81,51	452	86,92	884	84,19	17
7		Lubuk Ulang Aling	238	234	472	148	62,18	148	63,25	296	62,71	10
8	Sangir Balai Janggo	Mercu	397	389	786	320	80,60	324	83,29	644	81,93	3
9		Talunan	287	281	568	220	76,66	232	82,56	452	79,58	7
JUMLAH			6437	6312	12749	5122	79,57	4883	77,36	10005	78,48	136

50,558

Sumber : Seksi Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat

TABEL 53

CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS JAMINAN DAN JENIS KELAMIN
KABUPATEN SOLOK SELATAN
TAHUN 2017

NO	JENIS JAMINAN KESEHATAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN					
		JUMLAH			%		
		L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8
	Jaminan Kesehatan Nasional	58183	57576	115759	69,59	70,22	69,90
1.1	Penerima Bantuan Iuran (PBI) APBN	30.693	20.462	51.155	36,71	24,96	30,89
1.2	PBI APBD	15.921	23.882	39.803	19,04	29,13	24,04
1.3	Pekerja penerima upah (PPU)	6.712	6.398	13.110	8,03	7,80	7,92
	- Askes	6.371	6.072	12.443	7,62	7,41	7,51
	- Polri	278	265	543	0,33	0,32	0,33
	- TNI	63	61	124	0,08	0,07	0,07
1.4	Pekerja bukan penerima upah (PBPU)/mandiri	4.029	6.044	10.073	4,82	7,37	6,08
1.5	Bukan pekerja (BP)	828	790	1.618	0,99	0,96	0,98
	- Veteran	63	60	123	0,08	0,07	0,07
	- Pensiunan	765	730	1.495	0,91	0,89	0,90
2	Jamkesda	0	0	0	0,00	0,00	0,00
3	Asuransi Swasta	8.603	8.200	16.803	10,29	10,00	10,15
4	Asuransi Perusahaan	0	0	0	0,00	0,00	0,00
JUMLAH		66.786	65.776	132.562	79,88	80,22	80,05

Sumber : Seksi Pelayanan Kesehatan

TABEL 54

JUMLAH KUNJUNGAN RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
KABUPATEN SOLOK SELATAN
TAHUN 2017

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Puskesmas Pakan Rabaa	3.418	5.237	8.655	69	84	153	7	0	7
2	Puskesmas Muara Labuh	5.528	10.378	15.906	22	36	58	28	19	47
3	Puskesmas Pakan Selasa	2.622	4.670	7.292	10	26	36	10	8	18
4	Puskesmas Lubuk Gadang	12.029	24.541	36.570	167	245	412	40	38	78
5	Puskesmas Bidar Alam	3.055	7.143	10.198	108	367	475	22	10	32
6	Puskesmas Abai	3.651	2.178	5.829	15	36	51	13	6	19
7	Puskesmas Lubuk Ulang Aling	221	139	360	0	0	0	0	0	0
8	Puskesmas Mercu	526	1.523	2.049	25	57	82	4	2	6
9	Puskesmas Talunan	7.625	12.345	19.970	10	38	48	14	4	18
SUB JUMLAH I		38.675	68.154	106.829	426	889	1.315	138	87	225
1	RSUD Solok Selatan	20.822	28.450	49.272	3.892	3.114	7.006	0	0	0
SUB JUMLAH II		20.822	28.450	49.272	3.892	3.114	7.006	0	0	0
JUMLAH		59.497	96.604	156.101	4.318	4.003	8.321	138	87	225
JUMLAH PENDUDUK		83.608	81.995	165.603	83.608	81.995	165.603			
CAKUPAN KUNJUNGAN (%)		71,2	117,8	94,3	5,2	4,9	5,0			

Sumber : Seksi Pelayanan Kesehatan

Catatan: Puskesmas non rawat inap hanya melayani kunjungan rawat jalan

TABEL 55

ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN SOLOK SELATAN
TAHUN 2017

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIEN KELUAR MATI			PASIEN KELUAR MATI 48 JAM DIRAWAT			GDR			NDR		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	RSUD Solok Selatan	112	2482	3671	6153	52	59	111	32	38	70	20,95	16,07	18,04	12,89	10,35	11,38
KABUPATEN		112	2482	3671	6153	52	59	111	32	38	70	20,95	16,07	18,04	12,89	10,35	11,38

Sumber : RSUD Solok Selatan

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 56

INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN SOLOK SELATAN
TAHUN 2017

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>	<i>7</i>	<i>8</i>	<i>9</i>	<i>10</i>
1	RSUD Solok Selatan	112	6513	21529	26646	52,66	58,15	2,97	4,09
KABUPATEN		112	6513	21529	26646	52,66	58,15	2,97	4,09

Sumber : RSUD Solok Selatan

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 57

PERSENTASE RUMAH TANGGA BERPERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (BER-PHBS) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SOLOK SELATAN
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	RUMAH TANGGA				
			JUMLAH	JUMLAH DIPANTAU	% DIPANTAU	JUMLAH BER- PHBS	% BER- PHBS
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Koto Parik Gadang Diateh	Pakan Rabaa	6348	190	3,0	159	83,7
2	Sungai Pagu	Muara Labuh	7677	5932	77,3	4947	83,4
3	Pauh Duo	Pakan Selasa	3941	2240	56,8	1166	52,1
4	Sangir	Lubuk Gadang	9678	5863	60,6	2750	46,9
5	Sangir Jujuan	Bidar Alam	3149	3406	108,2	3318	97,4
6	Sangir Batang Hari	Abai	2555	2443	180,6	1441	59,0
7		Lubuk Ulang Aling	1353	1540	60,3	1243	80,7
8	Sangir Balai Janggo	Mercu	2959	469	15,8	400	85,3
9		Talunan	2143	371	17,3	250	67,4
JUMLAH			39803	22454	56,4	15674	69,8

Sumber : Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat

TABEL 58

PERSENTASE RUMAH SEHAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SOLOK SELATAN
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH SELURUH RUMAH	2016			2017					
				RUMAH MEMENUHI SYARAT (RUMAH SEHAT)		JUMLAH RUMAH YANG BELUM MEMENUHI SYARAT	RUMAH DIBINA		RUMAH DIBINA MEMENUHI SYARAT		RUMAH MEMENUHI SYARAT (RUMAH SEHAT)	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Koto Parik Gadang Diateh	Pakan Rabaa	6152	4192	68,14	1960	1184	60,41	203	17,15	4395	71,44
2	Sungai Pagu	Muara Labuh	6822	4808	70,48	2014	1285	63,80	217	16,89	5025	73,66
3	Pauh Duo	Pakan Selasa	4209	2615	62,13	1594	1341	84,13	221	16,48	2836	67,38
4	Sangir	Lubuk Gadang	9431	6468	68,58	2963	2328	78,57	197	8,46	6665	70,67
5	Sangir Jujuan	Bidar Alam	2918	1778	60,93	1140	1072	94,04	105	9,79	1883	64,53
6	Sangir Batang Hari	Abai	6998	3030	43,30	3968	798	20,11	116	14,54	3146	44,96
7		Lubuk Ulang Aling										
8	Sangir Balai Janggo	Mercu	2898	2050	70,74	848	1663	196,11	93	5,59	2143	73,95
9		Talunan	1476	1322	89,57	154	858	557,14	87	10,14	1409	95,46
JUMLAH			40904	26263	64,21	14641	10529	71,91	1239	11,77	27502	67,24

Sumber : Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olah Raga

TABEL 59

PENDUDUK DENGAN AKSES BERKELANJUTAN TERHADAP AIR MINUM BERKUALITAS (LAYAK) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SOLOK SELATAN
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDUDUK	BUKAN JARINGAN PERPIPAAN																				PERPIPAAN (PDAM,BPSPAM)					PENDUDUK AKSI BERKELANJUTAN TERHADAP AIR MINUM LAYAK			
				SUMUR GALI TERLINDUNG				SUMUR GALI DENGAN POMPA				SUMUR BOR DENGAN POMPA				TERMINAL AIR				MATA AIR TERLINDUNG										PENAMPUNGAN AIR HUJAN		
				JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNTA	MEMENUHI SYARAT		JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNTA	MEMENUHI SYARAT		JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNTA	MEMENUHI SYARAT		JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNTA	MEMENUHI SYARAT		JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNTA	MEMENUHI SYARAT		JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNTA	MEMENUHI SYARAT		JUMLAH SARANA		JUMLAH PENDUDUK PENGUNTA	MEMENUHI SYARAT	
						JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNTA			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNTA			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNTA			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNTA			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNTA			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNTA				JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNTA
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33
1	Koto Parik Gadang Diateh	Pakan Rabaa	24359	1598	4850	1598	4850	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	545	1675	545	1675	0	0	0	0	4272	16186	4272	16186	22711
2	Sungai Pagu	Muara Labuh	32731	627	1412	627	1412	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	327	1108	327	1108	0	0	0	0	6321	27205	6321	27205	29725
3	Pauh Duo	Pakan Selasa	15612	1511	5843	1511	5843	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	249	497	249	497	0	0	0	0	1995	7178	1995	7178	13518
4	Sangir	Lubuk Gadang	42174	1984	7875	1984	7875	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1214	3874	1214	3874	0	0	0	0	6007	21533	6007	21533	33282
5	Sangir Jujuan	Bidar Alam	13374	2076	7162	2076	7162	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	85	155	85	155	0	0	0	0	1677	4969	1677	4969	12286
6	Sangir Batang Hari	Abai	13641	1643	5810	1643	5810	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	575	1901	575	1901	0	0	0	0	1798	7975	1798	7975	15686
7		Lubuk Ulang Aling	6129																													
8	Sangir Balai Janggo	Mercu	10199	721	2915	721	2915	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	916	2788	916	2788	0	0	0	0	702	2694	702	2694	8397
9		Talunan	7384	1105	5491	1105	5491	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	430	150	430	150	0	0	0	0	175	1265	175	1265	6906
JUMLAH			165603	11265	41358	11265	41358	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4341	12148	4341	12148	0	0	0	0	22947	89005	22947	89005	142511

Sumber : Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olah Raga

DENGAN
ES
NUTAN
AP AIR
AYAK

∞

.34

93,23

90,82

86,59

78,92

91,86

114,99

82,33

67,71

86,06

TABEL 60

PERSENTASE KUALITAS AIR MINUM DI PENYELENGGARA AIR MINUM YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN
KABUPATEN SOLOK SELATAN
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENYELENGGARA AIR MINUM	JUMLAH SAMPEL DIPERIKSA	MEMENUHI SYARAT (FISIK, BAKTERIOLOGI, DAN KIMIA)	
					JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7
1	Koto Parik Gadang Diater	Pakan Rabaa	12	0	0	0,00
2	Sungai Pagu	Muara Labuh	18	0	0	0,00
3	Pauh Duo	Pakan Selasa	7	0	0	0,00
4	Sangir	Lubuk Gadang	26	0	0	0,00
5	Sangir Jujuan	Bidar Alam	8	0	0	0,00
6	Sangir Batang Hari	Abai	8	0	0	0,00
7		Lubuk Ulang Aling	0	0	0	0,00
8	Sangir Balai Janggo	Mercu	5	0	0	0,00
9		Talunan	6	0	0	0,00
JUMLAH			90	0	0	0,00

Sumber : Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olah Raga

TABEL 61

PENDUDUK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBAN SEHAT) MENURUT JENIS JAMBAN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SOLOK SELATAN
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JENIS SARANA JAMBAN																				PENDUDUK DENGAN AKSES SANITASI LAYAK (JAMBAN SEHAT)	
				KOMUNAL					LEHER ANGSA					PLENGSENGAN					CEMPLUNG						
				JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	MEMENUHI SYARAT			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	MEMENUHI SYARAT			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	MEMENUHI SYARAT			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	MEMENUHI SYARAT				
						JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	% PENDUDUK PENGGUNA			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	% PENDUDUK PENGGUNA			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	% PENDUDUK PENGGUNA			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	% PENDUDUK PENGGUNA		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
1	Koto Parik Gadang Diat	Pakan Rabaa	24359	0	0	0	0	0	3788	14871	685	14871	100	195	714	33	144	20,17	174	645	15	55	8,53	15070	61,87
2	Sungai Pagu	Muara Labuh	32731	0	0	0	0	0	4185	19960	2208	19960	100	240	1155	112	538	46,58	282	1328	34	159	11,97	20657	63,11
3	Pauh Duo	Pakan Selasa	15612	0	0	0	0	0	2373	12900	689	12900	100	0	0	0	0	0,00	79	0	0	0	0,00	12900	82,63
4	Sangir	Lubuk Gadang	42174	0	0	0	0	0	6385	26734	2019	26734	100	711	4176	76	442	10,58	545	1951	44	156	8,00	27332	64,81
5	Sangir Jujuan	Bidar Alam	13374	0	0	0	0	0	1828	9886	1336	9886	100	0	0	0	0	0,00	8	0	0	0	0,00	9886	73,92
6	Sangir Batang Hari	Abai	13641	0	0	0	0	0	2796	13169	1472	13169	100	375	1279	43	145	11,34	205	706	16	55	7,79	13369	98,01
7		Lubuk Ulang Aling	6129																						
8	Sangir Balai Janggo	Mercu	10199	0	0	0	0	0	1683	6663	1493	6663	100	0	0	0	0	0,00	95	297	0	0	0,00	6663	65,33
9		Talunan	7384	0	0	0	0	0	999	5299	913	5299	100	0	0	0	0	0,00	441	1961	169	751	38,30	6050	81,93
JUMLAH			165.603	0	0	0	0	0	24037	109482	10815	109482	100	1521	7324	264	1269	17,33	1829	6888	278	1176	17,07	111927	67,59

Sumber : Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olah Raga

TABEL 62

DESA YANG MELAKSANAKAN SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT
KABUPATEN SOLOK SELATAN
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH JORONG	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)					
				JORONG MELAKSANAKAN STBM		JORONG STOP BABS (SBS)		JORONG STBM	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Koto Parik Gadang Diateh	Pakan Rabaa	44	2	4,55	2	4,55	2	4,55
2	Sungai Pagu	Muara Labuh	62	3	4,84	3	4,84	3	4,84
3	Pauh Duo	Pakan Selasa	27	11	40,74	11	40,74	11	40,74
4	Sangir	Lubuk Gadang	52	32	61,54	32	61,54	32	61,54
5	Sangir Jujuan	Bidar Alam	26	4	15,38	4	15,38	4	15,38
6	Sangir Batang Hari	Abai	37	3	8,11	3	8,11	3	8,11
7		Lubuk Ulang Aling							
8	Sangir Balai Janggo	Mercu	10	3	30,00	3	30,00	3	30,00
9		Talunan	11	1	9,09	1	9,09	1	10,00
JUMLAH			269	59	21,93	59	21,93	59	21,93

Sumber : Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olah Raga

TABEL 63

PERSENTASE TEMPAT-TEMPAT UMUM MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SOLOK SELATAN
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TEMPAT-TEMPAT UMUM																								
			YANG ADA								MEMENUHI SYARAT KESEHATAN																
			SARANA PENDIDIKAN			SARANA KESEHATAN		HOTEL		JUMLAH TTU	SARANA PENDIDIKAN						SARANA KESEHATAN				HOTEL				TEMPAT-TEMPAT UMUM		
											SD		SLTP		SLTA		PUSKESMAS		RUMAH SAKIT UMUM		BINTANG		NON BINTANG				
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH		%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	
1	Koto Parik Gadang	Pakan Rabaa	23	5	3	1	0	0	0	32	22	96	5	100	1	33,3	1	100	0	0	0	0	0	0	29	90,63	
2	Sungai Pagu	Muara Labuh	32	8	5	1	1	0	4	51	31	96,9	5	62,5	1	20	1	100	1	100	0	0	0	0	39	76,47	
3	Pauh Duo	Pakan Selasa	19	9	2	1	0	0	0	31	18	94,7	7	77,8	2	100	1	100	0	0	0	0	0	0	28	90,32	
4	Sangir	Lubuk Gadang	31	13	5	1	0	0	2	52	31	100,0	5	38,5	3	60	1	100	0	0	0	0	0	0	40	76,92	
5	Sangir Jujuan	Bidar Alam	14	5	2	1	0	0	0	22	14	100	5	100	2	100	1	100	0	0	0	0	0	0	22	100,00	
6	Sangir Batang Hari	Abai	18	7	2	1	0	0	0	28	15	83,3	4	57,1	1	50	1	100	0	0	0	0	0	0	21	75,00	
7		Lubuk Ulang Aling	3	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	100	0	0	0	0	0	0	0	0,00	
8	Sangir Balai Janggo	Mercu	7	2	1	1	0	0	0	11	6	86	3	150	0	0	1	100	0	0	0	0	0	0	10	90,91	
9		Talunan	8	3	2	1	0	0	0	14	5	63	3	100	1	50	1	100	0	0	0	0	0	0	10	71,43	
JUMLAH			155	52	22	9	1	0	6	245	142	91,6	37	71,2	11	50	9	100	1	100	0	0	0	0	200	81,63	

Sumber : Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olah Raga

TABEL 64

TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN (TPM) MENURUT STATUS HIGIENE SANITASI
KABUPATEN SOLOK SELATAN
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TPM	TPM MEMENUHI SYARAT HIGIENE SANITASI						TPM TIDAK MEMENUHI SYARAT HIGIENE SANITASI					
				JASA BOGA	RUMAH MAKAN/ RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN	TOTAL	%	JASA BOGA	RUMAH MAKAN/ RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN	TOTAL	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Koto Parik Gadang Diateh	Pakan Rabaa	40	6	6	13	6	31	77,50	0	2	1	6	9	22,50
2	Sungai Pagu	Muara Labuh	66	11	11	19	6	47	71,21	11	1	1	6	19	28,79
3	Pauh Duo	Pakan Selasa	48	13	4	9	9	35	72,92	0	2	2	9	13	27,08
4	Sangir	Lubuk Gadang	85	6	15	33	8	62	72,94	0	6	9	8	23	27,06
5	Sangir Jujuan	Bidar Alam	28	1	1	8	7	17	60,71	3	1	0	7	11	39,29
6	Sangir Batang Hari	Abai	15	0	1	9	2	12	80,00	0	0	1	2	3	20,00
7		Lubuk Ulang Aling	0	0	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0	0	0,00
8	Sangir Balai Janggo	Mercu	13	1	8	4	0	13	100,00	0	0	0	0	0	0,00
9		Talunan	18	1	1	7	4	13	72,22	1	0	0	4	5	27,78
JUMLAH			313	39	47	102	42	230	73,48	15	12	14	42	83	26,52

Sumber : Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olah Raga

TABEL 65

TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN DIBINA DAN DIUJI PETIK
KABUPATEN SOLOK SELATAN
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TPM TIDAK MEMENUHI SYARAT	JUMLAH TPM DIBINA					PERSENTASE TPM DIBINA	JUMLAH TPM MEMENUHI SYARAT HIGIENE SANITASI	JUMLAH TPM DIUJI PETIK					PERSENTASE TPM DIUJI PETIK
				JASA BOGA	RUMAH MAKAN/ RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN	TOTAL			JASA BOGA	RUMAH MAKAN/ RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN	TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	Koto Parik Gadang Diateh	Pakan Rabaa	9	0	0	0	4	4	44,44	31	0	0	0	4	4	12,90
2	Sungai Pagu	Muara Labuh	19	0	0	0	5	5	26,32	47	0	0	0	5	5	10,64
3	Pauh Duo	Pakan Selasa	13	0	0	0	3	3	23,08	35	0	0	0	3	3	8,57
4	Sangir	Lubuk Gadang	23	0	0	0	5	5	21,74	62	0	0	0	4	4	6,45
5	Sangir Jujuan	Bidar Alam	11	0	0	0	5	5	45,45	17	0	0	0	4	4	23,53
6	Sangir Batang Hari	Abai	3	0	0	0	2	2	66,67	12	0	0	0	2	2	16,67
7		Lubuk Ulang Aling	0	0	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0	0	0	0,00
8	Sangir Balai Jang	Mercu	0	0	0	0	1	1	0,00	13	0	0	0	1	1	7,69
9		Talunan	5	0	0	0	1	1	20,00	13	0	0	0	1	1	7,69
JUMLAH			83	0	0	0	26	26	31,33	230	0	0	0	24	24	10,43

Sumber : Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olah Raga

TABEL 66

PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN
KABUPATEN SOLOK SELATAN
TAHUN 2017

NO	NAMA OBAT	SATUAN TERKECIL	KEBUTUHAN	TOTAL PENGUNAAN	SISA STOK	JUMLAH OBAT/VAKSIN	PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT/VAKSIN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Albendazol	tablet	100000	44190	947	45137	45,1
2	Amoxicillin 500 mg	tablet	350000	199300	678	199978	57,1
3	Amoxicillin syrup kering 125 mg/5ml	syrup	9000	4111	2860	6971	77,5
4	Deksametason	tablet	190000	121000	600	121600	64,0
5	Diazepam inj 5 mg/ml	injeksi	900	375	22	397	44,1
6	Epinefrin (Adrenalin) 0,1 % (sebagai HCL)	injeksi	2025	1700	960	2660	131,4
7	Fitomenadion (Vitamin K)	injeksi	18000	4200	47	4247	23,6
8	Furosemid tab 40 mg	tablet	58500	3900	4	3904	6,7
9	Garam Oralit	serbuk	76500	33600	240	33840	44,2
10	Glibenklamid tab 5 mg	tablet	80000	14200	130	14330	17,9
11	Captopril tab 25 mg	tablet	180000	39500	180	39680	22,0
12	MgSO4 40%	injeksi	180	15	975	990	550,0
13	Metilergometrin Maleat inj 0,2 mg/ml	injeksi	8100	1047	2338	3385	41,8
14	FDC I	tablet	585	189	508	697	119,1
15	Oksitosin inj	injeksi	18000	1415	2460	3875	21,5
16	Parasetamol tab 500 mg	tablet	180000	5050	5298	10348	5,7
17	Tablet tambah darah	tablet	90000	4238	18253	22491	25,0
18	Vaksin BCG	injeksi	37800	2000	3000	5000	13,2
19	Vaksin TT	injeksi	37800	3750	3850	7600	20,1
20	Vaksin DPT/DPT-HB/DPT-HB-Hib	injeksi	37800	4680	4800	9480	25,1

Sumber : Gudang Farmasi dan Alkes Dinkes

TABEL 66

PERSENTASE KE
KABUPATEN
TAHUN

NO	NAMA OBAT	SATUAN TERKECIL
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>
1	Albendazol	tablet
2	Amoxicillin 500 mg	tablet
3	Amoxicillin syrup kering 125 mg/5ml	syrup
4	Deksametason	tablet
5	Diazepam inj 5 mg/ml	injeksi
6	Epinefrin (Adrenalin) 0,1 % (sebagai HCL)	injeksi
7	Fitomenadion (Vitamin K)	injeksi
8	Furosemid tab 40 mg	tablet
9	Garam Oralit	serbuk
10	Glibenklamid tab 5 mg	tablet
11	Captopril tab 25 mg	tablet
12	MgSO4 40%	injeksi
13	Metilergometrin Maleat inj 0,2 mg/ml	injeksi
14	FDC I	tablet
15	Oksitosin inj	injeksi
16	Parasetamol tab 500 mg	tablet
17	Tablet tambah darah	tablet
18	Vaksin BCG	injeksi
19	Vaksin TT	injeksi
20	Vaksin DPT/DPT-HB/DPT-HB-Hib	injeksi

Sumber : Gudang Farmasi dan Alkes Dinkes

TABEL 67

JUMLAH SARANA KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
KABUPATEN SOLOK SELATAN
TAHUN 2017

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA						
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9
RUMAH SAKIT								
1	RUMAH SAKIT UMUM	0	0	1	0	0	0	1
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0	0	0	0	0	0	0
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA								
1	PUSKESMAS RAWAT INAP	0	0	8	0	0	0	8
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR	0	0	55	0	0	0	55
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP	0	0	1	0	0	0	1
3	PUSKESMAS KELILING	0	0	19	0	0	0	19
4	PUSKESMAS PEMBANTU	0	0	49	0	0	0	49
SARANA PELAYANAN LAIN								
1	RUMAH BERSALIN	0	0	0	0	0	0	0
2	BALAI PENGOBATAN/KLINIK	0	0	0	0	0	8	8
3	PRAKTIK DOKTER BERSAMA	0	0	0	0	0	0	0
4	PRAKTIK DOKTER PERORANGAN	0	0	46	0	0	138	184
5	PRAKTIK PENGOBATAN TRADISIONAL	0	0	0	0	0	1	1
6	BANK DARAH RUMAH SAKIT	0	0	1	0	0	0	1
7	UNIT TRANSFUSI DARAH	0	0	1	0	0	0	1
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN								
1	INDUSTRI FARMASI	0	0	0	0	0	0	0
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL	0	0	0	0	0	0	0
3	USAHA KECIL OBAT TRADISIONAL	0	0	0	0	0	0	0
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN	0	0	0	0	0	0	0
5	PEDAGANG BESAR FARMASI	0	0	0	0	0	0	0
6	APOTEK	0	0	0	0	0	12	12
7	TOKO OBAT	0	0	0	0	0	14	14
8	PENYALUR ALAT KESEHATAN	0	0	0	0	0	0	0

Sumber : Seksi Kefarmasian, Alkes dan PKRT

TABEL 68

PERSENTASE SARANA KESEHATAN (RUMAH SAKIT) DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL I
KABUPATEN SOLOK SELATAN
TAHUN 2017

NO	SARANA KESEHATAN	JUMLAH SARANA	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	RUMAH SAKIT UMUM	1	1	100
JUMLAH		1	1	100

Sumber : Seksi Pelayanan Kesehatan

TABEL 69

JUMLAH POSYANDU MENURUT STRATA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SOLOK SELATAN
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	STRATA POSYANDU									POSYANDU AKTIF	
			PRATAMA		MADYA		PURNAMA		MANDIRI		JUMLAH		
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Koto Parik Gadang Diate	Pakan Rabaa	0	0,0	0	0,00	20	46,51	23	53,49	43	43	100,00
2	Sungai Pagu	Muara Labuh	0	0,00	0	0,00	0	0,00	48	100,00	48	48	100,00
3	Pauh Duo	Pakan Selasa	2	6,90	2	6,90	16	55,17	9	31,03	29	29	100,00
4	Sangir	Lubuk Gadang	0	0,00	5	7,69	29	44,62	31	47,69	65	65	100,00
5	Sangir Jujuan	Bidar Alam	0	0,00	0	0,00	11	42,31	15	57,69	26	26	100,00
6	Sangir Batang Hari	Abai	0	0,00	5	21,74	3	13,04	15	65,22	23	23	100,00
7	0	Lubuk Ulang Aling	0	0,00	14	100,00	0	0,00	0	0,00	14	14	100,00
8	Sangir Balai Janggo	Mercu	0	0,00	0	0,00	7	35,00	13	65,00	20	20	100,00
9	0	Talunan	0	0,00	0	0,00	3	25,00	9	75,00	12	12	100,00
JUMLAH			2	0,71	26	9,29	89	31,79	163	58,21	280	280	100,00
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA												1,53	

Sumber : Seksi Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat

TABEL 70

JUMLAH UPAYA KESEHATAN BERSUMBERDAYA MASYARAKAT (UKBM) MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN SOLOK SELATAN
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN BERSUMBERDAYA MASYARAKAT (UKBM)			
			JORONG	UPAYA KESEHATAN BERSUMBERDAYA MASYARAKAT (UKBM)		
				POSKESDES	POLINDES	POSBINDU
1	2	3	4	5	6	7
1	Koto Parik Gadang Diateh	Pakan Rabaa	44	17	0	0
2	Sungai Pagu	Muara Labuh	62	23	0	1
3	Pauh Duo	Pakan Selasa	27	10	0	4
4	Sangir	Lubuk Gadang	52	29	0	8
5	Sangir Jujuan	Bidar Alam	26	17	0	15
6	Sangir Batang Hari	Abai	23	12	0	0
7		Lubuk Ulang Aling	14	7	0	0
8	Sangir Balai Janggo	Mercu	10	8	0	1
9		Talunan	11	6	0	8
JUMLAH			269	129	0	37

Sumber : Seksi Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat

TABEL 71

JUMLAH DESA/NAGARI SIAGA MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN SOLOK SELATAN
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ NAGARI	DESA/NAGARI SIAGA					
				PRATAMA	MADYA	PURNAMA	MANDIRI	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Koto Parik Gadang Diate	Pakan Rabaa	4	4	0	0	0	4	100,00
2	Sungai Pagu	Muara Labuh	11	2	2	4	0	8	72,73
3	Pauh Duo	Pakan Selasa	4	0	3	0	0	3	75,00
4	Sangir	Lubuk Gadang	4	1	0	1	2	4	100,00
5	Sangir Jujuan	Bidar Alam	5	2	3	0	0	5	100,00
6	Sangir Batang Hari	Abai	4	3	1	0	0	4	100,00
7		Lubuk Ulang Aling	3	0	0	0	0	0	0,00
8	Sangir Balai Janggo	Mercu	2	1	0	0	0	1	50,00
9		Talunan	2	2	0	0	0	2	100,00
JUMLAH			39	15	9	5	2	31	79,49

Sumber : Seksi Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat

TABEL 72

JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN SOLOK SELATAN
TAHUN 2017

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS ^a			DOKTER UMUM			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Puskesmas Pakan Rabaa	0	0	0	0	4	4	0	4	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Puskesmas Muara Labuh	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
3	Puskesmas Pakan Selasa	0	0	0	0	3	3	0	3	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
4	Puskesmas Lubuk Gadang	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Puskesmas Bidar Alam	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
6	Puskesmas Abai	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Puskesmas Lubuk Ulang Aling	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Puskesmas Mercu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Puskesmas Talunan	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		0	0	0	2	14	16	2	14	16	0	3	3	0	0	0	0	3	3
1	RSUD Solok Selatan	7	4	11	2	2	4	9	6	15	0	2	2	0	0	0	0	2	2
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		7	4	11	2	2	4	9	6	15	0	2	2	0	0	0	0	2	2
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KABUPATEN		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH		7	4	11	4	16	20	11	20	31	0	5	5	0	0	0	0	5	5
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK		6,6			12,1			18,7			3,0			0			3,0		

Sumber : Sub. Bagian Umum dan Kepegawaian

Keterangan : ^a termasuk S3

TABEL 73

JUMLAH TENAGA KEPERAWATAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN SOLOK SELATAN
TAHUN 2017

NO	UNIT KERJA	BIDAN	PERAWAT ^a			PERAWAT GIGI		
			L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Puskesmas Pakan Rabaa	25	1	10	11	0	3	3
2	Puskesmas Muara Labuh	35	1	12	13	0	1	1
3	Puskesmas Pakan Selasa	14	1	11	12	0	1	1
4	Puskesmas Lubuk Gadang	44	3	21	24	0	1	1
5	Puskesmas Bidar Alam	23	2	10	12	0	0	0
6	Puskesmas Abai	16	2	5	7	1	0	1
7	Puskesmas Lubuk Ulang Aling	9	1	1	2	0	0	0
8	Puskesmas Mercu	11	0	5	5	0	0	0
9	Puskesmas Talunan	6	3	3	6	0	1	1
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		183	14	78	92	1	7	8
1	RSUD Solok Selatan	10	10	70	80	1	2	3
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		10	10	70	80	1	2	3
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		0	0	0	0	0	0	0
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		0	0	0	0	0	0	0
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KABUPATEN		0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH		193	24	148	172	2	9	11
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK		116,5			103,9			6,6

Sumber : Sub. Bagian Umum dan Kepegawaian

Keterangan : ^a termasuk perawat anastesi dan perawat spesialis

TABEL 74

JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN SOLOK SELATAN
TAHUN 2017

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN ^a			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Puskesmas Pakan Rabaa	0	1	1	0	1	1	0	2	2
2	Puskesmas Muara Labuh	0	3	3	0	1	1	0	4	4
3	Puskesmas Pakan Selasa	0	0	0	0	1	1	0	1	1
4	Puskesmas Lubuk Gadang	0	4	4	0	1	1	0	5	5
5	Puskesmas Bidar Alam	0	1	1	0	1	1	0	2	2
6	Puskesmas Abai	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Puskesmas Lubuk Ulang Aling	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Puskesmas Mercu	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Puskesmas Talunan	0	1	1	0	0	0	0	1	1
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		0	10	10	0	5	5	0	15	15
1	RSUD Solok Selatan	1	5	6	1	3	4	2	8	10
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		1	5	6	1	3	4	2	8	10
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		0	0	0	0	0	0	0	0	0
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		0	0	0	0	0	0	0	0	0
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KABUPATEN		0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH		1	15	16	1	8	9	2	23	25
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				9,7			5,4			15,1

Sumber : Sub. Bagian Umum dan Kepegawaian

Keterangan : ^a termasuk analis farmasi, asisten apoteker, sarjana farmasi

TABEL 75

JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT DAN KESEHATAN LINGKUNGAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN SOLOK SELATAN
TAHUN 2017

NO	UNIT KERJA	KESEHATAN MASYARAKAT ^a			KESEHATAN LINGKUNGAN ^b		
		L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Puskesmas Pakan Rabaa	0	0	0	1	0	1
2	Puskesmas Muara Labuh	0	2	2	0	1	1
3	Puskesmas Pakan Selasa	1	0	1	0	1	1
4	Puskesmas Lubuk Gadang	0	1	1	0	0	0
5	Puskesmas Bidar Alam	0	0	0	0	1	1
6	Puskesmas Abai	0	1	1	0	0	0
7	Puskesmas Lubuk Ulang Aling	0	0	0	0	0	0
8	Puskesmas Mercu	1	0	1	0	0	0
9	Puskesmas Talunan	0	0	0	0	0	0
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		2	4	6	1	3	4
1	RSUD Solok Selatan	2	2	4	1	1	2
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		2	2	4	1	1	2
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		0	0	0	0	0	0
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		0	0	0	0	0	0
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KABUPATEN		0	0	0	0	0	0
JUMLAH		4	6	10	2	4	6
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				6,0			3,6

Sumber : Sub. Bagian Umum dan Kepegawaian

Keterangan :

^a termasuk tenaga promosi kesehatan dan ilmu perilaku, pembimbing kesehatan kerja, tenaga biostatistik dan kependudukan, tenaga kesehatan reproduksi dan keluarga, tenaga administrasi dan kebijakan kesehatan, epidemiolog kesehatan

^b termasuk tenaga sanitasi lingkungan, entomolog kesehatan, mikrobiolog kesehatan

TABEL 76

JUMLAH TENAGA GIZI DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN SOLOK SELATAN
TAHUN 2017

NO	UNIT KERJA	NUTRISIONIS			DIETISIEN			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Puskesmas Pakan Rabaa	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Puskesmas Muara Labuh	0	1	1	0	0	0	0	1	1
3	Puskesmas Pakan Selasa	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Puskesmas Lubuk Gadang	0	1	1	0	0	0	0	1	1
5	Puskesmas Bidar Alam	0	1	1	0	0	0	0	1	1
6	Puskesmas Abai	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Puskesmas Lubuk Ulang Aling	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Puskesmas Mercu	1	0	1	0	0	0	1	0	1
9	Puskesmas Talunan	0	1	1	0	0	0	0	1	1
	SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)	1	4	5	0	0	0	1	4	5
1	RSUD Solok Selatan	1	4	5	0	0	0	1	4	5
	SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)	1	4	5	0	0	0	1	4	5
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	KLINIK DI DINAS KESEHATAN KABUPATEN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH	2	8	10	0	0	0	2	8	10
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK									6,0

Sumber : Sub. Bagian Umum dan Kepegawaian

TABEL 77

JUMLAH TENAGA KETERAPIAN FISIK DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN SOLOK SELATAN
TAHUN 2017

NO	UNIT KERJA	TENAGA KETERAPIAN FISIK												TOTAL		
		FISIOTERAPIS			OKUPASI TERAPIS			TERAPIS WICARA			AKUPUNKTUR					
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	Puskesmas Pakan Rabaa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Puskesmas Muara Labuh	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Puskesmas Pakan Selasa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Puskesmas Lubuk Gadang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Puskesmas Bidar Alam	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Puskesmas Abai	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Puskesmas Lubuk Ulang Aling	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Puskesmas Mercu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Puskesmas Talunan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	RSUD Solok Selatan	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KABUPATEN		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH		0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK																0,60

Sumber : Sub. Bagian Umum dan Kepegawaian

TABEL 78

JUMLAH TENAGA KETEKNISIAN MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN SOLOK SELATAN
TAHUN 2017

NO	UNIT KERJA	TENAGA KETEKNISIAN MEDIS																																		
		RADIOGRAFER			RADIOTERAPIS			TEKNISI ELEKTROMEDIS			TEKNISI GIGI			ANALISIS KESEHATAN			REFRAKSIONIS OPTISIEN			ORTETIK PROSTETIK			REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN			TEKNISI TRANSFUSI DARAH			TEKNISI KARDIOVASKULER			JUMLAH				
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P		
1	2		3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	
1	Puskesmas Pakan Rabaa		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2	0	0	0	0	0	0	1	2	3	
2	Puskesmas Muara Labuh		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	4	4	
3	Puskesmas Pakan Selasa		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1		
4	Puskesmas Lubuk Gadang		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	5	5	
5	Puskesmas Bidar Alam		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	
6	Puskesmas Abai		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	2	2	
7	Puskesmas Lubuk Ulang Aling		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
8	Puskesmas Mercu		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	
9	Puskesmas Talunan		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1		
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	8	8	1	2	3	0	0	0	2	5	7	0	0	0	0	0	0	3	15	18		
1	RSUD Solok Selatan		3	2	5	0	0	0	2	1	3	0	0	0	1	7	8	1	3	4	0	0	0	0	7	7	0	1	1	0	0	0	7	21	28	
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)			3	2	5	0	0	0	2	1	3	0	0	0	1	7	8	1	3	4	0	0	0	0	7	7	0	1	1	0	0	0	7	21	28	
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KABUPATEN			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
JUMLAH			3	2	5	0	0		2	1	3	0	0	0	1	15	16	2	5	7	0	0	0	2	12	14	0	1	1	0	0	0	10	36	46	
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK																																				27,78

Sumber : Sub. Bagian Umum dan Kepegawaian

TABEL 79

JUMLAH TENAGA KESEHATAN LAIN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN SOLOK SELATAN
TAHUN 2017

NO	UNIT KERJA	TENAGA KESEHATAN LAIN						TOTAL		
		PENGELOLA PROGRAM KESEHATAN			TENAGA KESEHATAN LAINNYA					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Puskesmas Pakan Rabaa	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Puskesmas Muara Labuh	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Puskesmas Pakan Selasa	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Puskesmas Lubuk Gadang	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Puskesmas Bidar Alam	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Puskesmas Abai	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Puskesmas Lubuk Ulang Aling	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Puskesmas Mercu	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Puskesmas Talunan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	RSUD Solok Selatan	0	0	0	1	1	2	1	1	2
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		0	0	0	1	1	2	1	1	2
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		0	0	0	0	0	0	0	0	0
INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		0	0	0	0	0	0	0	0	0
DINAS KESEHATAN		4	19	23	0	0	0	4	19	23
JUMLAH		4	19	23	1	1	2	5	20	25

Sumber : Sub. Bagian Umum dan Kepegawaian

TABEL 80

JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN SOLOK SELATAN
TAHUN 2017

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN																										TOTAL	
		PEJABAT STRUKTURAL			STAF PENUNJANG ADMINISTRASI			STAF PENUNJANG TEKNOLOGI			STAF PENUNJANG PERENCANAAN			TENAGA PENDIDIK			TENAGA KEPENDIDIKAN			JURU			TENAGA PENUNJANG KESEHATAN LAINNYA						
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28		
1	Puskesmas Pakan Rabaa	0	0	0	1	2	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2	0	0	0	2	3	
2	Puskesmas Muara Labuh	0	0	0	0	6	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2	0	0	0	1	7		
3	Puskesmas Pakan Selasa	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1		
4	Puskesmas Lubuk Gadang	0	0	0	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2		
5	Puskesmas Bidar Alam	0	0	0	1	2	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2		
6	Puskesmas Abai	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
7	Puskesmas Lubuk Ulang Aling	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0		
8	Puskesmas Mercu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0		
9	Puskesmas Talunan	0	0	0	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1		
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		0	0	0	4	14	18	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	2	5	0	0	0	7	16		
1	RSUD Solok Selatan	4	10	14	8	24	32	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	12	34		
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		4	10	14	8	24	32	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	12	34		
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
DINAS KESEHATAN		5	9	14	3	7	10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	8	16		
JUMLAH		9	19	28	15	45	60	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	2	5	0	0	0	27	66		

Sumber : Sub. Bagian Umum dan Kepegawaian

L+P
29
5
8
1
2
3
0
1
1
2
23
46
46
0
0
24
93

TABEL 81

ANGGARAN KESEHATAN KABUPATEN/KOTA
KABUPATEN SOLOK SELATAN
TAHUN 2017

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:		
1	APBD KABUPATEN	115.841.921.686	88,43
	a. Belanja Langsung	88.929.181.893	
	b. Belanja Tidak Langsung	26.912.739.793	
2	APBD PROVINSI	-	0,00
	- Dana Tugas Pembantuan (TP) Provinsi	-	
3	APBN :	15.158.300.000	11,57
	- Dana Alokasi Umum (DAU)	-	0,00
	- Dana Alokasi Khusus (DAK)	8.197.360.000	6,26
	- Dana Dekonsentrasi	-	0,00
	- Dana Tugas Pembantuan Kabupaten	-	0,00
	- BOK/JAMPERSAL/AKREDITASI	6.960.940.000	5,31
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN)	-	0,00
	(sebutkan <i>project</i> dan sumber dananya)	-	
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN		0,00
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN		131.000.221.686	
TOTAL APBD KABUPATEN		869.380.036.079	
% APBD KESEHATAN THD APBD KABUPATEN			13,32
ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA		791.049,81	

Sumber : Sub. Bagian Perencanaan dan Keuangan